

## "INOVASI MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA NEW NORMAL UNTUK MEWUJUDKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)"

SABTU, 09 OKTOBER 2021  
JAM 08.00 WIB s.d. Selesai

### Invited Speaker



**Prof. Dr. Njaju Jenny Malik, S.S., M.A**  
Guru Besar Univ. Indonesia Ilmu Linguistik



**Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut. M.Si**  
Kepala Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA)  
Universitas Gadjah Mada

### Keynote Speaker



**Dr. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si**  
Ketua STKIP Kusuma Negara



**Dr. Purwani Puji Utami, M.Pd**  
Dosen Prodi PPKn STKIP Kusuma Negara Jakarta



**Dr. (C) Devita Cahyani, M.Pd**  
Dosen PGSD STKIP Kusuma Negara Jakarta

### Moderator:

- ✓ **Dr. Audi Yundayani, M.Pd**
- ✓ **Dr. Mariasih, M.Pd**
- ✓ **Ihsan Hasani, M.Pd**

### Contact Person:

- ☑ **Dr. Yatha Yuni, M.Pd**  
☎ 0857 7747 3535
- ☑ **Dr. Fiki Alghadari, M.Pd**  
☎ 0819 4926 6491
- ☑ **Saryono, M.Pd**  
☎ 0815 7467 2762

📧 stkip\_kusuma\_negara 📱 Stkip Kusuma Negara 📧 stkipkn@stkipkusumanegara.ac.id  
📺 STKIP Kusuma Negara Official 🌐 <http://www.stkipkusumanegara.ac.id/>

e-certificate idr. 20k



**Join Us On  
ZOOM MEETING**

Bagi Peserta Umum Presenter idr. 300k



Supported By :



# e-Book

# Abstrak

## DAFTAR ISI

❖ Daftar Isi .....	1
❖ Laporan Ketua Panitia .....	2
❖ Sambutan Ketua STKIP Kusuma Negara.....	3
❖ Susunan Kepanitiaan .....	5
❖ Susunan Acara .....	6
❖ Tata Tertib Kegiatan .....	9
❖ Abstrak Nara Sumber .....	10
❖ Data Ruangan Pemakalah Sesi Paralel .....	15
❖ Abstrak Pemakalah Seminar Sesi Paralel .....	33

## LAPORAN KETUA PANITIA SEMNARA 3 TAHUN 2021

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil alamin Asholatu wassalamu ala asyrofil ambiya wal mursalin, wa'ala alihi wasobihi aj main amma ba'du.

Salawat serta salam kita curahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang menuntun kita ke jalan yang benar.

Yth. Ketua STKIP Kusuma Negara Bpk. Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si.

Yth. Wakil Ketua I bidang akademik Bpk. Chrisnaji Banindra Yudha, M.Pd.

Yth. Wakil Ketua II bidang administrasi dan SDM Bpk. Dr.Lutfi Hardiyanto, MM.

Yth. Wakil Ketua III bidang kemahasiswaan Bpk. Dr. Romdanih, M.Pd.

Bapak/Ibu dosen, serta rekan-rekan peserta Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara-3 tahun 2021 yang kami banggakan.

Kegiatan SEMNARA (Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara) ke-3 tahun 2021 menentukan tema **“Inovasi Model Pembelajaran Daring di Era New Normal Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)”**. Keynote Speaker adalah Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si. selaku Ketua STKIP Kusuma Negara Jakarta, didukung dengan nara sumber:

1. Prof. Dr. Njaju Jenny Malik, SS. M.A. Guru Besar Universitas Indonesia,
2. Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut. M.Si. Kepala Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) Universitas Gajah Mada,
3. Dr. Purwani Puji Utami, M.Pd. Dosen Prodi PPKn STKIP Kusuma Negara Jakarta,
4. Devita Cahyani, M.Pd. Dosen Prodi PGSD STKIP Kusuma Negara Jakarta.

Kami ucapkan terima kasih atas perkenan Bpk/Ibu nara sumber untuk berbagi ilmu pada forum ilmiah tingkat nasional ini.

Kegiatan ini diikuti oleh 314 peserta terdiri dari dosen, mahasiswa, dan alumni STKIP Kusuma Negara. Jumlah artikel yang mendaftar sebanyak 304 dan siap dipresentasikan pada sesi paralel. Kegiatan SEMNARA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan publikasi hasil penelitian mahasiswa, dosen, dan mahasiswa berkolaborasi bersama dosen untuk mewujudkan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Dari kegiatan SEMNARA, menghasilkan luaran berupa: e-Prosiding ber-ISSN dan terindex Google Scholar. 10 artikel terbaik di publikasikan pada jurnal ilmu pendidikan STKIP Kusuma Negara terakreditasi dengan indeks SINTA 6, jurnal ilmu matematika (JIM) dan jurnal Citizenship Virtues yang terindeks google scholar.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ketua STKIP beserta para wakil ketua, Ketua dan sekretaris program studi yang telah memotivasi mahasiswa dan para dosen pembimbing, serta khususnya kepada panitia pelaksana yang telah bekerja keras hingga kegiatan ini dapat terlaksana, semoga semua kerja keras seluruh pihak menjadi catatan kebaikan akhirat kelak. Dan semoga diberi kelancaran sampai terlaksananya penerbitan luaran semnara 3 ini. Sekali lagi ucapan terima kasih atas kerjasamanya, dan mohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasannya.

Wabilahitaufik wal hidayah

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Ketua Panitia



Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.

## SAMBUTAN KETUA STKIP KUSUMA NEGARA DALAM ACARA SEMNARA-3 TAHUN 2021

*Assalamualaikum wr wb.*

*Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah hirobbil 'aalamiin washalatu wassalamu'allaa isrofil ambiya-i walmursalin, sayyidina muhammadin wa'alaa alihi wa'alaa alihi wa'ashobihi ajma'in, amma ba'du. Radhitubillahi rabban wabil Muhammadin nabiya warasulla.*

Selamat pagi, dan salam sejahtera untuk kita semua. Yang saya hormati,

Para Narasumber kehormatan:

1. Ibu Prof. Dr. Njaju Jenny Malik, S.S. M.A. (Guru Besar Universitas Indonesia.)
2. Bapak Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si. (Kepala Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) Universitas Gadjah Mada.)

Yang saya hormati para narasumber dari STKIP Kusuma Negara :

1. Ibu Dr. Purwani Puji Astuti, M.Pd. (Dosen Prodi PPKn STKIP Kusuma Negara).
2. Ibu Dr. (C) Devita Cahyani Nugraheni, M.Pd. Dosen PGSD STKIP Kusuma Negara).

Yang Insha Allah kita semua akan mendapatkan pencerahan dari para narasumber tersebut, sesuai dengan bidang masing-masing. Sebagaimana sejalan dengan Tema yakni "Inovasi Model Pembelajaran Daring di Era New Norma untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)".

Yang saya hormati;

Wakil Ketua Bidang Akademik STKIP Kusuma Negara,

Bp. Dr. Kandidat Chrisnaji Banindra Yudha, M.Pd.

Wakil ketua Bidang Administrasi dan SDM STKIP Kusuma Negara,

Bp. Dr. Lutfi Hardiyanto, S.Sos., M.M.

Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Bp. Dr. Kandidat Drs. H. Romdani, M.Pd.

Yang saya hormati Ibu Dr. Rahayu Pudji Astuti, M.Pd (Ketua LPPM STKIP Kusuma Negara) selaku ketua panitia penyelenggara SEMNARA-3 beserta jajarannya.

Para segenap Pejabat Struktural STKIP Kusuma Negara.

Seluruh rekan sejawat, para dosen STKIP Kusuma Negara

Yang teristimewa;

Seluruh mahasiswa mahasiswi peserta SEMNARA-3 Calon Wisudawan-Wisudawati STKIP Kusuma Negara yang saya cintai dan saya banggakan, masing - masing dari Prodi :

Pendidikan Bahasa Inggris

Pendidikan Matematika

Pendidikan PKN

Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dan, Pendidikan Olahraga

Mengawali sambutan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga kita dapat menyelenggarakan dan mengikuti Zoom Meeting Semnara-3 Tahun 2021.

Shalawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Kita Muhammad SAW, dan juga kepada keluarganya, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhirnya kepada kita semuanya sampai yaumul akhir.

Bapak/Ibu hadirin dan peserta SEMNARA-3 yang saya muliakan.

Izinkanlah saya selaku Ketua STKIP KUSUMA NEGARA, Menyampaikan ucapan selamat atas partisipasi dan terselenggaranya Kegiatan SEMNARA-3. Kegiatan ini diselenggarakan dalam suasana Pandemi COVID 19 yang pada telah memasuki tahun ke-3 di wilayah Indonesia, khususnya di lingkungan DKI Jakarta. Semoga kita semua terbebas dari pandemi tersebut. Kondisi tersebut, tentunya memberikan tantangan bagi kita sekalian untuk menjadikan momentum kondisi tersebut mendorong lahirnya kreativitas baru antara lain dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang. Oleh karena itu, kegiatan Semnara-3 Tahun 2021 di lakukan secara Daring/Online.

Para mahasiswa-mahasiswi dan hadirin yang saya muliakan.

Dalam kegiatan Semnara tersebut, diharapkan kita mendapat pencerahan dari para nara sumber yang kompeten, antara lain tentang inovasi pembelajaran yang terkait dengan luaran hasil karya ilmiah saudara sekalian. Insyaallah akan menambah bekal calon alumni untuk berkiprah dalam pengabdian yang dipilih dan diemban nantinya.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih, kepada Bapak/ Ibu seluruh narasumber yang telah berkenan berpartisipasi dalam acara tersebut. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pejabat Struktural yang tergabung dalam kepanitiaan Semnara-3 Tahun 2021 yang didukung oleh Pengurus BEM, Pengurus HIMA Lintas Prodi dan Resimen Mahasiswa serta UKM Lainnya.

Selamat mengikuti SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA Ke-3 (SEMNARA-3) Tahun 2021. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan rahmad dan petunjuk bagi kita semua dalam pengabdian kepada bangsa dan negara di bidang pendidikan.

Demikian yang dapat saya sampaikan Mohon Maaf bila ada hal yang tidak berkenan, Terima kasih atas Perhatian dan kerjasamanya.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirahim kegiatan SEMNARA-3 STKIP Kusuma Negara program Tahun. 2021 dengan resmi dinyatakan dibuka.

“(Ketok Palu 5x)”

*Billahitaufik Walhidayah*

*Wassalamualaikum wr.wb*

Jakarta, 09 Oktober 2021

Ketua STKIP-KN,



**Dr. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si.**

NIDN. 0003116213

## SUSUNAN KEPANITIAAN

Penanggungjawab	: Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si. (Ketua STKIP Kusuma Negara)
Pengarah	: Chrisnaji Banindra, M.Pd. (Wakil Ketua I) Dr. Lutfi Hardiyanto, S.Sos, M.M. (Wakil Ketua II) Drs. H. Romdanih, M.Pd. (Wakil Ketua III)
Ketua Panitia	: Dr. Hj. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.
Wakil Ketua Panitia	: Dr. Yatha Yuni, M.Pd.
Sekretaris I	: Rini Herminastiti, S.Sos., M.Pd.
Bendahara I	: Prihadi, S.E.
Wakil Bendahara II	: Rohyati, S.Pd.
Koordinator Seksi Acara	: Dr. Hj. Sri Awan Asri, M.Pd.
1) Anggota	: Drs. Norkhakim, M.Pd.
2) Anggota	: Rahim Suhel, S.H., M.H.
3) Anggota	: Dr. Mariasih, M.Pd.
4) Anggota	: Ihsan Hasani, M.Pd.
Koordinator Seksi Akomodasi dan IT	: Asep Darmawan, S.IP.
1) Anggota	: Rio Olivia Arsy Sukiandi, S.T.
2) Anggota	: M. Ishari Mage Sutan, S.Kom.
3) Anggota	: Dias Erika Wibawa, S.Pd.
4) Anggota	: Edy Hidayat Arsan, S.Kom.
Koordinator Seksi Perlengkapan	: Dr. Sudjoko Singodiwongso, M.M.
1) Anggota	: Muhajirin, S.Pd.
2) Anggota	: Nurul Syaraswaty, S.Ikom.
3) Anggota	: Husin
Koordinator Seksi Percetakan Sertifikat	: Tarmad, S.Kom.
1) Anggota	: Ilmi Noor Rahmad, S.Si., M.M.
2) Anggota	: Hayu Widayanto, S.Pd.
3) Anggota	: Nuryaci, S.Pd.
Koordinator Sesi Pararel (Inggris)	: Vera Y. Harmayanthi, M.Pd.
	: Wisnu Kala Kusumajati, M.Pd.
Koordinator Sesi Pararel (PPKn)	: Muhammad Masthuro, S.H, M.H.
	: Nanda Lega Jaya Putra, M.Pd.
Koordinator Sesi Pararel (MTK)	: Nurimani, M.Pd.
	: Abdul Hakim Ma'ruf, M.Pd.
Koordinator Sesi Pararel (PG-AUD)	: Ahmad Syaikh, M.Pd.
	: Zahrati Mansoer, M.Pd.
Koordinator Sesi Pararel (POR)	: Drs. Ajat Sudarjat, M.Pd.
	: Andy Taufan Bayu, M.Pd.
Koordinator Sesi Pararel (PGSD)	: Dr. Evayenny, M.Pd.
	: Risky Dwiprabowo, M.Pd.
Koordinator Seksi Editing	: Dr. Purwani Puji Utami, M.Pd.
1) Anggota	: Yuliwati, M.Pd.
2) Anggota	: Wahyuni Nadar, M.Pd.
3) Anggota	: Mareta Bayanie, S.Psi., M.Pd.
4) Anggota	: Sari Astuti, M.Pd.
Koordinator Seksi Penerbitan	: Dr. Fiki Alghadari, M.Pd.
1) Anggota	: Arie Purwa Kusuma, M.Pd.
2) Anggota	: Saryono, M.Pd.
3) Anggota	: Rusdi Hamdany Nuary, M.Pd.
Tim Pendukung	: BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)

**SUSUNAN ACARA PEMBUKAAN SESI UTAMA  
SEMINAR NASIONAL STKIP KUSUMA NEGARA (SEMNARA) KE-3  
SABTU, 9 OKTOBER 2021**

<b>No.</b>	<b>Waktu</b>	<b>Acara</b>	<b>Keterangan</b>
1.	07.00 – 07.45	Registrasi Via <i>Online</i>	Panitia Registrasi
2.	07.45 – 07.50	Pembukaan via zoom meeting	MC. Rahim Suhel, S.H., M.H.
3.	07.50 – 08.00	Pembacaan ayat suci Al-Qur'an	Rizky Syahlan (Mahasiswa POR)
4.	08.00 – 08.10	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan Menyanyikan Mars STKIP Kusuma Negara	Sie. Perlengkapan IT, Host
5.	08.10 – 08.15	Laporan Ketua Panitia SEMNARA-3	Dr. Hj. Sri Rayahu Pudjiastuti M.Pd.
6.	08.15 – 08.35	Sambutan: Ketua STKIP Kusuma Negara, Sekaligus membuka secara resmi SEMNARA STKIPKN Ke-3	Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si
7.	08.35 – 08.40	Pembacaan Do'a	Nor Khakim, M.Pd.
8.	08.40 – 08.45	Penutupan Sesi Seminar Utama	Rahim Suhel, S.H., M.H.

**SUSUNAN ACARA**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA (SEMNARA) KE-3**  
**SABTU, 9 OKTOBER 2021**

No.	WAKTU	KEGIATAN	PEMATERI	MODERATOR
1.	08.45 - 09.15	<b>Pemateri I</b> Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Bahasa dalam Implementasi MBKM.	Prof. Dr. Njaju Jenny Malik, S.S., M. Hum. (Guru Besar Universitas Indonesia)	Dr. Audi Yundayani, M.Pd.
2.	09.15 – 09.30	Sesi tanya-jawab		
3.	09.30 – 10.00	<b>Pemateri II</b> Inovasi Model Pembelajaran Daring untuk Guru dan Mahasiswa dalam Implementasi MBKM	Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si. Kepala Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) (Universitas Gadjah Mada)	Dr. Mariasih, M.Pd.
4.	10.00 - 10.15	Sesi tanya-jawab		
5.	10.15 - 10.45	<b>Pemateri III</b> Optimalisasi Pemanfaatan Media Belajar Online Dalam Penunjang Keberhasilan Merdeka Belajar.	Dr. Purwani Puji Utami, M.Pd. (Dosen Prodi PPKN STKIP Kusuma Negara)	Ihsan Hasani, M.Pd.
6.	10.45 - 11.15	<b>Pemateri IV</b> Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk mendukung tercapainya tujuan Merdeka Belajar.	Devita Cahyani Nugraheny, M.Pd. (Dosen PGSD STKIP Kusuma Negara)	Ihsan Hasani, M.Pd.
7.	11.15 - 11.45	Sesi tanya-jawab	Pemateri III & IV	Ihsan Hasani, M.Pd.
8.	11.45 - 12.30	ISOMA		Panitia
9.	12.30 - 15.00	Sesi Seminar Paralel (setiap Room untuk 20 pemakalah)	Mahasiswa & Dosen	Prodi Pend. Bahasa Inggris (4 ROOM: IA, IB, IC, ID)
				Prodi PPKN (2 ROOM, IIA, IIB)
				Prodi Pend. Matematika (3 ROOM: IIIA, IIIB, IIIC)
				Prodi Pend. PAUD (2 ROOM: IVA, IVB)



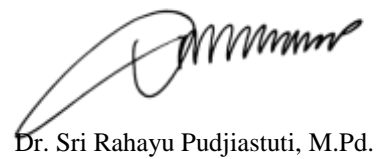
				Prodi POR (3 ROOM: VA, VB, VC)
14.	12.30 -15.00	Sesi Seminar Paralel (setiap Room untuk 20 pembicara)	Mahasiswa & Dosen	Prodi PGSD (5 ROOM: VIA, V1B, VIC, VI D, VIE)
15.	15.00 - 15.05	Penutupan Semnara		Panitia

Mengetahui,  
Ketua STKIP Kusuma Negara



Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si  
NIDN. 0003116213

Ketua Panitia



Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.

**TATA TERTIB KEGIATAN  
SEMINAR NASIONAL STKIP KUSUMA NEGARA (SEMNARA) TAHUN 2021**

Mohon perhatikan setiap nomor tata tertib berikut sebaik-baiknya.

1. Pastikan perangkat komputer/laptop/ponsel Anda tersambung dengan internet.
2. Aplikasi yang akan digunakan untuk kegiatan ini adalah “**ZOOM Cloud Meetings**“. Jadi, pastikan di komputer/laptop/ponsel Anda sudah terpasang aplikasi “**ZOOM Cloud Meetings**“. Jika belum, silakan unduh di playstore/appstore terlebih dahulu. Apabila menggunakan komputer silakan unduh aplikasi di-link berikut: <https://zoom.us/support/download>.
3. Link akses seminar akan dikirim melalui Email, atau grup WA **Peserta Semnara 2021** pada hari Jum’at pukul 16.00 WIB.
4. Jika ada peserta yang sampai 1 jam sebelum kegiatan belum mendapatkan kode akses dan password, silahkan menghubungi Panitia melalui grup WA **Peserta Semnara 2021**
5. Akses masuk bagi peserta dibuka 45 menit sebelum acara dimulai, yaitu pada pukul 07.15 WIB. Lalu lintas peserta akan ditutup setelah 30 menit acara berlangsung (pada pukul 08.30 WIB). Peserta yang terlambat hadir dipersilakan mengakses youtube live.
6. **Rename nama akun** Anda dengan format Ruang\_Kode\_Nama Anda saat bergabung di zoom room. **Contoh:** pada sesi paralel, **Budi** akan masuk di **Ruang 2** dengan **Kode PMAT 017**, maka nama akun zoom adalah **R2\_PMAT 017\_Budi**
7. **Ruang** dan **Kode** dapat dilihat pada halaman **DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL**.
8. Peserta seminar diwajibkan berpakaian bebas, sopan, dan rapi, khusus mahasiswa dan alumni STKIP Kusuma Negara wajib berjaket almamater.
9. Peserta dimohon untuk **mengaktifkan video** dan **tidak mengaktifkan fitur mikrofon** saat kegiatan seminar berlangsung.
10. Peserta **menuliskan kehadiran** melalui google form yang dikirimkan pada saat acara seminar berlangsung di chat box.
11. Ketika seminar berlangsung, peserta dapat bertanya kepada narasumber dengan memanfaatkan chat box Zoom/Youtube dengan format: **Nama\_NPM/isntansi\_Pertanyaan**.
12. Moderator memiliki hak penuh untuk mengatur kelas seminar sesi paralel.
13. Materi seminar, kumpulan abstrak, dan pembagian ruang sesi paralel dapat diakses melalui grup **WA Peserta Semnara 2021**
14. Bagi peserta seminar sertifikat akan dikirimkan ke email dalam bentuk **e-sertifikat**, sedangkan bagi pemakalah, sertifikat diberikan dalam bentuk **hard** dan dapat diambil di paniti Semnara 2021 (ruang LPPM STKIP Kusuma Negara lantai 2) mulai H+7 dengan menunjukan bukti pembayaran.

**ZOOM Meeting SESI UTAMA**

<https://us02web.zoom.us/j/81163831182?pwd=bEJROXhBNUxUUNILzhJR3BhcS9EQOT09>

**Meeting ID: 811 6383 1182**

**Passcode: 123**

Hormat kami,



Ketua Panitia Semnara 2021



*Dr. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si*  
*Ketua STKIP Kusuma Negara*

***“Inovasi Model Pembelajaran Daring Di Era New Normal Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)”***

Inovasi model pembelajaran daring di era new normal untuk mewujudkan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) adalah hal penting untuk dikaji dan ditelaah lebih lanjut. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi atau pelaksanaan pembelajaran daring di program merdeka belajar kampus merdeka. menggunakan metode blended learning yang memadukan metode belajar tatap muka langsung berbasis online virtual dan metode belajar mandiri terstruktur dengan menggunakan media aplikasi sosial berbasis online. Hambatan yang ditemui dalam pembelajaran daring adalah minimnya penguasaan teknologi/ IT, keterbatasan kuota internet dan fasilitas belajar yang disebabkan faktor ekonomi, jaringan internet yang kurang stabil, fasilitas aplikasi online gratis yang kurang maksimal, Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti gadget, laptop, smartphone dengan aplikasi seperti google classroom, zoom, skype, whatsapp, hangout, web conference. Pada dasarnya pembelajaran daring pada era new normal untuk melaksanakan program sosial atau physical distancing, namun ternyata pelaksanaan program ini menemui banyak kendala, terutama ketidaksiapan pengajar dan pembelajar.

Kata kunci: Inovasi, merdeka belajar kampus merdeka, pembelajaran daring.



Prof. Dr. Njau Jenny Malik, S.S., M.A  
*Guru Besar Univ. Indonesia Ilmu Linguistik*

***“Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Bahasa dalam Implementasi MBKM”***

Pengajaran bahasa asing tidak hanya dilakukan dalam hal aturan linguistik saja tetapi juga budaya dari bahasa target. Kompetensi Antarbudaya merupakan peran integral dalam belajar hidup bersama. Homogenisasi budaya dan fragmentasi budaya. Bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari budaya. Oleh karena itu pemahaman budaya bahasa target dapat membuat komunikasi menjadi lebih efektif. Diperlukan strategi tertentu dalam pembelajaran Bahasa melalui pembelajaran daring. Pendekatan etik dan emik merupakan salah satu cara dalam *intercultural competence*. Kompetensi antarbudaya sebagai katalisator untuk mempromosikan budaya koeksistensi yang damai dan harmonis. Kompetensi Interkultural merubah cara pandang dari *ETHNOSENTRISME* menjadi *ETHNORELATIVISME*.

Kata kunci: implementasi MBKM, pembelajaran bahasa, pembelajaran daring.



*Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut. M. Si*  
*Kepala Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA)*  
*Universitas Gadjah Mada*

### ***“Kiat Sukses Dalam Pembelajaran Daring Untuk Mendukung Merdeka Belajar”***

Belajar secara online di masa pandemi adalah solusi terbaik yang harus kita ikuti. Walaupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis internet tidak lagi dilakukan di dalam kelas, tetapi kita masih bisa menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggunakan berbagai aplikasi belajar online yang sesuai fungsi dan manfaatnya masing-masing. Adapun salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran Daring adalah google classroom, rumah belajar, ruangguru, quipper, atau website pribadi milik sekolah. Pendidikan 4.0 menghubungkan pendidikan di mana semua orang, benda, dan mesin terhubung untuk menghasilkan pembelajaran yang dipersonalisasi (Personalized learning). Pendidikan 4.0 adalah program untuk mendukung terwujudnya pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses dan relevansi memanfaatkan teknologi dalam mewujudkan pendidikankelas dunia yang menghasilkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan program pendidikan “Merdekabelajar” yang dijadikan arah pembelajaran ke depan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian menyatakan “Merdeka Belajar” terdiri dari empat program pokok meliputi Penilaian USBN Komprehensif, UN diganti dengan assessment penilaian, RPP dipersingkat dan zonasi PPDB lebih fleksibel. Untuk mengimplementasikan program “Merdeka Belajar” perlu tranformasi kurikulum sekolah dan pembelajaran; transformasi manajemen pendidikan nasional dan transformasi manajemen pendidikan daerah dan otonomi sekolah.

Kata kunci: kiat sukses, pembelajaran daring, merdeka belajar.



*Dr. Purwani Puji Utami, M.Ed*  
*Dosen Prodi PPKn STKIP Kusuma Negara Jakarta*

***“Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Dalam Menunjang Keberhasilan Merdeka Belajar”***

Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan tentang implementasi pemanfaatan media pembelajaran online dalam menunjang keberhasilan merdeka belajar. Penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan pembelajaran berbasis online dalam perkuliahan sangat urgen dalam rangka mewujudkan keberhasilan merdeka belajar, oleh karena itu perlu didukung oleh kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sistem pembelajaran tersebut dari dosen di lingkungan perguruan tinggi, peningkatan fasilitas dan penumbuhan budaya terkait pemanfaatan pembelajaran berbasis online di kalangan mahasiswa sangat perlu. Pengelolaan pembelajaran online dan perlu ditangani secara serius dan khusus, sistem Pendidikan Merdeka Belajar tetap mengutamakan juga pendidikan karakter. Artikel ini menggunakan penelitian pustaka (library research). Maka dalam penelitian ini, metode pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 dapat menentukan kesuksesan pembelajaran. Dan metode yang digunakan beragam, namun dalam sistem pendidikan merdeka belajar metode Blended Learning sangat ideal sebagai metode pembelajaran. Metode Blended Learning yaitu menggabungkan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap-muka dan secara virtual.

Kata kunci: keberhasilan merdeka belajar, media pembelajaran, optimalisasi.



*Dr. (C) Devita Cahyani, M.Pd*  
*Dosen PGSD STKIP Kusuma Negara Jakarta*

***“Penerapan Model Pembelajaran RADEC  
untuk Mendukung Tercapainya Tujuan  
Merdeka Belajar”***

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa yang belajar dengan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*). Tujuan pendidikan mengarah pada pengembangan potensi siswa, yang mana dalam proses pencapaiannya diperlukan evaluasi yang tepat. Evaluasi di era merdeka belajar merupakan pelaksanaan evaluasi di mana siswa dan guru bebas berfikir, berinovasi, dan kreatif. Evaluasi yang dilaksanakan bisa memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Adanya kemerdekaan atau kebebasan guru mengevaluasi tentunya berdasar kompetensi guru bukan karena unsur keuntungan pribadi. Sementara bagi siswa, evaluasi di era merdeka belajar berperan sebagai perantara untuk mewujudkan tujuan pendidikan, mengembangkan potensi siswa sebagai peserta didik. Setiap guru harus paham dengan fungsi dan tujuan evaluasi ini.

Kata kunci: model pembelajaran RADEC, tujuan merdeka belajar.

**DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL  
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA  
(SEMNARA-3 TAHUN 2021)**

Zoom Meeting Sesi Paralel Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Link :

<https://us02web.zoom.us/j/85905077805?pwd=MzF4QWp1a0tPTlJuNUdGTGIXaXNkdz09>

Meeting ID 859 0507 7805

Passcode 764286

**ROOM B.ING-01 (Moderator: Vera Y. Harmayanthi, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	B.ING 001	Maria Afrita Muliati	Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration Method
2	B.ING 002	Putri Maharani	Apakah Aplikasi Beelingo dapat Meningkatkan Pemahaman Membaca?
3	B.ING 003	Nabilah Septania	Perbedaan Hasil Pemanfaatan Teknologi Wattpad dan Blog Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris
4	B.ING 004	Megarina Indah Saputri	Hubungan Kemampuan Mendengarkan dan Penguasaan Pengucapan Siswa
5	B.ING 005	Selviana Felin	Using Kwl (Know-Want-Learn) Technique to Improve Students' Reading Comprehension
6	B.ING 006	Shinta Putri Prihanto	Penggunaan Teknik Numbered Heads Together Dalam Mengajar Pemahaman Membaca
7	B.ING 007	Dina Anggriana	Enhancing on Reading Comprehension through ELC Study Zone Website
8	B.ING 009	Desi Junavia Siboro	Increasing The Students' Vocabulary Mastery By Using Frontloading Strategy
9	B.ING 010	Ade Siti Rismawati, S.Pd.	meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks naratif melalui tehnik PQP
10	B.ING 011	Mega Silvia	The Use of Talking Chips Technique in Teaching Speaking Skill
11	B.ING 012	Eva Apriliani	A Use of Debate Technique to Improve Speking Skill
12	B.ING 013	Monika	Improving Students' Writing Skill through Padlet Application
13	B.ING 014	Nadiah Nuraini Rahmawati	Korelasi antara Ketepatan Pelafalan Fonem Segmental dengan Performa secara Verbal
14	B.ING 015	Abdul Thalib Bin Acep	Improving Students' Speaking Skill through Guessing Game Technique
15	B.ING 016	M. Yasin	Improving Students' Speaking Skill in Giving Instruction through Numbered Head Together Technique

**ROOM B.ING-02 (Moderator: Wisnu K. Kusumajati, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	B.ING 017	Rahma Dinar	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Teknik Jigsaw
2	B.ING 018	Pita Wahyu Utami	Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa
3	B.ING 019	Erni Handayani	The Application Of Picture Media In Speaking Skill
4	B.ING 020	Siti mutiah	Using podcast to improve students' listening skill
5	B.ING 021	Hotimah, S.Pd.	Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Dengan Teknik



			PQRST
6	B.ING 022	Diyah Rahmawati	Penggunaan Metode Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Pemahaman Simple Present Tense
7	B.ING 023	Lulu Humairoh	Improving Speaking Skill Through Self-Talk Strategy
8	B.ING 024	Lisnawati	The Correlation Between Students' Motivation in Learning English and Reading Comprehension
9	B.ING 025	Theresia Anggi Christy Tambunan	A Use Blog in Improving Students' Narrative Writing Skill
10	B.ING 026	Mutabiah	Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil
11	B.ING 027	Syifa Uniswa	The Relationship between Metacognitive Strategy and English Reading Comprehension of Vocational High School Students
12	B.ING 028	Fitriasih Fajar Nurhayati	Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa melalui Media Gambar Berseri
13	B.ING 029	Dede Hasanah	Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa melalui Teknik KWL (Know Want Learn)
14	B.ING 030	Betty M. Simanjuntak	Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Mencocokkan Kartu

**ROOM B.ING-03 (Moderator: Dr. Dini Fitriani, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	B.ING 031	Mia Arini Mayanfauni	Improving Students' Reading Comprehension Through Think Pair Share Technique
2	B.ING 032	Aditian Zulkifly	Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Small Group Discussion
3	B.ING 033	Elin Herlina	Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa
4	B.ING 034	Suci Purnamayanti	The Influence of Virtual Media 'Field Trips' on Writing Skill
5	B.ING 035	Neni Winarti	Korelasi antara Keterampilan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif
6	B.ING 036	Devina Wildasari Simamora	Reading Habits as a Determining Factor in Writing Skill
7	B.ING 037	Siti Mariyam	Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Menggunakan Small Group Discussion Technique
8	B.ING 038	Lia Agustina	using of core model in improving students reading comprehension on narrative text
9	B.ING 039	Nadia jahidah	The Use of Filmorago Application-Based Presentation Digital Media to Improve English Speaking
10	B.ING 040	Tri wahyuni	Improving Student's Reading Comprehension Through Contextual Guessing Technique By Whatsapp Group
11	B.ING 041	Kokom Nurjanah, M.Pd	Kemahiran Membaca Kritis, Penguasaan Kosa Kata Akademik dan Kemampuan Menulis Argumentasi
12	B.ING 042	Septi Handayani	Improving Students' Reading Comprehension through SQ3R Method
13	B.ING 043	Siti Masitoh	Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa melalui <i>Game Spelling Bee</i>
14	B.ING 044	Riska Anggraeni	Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

**DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL  
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA  
(SEMNARA-3 TAHUN 2021)**

Zoom Meeting Sesi Paralel Prodi PPKN

Link : <https://zoom.us/j/95236612236?pwd=R3poK0U0aGd1cUFSMDc1UjFVRWdwQT09>

Meeting ID : 952 3661 2236

Passcode : PPKNOK

**ROOM PPKN-01 (Moderator: Moh. Masthuro, S.H., M.H)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	PPKN 001	Monika Ulmasembun	Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Nilai Sila Pertama Dengan Perilaku Hidup Beragama
2	PPKN 002	Gerry Jonathan Finaldo	Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Metode Drill
3	PPKN 003	Maria Ermelinda Harti	Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn
4	PPKN 004	Amatul Ulya	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe Make A Match
5	PPKN 005	Roikhatul Janah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Number Head Together (NHT)
6	PPKN 006	Sella	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Cooperative Type Jigsaw
7	PPKN 007	Ahmad Rizqi	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Active Learning Tipe Role Reversal Question
8	PPKN 008	Kiki Zakiyah	Hubungan Antara Pemahaman Tentang Demokrasi Dengan Perilaku Berdemokrasi
9	PPKN 009	Chaerul Faharrudin	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Audio Visual Melalui Aplikasi Zoom
10	PPKN 010	Muhammad Misbah	Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan Dengan Kesadaran Bermusyawarah

**ROOM PPKN-02 (Moderator: Nanda Lega Jaya Putra, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	PPKN 011	Eni Aniah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Metode Tanya Jawab
2	PPKN 012	Anissa Septri Kusumasari	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Keberagaman Sara Melalui Metode Problem Based Learning
3	PPKN 013	Mei Yuliana	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hukum Dan Peradilan Di Indonesia Melalui metode Problem Based Learning
4	PPKN 014	Levin Arti Souny	Implementasi Blended Learning Dengan Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn
5	PPKN 015	Raudhotul Jannah	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi

6	PPKN 016	Aloysius Li Mukin	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumpah Pemuda Dengan Metode Discovery Learning
7	PPKN 017	Ganang Suryaatmaja	Upaya Meningkatkan Pemahaman PPKn Pada Materi Hak Asasi Manusia Melalui Metode Number Head Together (NHT).
8	PPKN 018	Muchlas Suriandy	Hubungan Pemahaman Tentang Norma Yang Berlaku Di Masyarakat Dengan Perilaku Norma Siswa
9	PPKN 019	Purwanti	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Pada Materi Sumpah Pemuda Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

**DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA (SEMNARA-3 TAHUN 2021)**

Zoom Meeting Sesi Paralel Prodi Pendidikan Matematika

Link : <https://us02web.zoom.us/j/85148650984?pwd=QzFwZVl4eFRQMUU1N21aNUlvaUUwZz09>

Meeting ID : 851 4865 0984

Passcode : MATH21

**ROOM P.MAT-01 (Moderator: Nurimani, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	P.MAT 001	Sinta Aulia Firdaus	Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Pembelajaran Daring
2	P.MAT 002	Jati Sutrisna	Hubungan Pemahaman Konsep Logaritma Dengan Hasil Belajar Kimia Materi Larutan Asam Basa
3	P.MAT 003	Mayang Dwi Sophianti	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Zoom Dan Google Classroom
4	P.MAT 004	Maria Nona Esnimilia	Perbedaan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Problem Based Learning dan Problem Solving
5	P.MAT 005	Siti Rahmawati	Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
6	P.MAT 006	Jumroni Romadhoni	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa
7	P.MAT 007	Ekha Pundi Aprillia	Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri
8	P.MAT 008	Putwi Riyatun	Asosiasi Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pola Bilangan Di SMP
9	P.MAT 009	Ahmad Zakaria	Penerapan Pembelajaran Daring Melalui Media Google Meet Dan Google Classroom
10	P.MAT 010	Darmanto	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika SMPN 2 Pasarkemis Tangerang
11	P.MAT 011	Isya Nurul Fathia	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa
12	P.MAT 012	Dewi Kurnaesih	Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar
13	P.MAT 013	Prayoga Tirta Yasa	Motivasi Berprestasi Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Bilangan Bulat
14	P.MAT 014	Rafika Dwi Ramadhianti	Pemahaman Konsep Trigonometri Dengan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Dinamika Partikel
15	P.MAT 015	Debi Oktaviani	Hubungan Pemahaman Konsep Pecahan Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Listrik Dinamis

**ROOM P.MAT-02 (Moderator: Abdul Hakim Ma'ruf, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	P.MAT 016	Dina Mardiana	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu
2	P.MAT 017	Dewi Purnamasari, S. Pd	Hubungan Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Matematika
3	P.MAT 018	Jelita Gusneli Sirait	Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
4	P.MAT 019	Erwanda Nur Khofifah	Perbedaan Hasil Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Zoom Dengan Video Pembelajaran
5	P.MAT 020	Lia Meilawati, S.Pd.	Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Hasil Belajar

			Matematika
6	P.MAT 021	Area Cita	Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika
7	P.MAT 022	Vivi Hafifah	Asosiasi Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siswa SMP
8	P.MAT 023	Sella Pradita Yulianti	Model Investigasi Siswa Pada Pemecahan Masalah Geometri Level Analisis Dan Abstraksi
9	P.MAT 024	Dewanti Rumitha Sihombing	Perbedaan Model Tari Bambu Dan Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika
10	P.MAT 025	Syahdilla Apriliani Putri	Hubungan Kecemasan Matematis Dengan Hasil Belajar Siswa
11	P.MAT 026	Desi Aryani	Perbedaan Hasil Belajar Matematika Yang Menggunakan Model Jigsaw Dan Snowball Throwing
12	P.MAT 027	Siti Maysaroh	Hubungan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Kimia
13	P.MAT 028	Annisa Fitriani	Hubungan Pola Pikir Siswa Dengan Kemampuan Numerikal Matematika
14	P.MAT 029	Ajeng Septianti	Hubungan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Matematika
15	P.MAT 030	Sugiarso	Hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada operasi matriks
16	P.MAT 031	Dewi Setiawati	Peningkatan hasil belajar matematika materi Pythagoras melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

**ROOM P.MAT-03 (Moderator: Rusdi Hamdany Nuary, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	P.MAT 032	Putri Nurhidayati	Hubungan Penguasaan Literasi Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Matematis
2	P.MAT 033	Emiliana Isam	Korelasi Kecerdasan Numerik Dan Pemahaman Konsep Bangun Datar Dengan Hasil Belajar IPA
3	P.MAT 034	Yadi Mardianto, S.Pd	Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika
4	P.MAT 035	Fitri Handayani	Pengaruh Media Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik
5	P.MAT 036	Maimunah	Hubungan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Pecahan Dengan Hasil Belajar IPA Materi Kalor
6	P.MAT 037	Yusuf Nugroho Kawitanto	Korelasi Kreatifitas Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika
7	P.MAT 038	Musa	Hubungan Kecemasan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Barisan Dan Deret
8	P.MAT 039	Eka Aprilia Astuti	Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Kemampuan Penalaran Matematika
9	P.MAT 040	Putri Eka Sakti	Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Numbered Head Together Dan Two Stay Two Stray
10	P.MAT 041	Kamal Rullah	Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika
11	P.MAT 042	Widya Yurisyarah	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika
12	P.MAT 043	Siti Nurhaliza	Kebiasaan Belajar Dan Capaian Matematika: Bagaimana Korespondensinya?
13	P.MAT 044	Rendi	Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Materi Pola Bilangan

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
14	P.MAT 045	Siti Nurhasanah	Kontribusi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat
15	P.MAT 046	Ega Saripah	Perbedaan Hasil Belajar matematika Siswa materi SPLDV antara model pembelajaran kooperatif tipe MEA dan MMP.
16	P.MAT 047	Setya Selaksa Mentari	Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aljabar

**DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL  
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA  
(SEMNARA-3 TAHUN 2021)**

Zoom Meeting Sesi Paralel Prodi PAUD

Link : <https://us02web.zoom.us/j/86708057463?pwd=bHNzMkd0OXZUT2hTMmVOOUFFRVJxdz09>

Meeting ID : 86708057463

Passcode : 1234

**ROOM PAUD-01 (Moderator: Ahmad Syaikh, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	PAUD 001	Euis Sukaesih	Pengaruh Kegiatan Mendongeng Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun
2	PAUD 002	Mary Christien Languju	Peningkatan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Project Based Learning
3	PAUD 003	Aksamina Saikmata	Pembelajaran Audio Visual Melalui Media Film Animasi Dimasa Pandemi
4	PAUD 004	Elvi Desi Wahyuni Lubis	Peningkatan Kemampuan Penjumlahan 1-10 Dengan Media Tangga Pintar
5	PAUD 005	Siti Aisyah, S. Pd	Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar
6	PAUD 006	Siti Aminah	Meningkatkan Kemampuan Membedakan Huruf B, D, Dan P Melalui Media Sandpaper Letter's Dimasa Pandemi
7	PAUD 007	Eva Nurhelias Puspa	Efektivitas Media Celemek Hitung
8	PAUD 008	Khodijah	Implementasi Metode Ber cerita Dengan Media Boneka Tangan Dalam Pembelajaran Daring
9	PAUD 009	Veronika Vantika Surni	Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang
10	PAUD 010	Rika Mulyati	Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia Dini
11	PAUD 011	Heni Septiani	Dampak Menonton Film Kartun Doraemon Terhadap Perilaku Meniru Negatif Anak Usia Dini
12	PAUD 012	Cenih	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Kertas Origami
13	PAUD 013	Nur Mutmainah	Peningkatan Keterampilan Berhitung Permulaan 1-6 Melalui Permainan Dadu

**ROOM PAUD-02 (Moderator: Zaharti Mansoer, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	PAUD 014	Titin Fatimah	Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Bermain Bola Naga
2	PAUD 015	Nurhasanah	Upaya Pengenalan Konsep Bentuk Geometri Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
3	PAUD 016	Christina Nurhayati. S. Pd	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dengan Material Loose Parts Dalam Pembelajaran Daring

4	PAUD 017	Irmawati	Ningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Raudhoh
5	PAUD 018	Siti Nurleni	Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19
6	PAUD 019	Anastasia Hartini	Loose Parts Untuk Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring
7	PAUD 020	Siti Aisyah	Implementasi Metode Permainan Berhitung Melalui Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Online
8	PAUD 021	Wahyu Widiyanti	Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali
9	PAUD 022	Fahmi Fauziah, S.Pd	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring
10	PAUD 023	Hesty Rahayu	Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Dalam Pengenalan Geometri Melalui Media Roda Kincir Pada Kelompok B Usia 5 - 6 Tahun Di Kab. Mekar Cimanggis Kota Depok
11	PAUD 024	Mira Pebrianti	Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Project Learning Display Class Di Ra Al-Mukhlisin Kelompok B Anak Usia 5-6 Tahun
12	PAUD 025	Novalia Agustin	Peningkatan Kemampuan Scientific Thinking Melalui Project Based Learning Pada Anak Usia Dini
13	PAUD 026	Oki Resa	Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Project Based Learning Pada Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelompok B. Semester Genap, Tahun Pelajaran 2020/2021 Ra. Al Amanah Pasar Rebo Jakarta Timur)
14	PAUD 027	Veronica Feryana Putu Sanjoyo	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Melipat Kertas Origami
15	PAUD 028	Premadisa Dhanny Wirienisa	Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Zalfa



**DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA**  
**SEMNARA-3 TAHUN 2021)**

Zoom Meeting Sesi Paralel Prodi POR

Link : <https://us02web.zoom.us/j/81911304036?pwd=R2p2ZnNmRGlvTWFSWmE2V0U5eDlkQT09>

Meeting ID : 819 1130 4036

Passcode : 123

**ROOM POR-01 (Moderator: Ajat Sudrajat, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	POR 001	M. Yakub Kalnun	Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Pembelajaran PJOK Dimasa Pandemi
2	POR 002	Muhamad Alvin Geovani	Penggunaan Aplikasi Daring Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi
3	POR 003	Jamaludin	Upaya Meningkatkan Kelincahan Dribbling Pada Permainan Sepak Bola Dengan Latihan Agility Run
4	POR 004	Adam Kurniawan	Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Servis Bola Voli
5	POR 005	Ahmad Marzuki	Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Ketepatan Passing Bawah Permainan Bola Voli
6	POR 006	Serenaldi Fridus Laban	Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek
7	POR 007	Syaputra Kurniawan	Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal
8	POR 008	Muhamad Muslim	Hubungan Antara Kelincahan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Menggiring Bola
9	POR 009	Bambang Suroso	Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Pada Masa Pandemi
10	POR 010	Bambang Suroso	Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Pada Masa Pandemi
11	POR 011	Muthohirin	Analisa Mental Atlet Bulutangkis Di Masa Pandemi Covid-19
12	POR 012	Fahmi Setyo Fihartanto	Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19.
13	POR 013	Ari Mardiansyah	Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal
14	POR 014	Danang Wahyudi	Survei Tingkat Antusias Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19

**ROOM POR-02 (Moderator: Andi Taufan Bayu, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	POR 015	Muhammad Primanium Andika	Problematika Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid 19
2	POR 016	Bima Sutansyah	Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Guling Depan Senam Lantai

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
3	POR 017	Rinneke Astergita Siswanto	Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19
4	POR 018	Mochamad Basir	Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran Pjok Secara Online
5	POR 019	Suryani Thahir	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Permainan Ganjil Genap
6	POR 020	Mohamad Sigit Wahyudi	Analisa Tingkat Kecemasan Atlet Pada Latihan Dimasa Pandemi Covid 19
7	POR 021	Haekal Avesina Mufa	Minat Siswi Terhadap Ekstrakurikuler Futsal
8	POR 022	Muhammad Rizky	Pandangan Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring
9	POR 023	Gusti Fajar Adama	Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kuda-Kuda Pencak Silat
10	POR 024	Ahmad Naskolani	Hubungan Kemampuan Motorik Dan Motivasi Dengan Hasil Shooting Dalam Permainan Sepak Bola
11	POR 025	Salimil Fahmi Rizkiawan	Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Power Shooting Tim Tambora Futsal Akademi
12	POR 026	Dyah Ayu Widowati	Bagaimana Orang Tua Berperan Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Di Masa Covid-19?
13	POR 027	Safri Samsudin	Analisis Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Masa Pelajaran PJOK Di Masa Pandemi
14	POR 028	Edo Ahmadi Putra	Survei Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19

**ROOM POR-03 (Moderator: A. Apri Satriawan Chan, M. Pd)**

NO.	KODE	NAMA LENGKAP	JUDUL ARTIKEL
1	POR 029	Ichsan Purwa Nanda Suhardi	Perbandingan Proses Pembelajaran PJOK Sebelum Dan Selama Masa Pandemi
2	POR 030	Rasyid Adi Susilo	Pengaruh Latihan Interval Running Terhadap Hasil Test Cooper Siswa Pembinaan Jasmani
3	POR 031	Dewi Wulandari	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Dengan Model Permainan Kecil
4	POR 032	Alif Budiman	Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling Pada Cabang Olahraga Futsal Di MTs. Negeri 29
5	POR 033	Romi Maulidin Oktafian	Hubungan Motor Ability Dengan Teknik Shooting Pada Cabang Olahraga Futsal
6	POR 034	Robertus Junawan	Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Olahraga Permainan Bola Besar Sepakbola
7	POR 035	Iqbal Rosyadi	Hubungan Keseimbangan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam PermainanFutsal
8	POR 036	Wahid Candra Irawan	Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani & Olahraga Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok
9	POR 037	Dinda Sandika	Upaya Meningkatkan Keterampilan Tendangan Depan Pencak Silat Dengan Metode Latihan Plyometric

10	POR 038	Ega Wafiq Labib Affani	Upaya Meningkatkan Pembelajaran Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain Longu (Lompat Kanguru)
11	POR 039	Alwa Argantara	Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Dinding Dan Berpasangan Terhadap Ketepatan Permainan Bolavoli
12	POR 040	Hendi Sulistyo	Motivasi Atlet Terhadap Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19
13	POR 041	Tasya Budiningrum	Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Guling Belakang Saat Pandemi Covid-19
14	POR 042	Nico Hasian Billy	Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Sepak Bola Dengan Permainan Passing Segitiga
15	POR 043	Muhamad Anbi	Peningkatan Akurasi Passing Dengan Menggunakan Media Target Kardus Pada Permainan Futsal

**DATA RUANG PEMAKALAH SESI PARALEL  
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN STKIP KUSUMA NEGARA  
(SEMNARA-3 TAHUN 2021)**

Zoom Meeting Sesi Paralel Prodi PGSD

Link : <https://us02web.zoom.us/j/81163831182?pwd=bEJROXhBNUMxUUNILzhJR3BhcS9EQOT09>  
Meeting ID : 811 6383 1182  
Passcode : 123

**ROOM PGSD-01 (Moderator: Dr. Evayenny, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL ARTIKEL
1	PGSD001	Wiji Atikasari	Hubungan Iklim Kelas Dengan Hasil Belajar Matematika Dalam Penyelesaian Soal Cerita
2	PGSD002	Saefudin Nurjaka	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Melalui Metode <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>
3	PGSD003	Kiki Cahya Yolanda	Peningkatan Hasil Belajar Tematik Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Technological-Pedagogical-Content-Knowledge (TPACK)</i>
4	PGSD004	Erna Wati Bugis	Peningkatan Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD
5	PGSD005	Gina Zamzami	Peran Lingkungan Sosial Pada Perilaku Berbicara Kasar Anak
6	PGSD006	Ridho Wahyu Hapsari	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat Subtema 1 Pembelajaran 1 Dan 2 Melalui Media Audio Visual
7	PGSD007	Setia Eka Putri	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Metode <i>Blended Learning</i>
8	PGSD008	Epa Mubarakah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Kegunaanya Melalui Media Audio Visual
9	PGSD009	Nita Prihatini	Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
10	PGSD010	Afrina Hotmauly Pakpahan	Penerapan Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Jarak Jauh
11	PGSD011	Dela Aprilia	Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Pakem
12	PGSD012	Novita Puji Astuti	Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
13	PGSD013	Eva Yuliyana	Pemahaman Nilai - Nilai Sila Persatuan Indonesia Dengan Sikap Cinta Tanah Air
14	PGSD014	Alma Kusuma Ratna Dewi	Peningkatan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>
15	PGSD015	Endah Dwi Cahyanti	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual
16	PGSD016	Billah Rizkah	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Antara Model Pembelajaran PjBl Dengan Model PAP

**ROOM PGSD-02 (Moderator: Dr. Sri Awan Asri, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
1	PGSD017	Siti Aisyah	Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Melalui Metode <i>Blended Learning</i>
2	PGSD018	Madila Octafiani	Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dengan Kedisiplinan Siswa
3	PGSD019	Nur Hidayati	Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19
4	PGSD020	Winda Rabiatal Adawiah	Peningkatan Kemampuan Matematis Dengan Model <i>Flipped Blended Learning</i>
5	PGSD021	Azmmi Fikri	Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
6	PGSD022	Syifa Fauziah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Demonstrasi
7	PGSD023	Rika Wijaya	Penggunaan Media Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika
8	PGSD024	Kartika Sari Dewi	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika
9	PGSD025	Siska Herawati	Meningkatkan Kemampuan Mendeklamasikan Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
10	PGSD026	Zahra Fauziyyah	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Luas Bangun Datar Melalui Media Geoboard
11	PGSD027	Khamidah Utami	Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi
12	PGSD028	Khoirunnisa Nurwahyuni	Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai
13	PGSD029	Ersya Rinjani	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas IV SD
14	PGSD030	Nis Unza	Ketrampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>
15	PGSD031	Annisa Nur Adisty	Analisis Kemampuan Bepikir Kritis Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
16	PGSD032	Annis Aljaatsiyah	Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Metode <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Dalam Pembelajaran Daring

**ROOM PGSD-03 (Moderator: Maria Ulfa, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
1	PGSD033	Ika Chintya Safitri	Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Pemahaman Membaca
2	PGSD034	Rina Marlina	Peningkatan Hasil Belajar Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Melalui Metode <i>Problem Solving</i>
3	PGSD035	Rizkia Prihandini	Hubungan Antara Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
4	PGSD036	Nurinayah Fauziah	Pengembangan Media Illustrated Summation Calendar Pada Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Asli
5	PGSD037	Carlin Kusmayanti	Kendala Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19
6	PGSD038	Finarsih Indriastuti	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model <i>Cooperative Learning Together</i>
7	PGSD039	Dwi Ainaiyah Saskia	Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
8	PGSD040	Dian Ayu Saripah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual
9	PGSD041	Lines Aprillia Limbong	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan <i>Google Classroom</i>
10	PGSD042	Elsida Tetria Sihombing	Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Savi ( <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> )
11	PGSD043	Afni Zulfiani	Hubungan Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar IPA
12	PGSD044	Yuliana	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio Visual
13	PGSD045	Hoerunnisa	Pengembangan Media Filter Air Sederhana Proses Pengolahan Air Bersih Mata Pelajaran IPA
14	PGSD046	Denisa Putri Diah Kusharlita	Pengembangan Puzzle Kubus Untuk Materi Sikap Sehari-Hari Pada Sila Ke-4 Pancasila
15	PGSD047	Siti Kholilah	Hubungan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar PKn
16	PGSD048	Mega Dewi Nanda	Upaya Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Pada Mata Pelajaran PKn Menggunakan Model Air ( <i>Auditory, Intellectual, Repetition</i> ) Di Sekolah Dasar

**ROOM PGSD-04 (Moderator: Eva Oktaviana, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
1	PGSD049	Farhan Hakiki	Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Model <i>Discovery Learning</i>
2	PGSD050	Neni Nuraeni	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa
3	PGSD051	Citra Yunita	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga Dengan Bantuan Media <i>Flashcard</i>
4	PGSD052	Kama Suta Juarsih	Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Materi Bangun Datar Menggunakan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i>
5	PGSD053	Fanny Suchaya Ningrum	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Model <i>Blended Learning</i>
6	PGSD054	Ihfanti Fidya, S.Pd	Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
7	PGSD055	Muhammad Rizki	Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Tumbuhan Melalui Metode Somatic Auditory Visual Intelektual
8	PGSD056	Agus Setyaningsih	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>
9	PGSD057	Syifa Faujiah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia
10	PGSD058	Fatmah Alkaf	Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran PPKn Di SDIT Tunas Muda Islam Jakarta
11	PGSD059	Tuti Mawarwati	Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode <i>Think –Pair – Share</i>
12	PGSD060	Amalia Ayu Lasini	Peran Guru Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19
13	PGSD061	Theresia Lasmita Yunita	Analisis Kesulitan Belajar Pecahan Pada Pembelajaran Daring
14	PGSD062	Maura Novianska	Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> Secara Daring
15	PGSD063	Ria Yunida	Efektivitas Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Melalui Daring Pada Pembelajaran Tematik
16	PGSD064	Simah	Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Tunggal

**ROOM PGSD-05 (Moderator: Nur Hasanah, M.Hum.)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
1	PGSD065	Muhamad Tajudin	Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa
2	PGSD066	Khairunnisa	Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar
3	PGSD067	Ratna Eka Tungga Dewi	Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa
4	PGSD068	Syifah Fauziyah	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PBL)</i> Terhadap Minat Belajar Siswa
5	PGSD069	Revita Oktaviyanti Purnomo	Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perpindahan Panas Melalui Model Pembelajaran E-Learning
6	PGSD070	Siti Nur Habibah	Peningkatan Keaktifan Belajar Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>
7	PGSD071	Tri Utama Yulianti	Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan
8	PGSD072	Lisa Forma Aprilianingrum	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Keterampilan Menulis Puisi.
9	PGSD073	Lusiana	Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
10	PGSD074	Dea Rachma Yurinda	Kesulitan Belajar Matematika Pada Pembelajaran Jarak Jauh
11	PGSD075	Dias Ayuni Putri	Peningkatan Pemahaman Materi Pembagian Menggunakan Metode Matematika Realistik
12	PGSD076	Fiqia Amelydia	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa
13	PGSD077	Heri Agus Wijaya	Pengaruh Metode <i>Discovery Learning</i> Terhadap Karakter Peduli Sosial Peserta Didik
14	PGSD078	Nicky Fitriani	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Suhu Dan Kalor
15	PGSD079	Siti Halijah	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19
16	PGSD080	Khoirul Fadillah	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode <i>Speed Reading</i> Dengan Bantuan Media Audio Visual



**ROOM PGSD-06 (Moderator: Risky Dwiprabowo, M.Pd.)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
1	PGSD081	Mega Fitria	Perbandingan Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia
2	PGSD082	Fidian Arahmah	Peningkatan Literasi Numerasi Pada Matematika Melalui Metode <i>Student Facilitator And Explaining Matemtim</i>
3	PGSD083	Liza Puspita	Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Materi Perkalian Dan Pembagian Mata Pelajaran Matematika
4	PGSD084	Abdul Hakam Sudrajat	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Penyesuaian Diri Hewan Terhadap Lingkungannya Melalui Model Pembelajaran Discovery
5	PGSD085	Ardiyana Pratama	Peningkatan Minat Belajar Melalui Metode Eksperimen
6	PGSD086	Ari Hidayatulloh	Meningkatkan Keaktifan Siswa Pelajaran Kewarganegaraan Materi Pengamalan Pancasila Melalui Metode <i>Discovery Learning</i>
7	PGSD087	Agus Riyani	Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui STAD
8	PGSD088	Wiwin Winariah	Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>
9	PGSD089	Ayu Fambayu	Hubungan Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar IPA
10	PGSD090	Nuradya Wahyu Nugraha	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode <i>Quantum Learning</i>
11	PGSD091	Nadila	Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Alat Peraga Montessori
12	PGSD092	Evi Nuraini	Pengaruh Video Pembelajaran Pada Kanal Youtube Terhadap Minat Belajar Daring
13	PGSD093	Ririn Widyastuti, S.Pd	Mind Mapping Membantu Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV SD
14	PGSD094	Novi Wulandari	Analisis Problematika Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

**ROOM PGSD-07 (Moderator: Wahyuni Nadar, M.Pd)**

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
1	PGSD095	Azizah Putri Harwito	Pengembangan Media Permainan <i>Rolling Ball</i> Pada Mata Pelajaran PKn Hak dan Kewajiban
2	PGSD096	Renata Okvitasari	Pengembangan Media Permainan Bingo Pada Mata Pelajaran PKn Materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
3	PGSD097	Vivi Pujianti	Pengembangan Media Permainan <i>Sushi Go</i> Pada Mata Pelajaran PKn Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya
4	PGSD098	Siti Hadijah	Analisis Media Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Sekolah Dasar

NO.	KODE	NAMA	JUDUL
5	PGSD099	Akhmad Jazuli	Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Melalui Model Pembelajaran <i>Think PairShare</i>
6	PGSD100	Nur Ruwaida	Pengaruh Metode <i>Visual Auditory Kinesthetic (VAK)</i> Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Cileungsi 07 Tahun Ajaran 2019-2020
7	PGSD101	Rika Ariani	Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Siswa Dalam Pembelajaran SBDP Melalui Teknik Kolase Di Kelas IV
8	PGSD102	Febri Andini	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Indahny Keragaman Di Negeriku Menggunakan Metode <i>Think Pair Share</i>
9	PGSD103	Nurpalah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Melalui Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
10	PGSD104	Puspitandari Tianto	Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Partisipatori Atau Partisipasi Pada Siswa Kelas II
11	PGSD105	Siti Nurrohmah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi SumberDaya Alam Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>
12	PGSD106	Elni Purnama Sari	Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Metode Bercakap-Cakap Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1B, Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020 SDIT Aqidah Cikarang Utara
13	PGSD107	Hena Pratiwi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Cooperative Integrated ReadingComposition (CIRC)</i> Pada Siswa Kelas III SD, Semester Genap, Tahun Pelajaran 2019/2020 SDN Tanjung Baru 04, Cikarang Timur
14	PGSD108	Eva Kumaeni	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievment Divislons (STAD)</i> .
15	PGSD109	Melda Meilina	Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SD Impian Bunda Tahun Ajaran 2019/2020

**ROOM PGSD-08 (Moderator: Saryono, M.Pd)**

No.	Kode	Nama	Judul
1	PGSD110	Haryanih	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode Bernyanyi Berbantu Alat Audio Visual
2	PGSD111	Dian Indayani	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Melalui Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i>
3	PGSD112	Ismayanih	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Kosakata Melalui Metode <i>Picture And Picture</i>

4	PGSD113	Eva Ariani	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Melalui Metode <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i>
5	PGSD114	Hafidah Mardiyah	Hubungan Antara Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi BangunDatar
6	PGSD115	Nurfida Lathifah	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen
7	PGSD116	Al-Khoiri Noor Hanifah	Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Pancasila Melalui Metode <i>Picture And Picture</i>
8	PGSD117	Tri Ananda Nur Fitria	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Materi Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Melalui Model Pembelajaran Kontekstual
9	PGSD118	Lilis Damayanti	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Pembelajaran Komik
10	PGSD119	Amanda Krisyuliani	Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air.
11	PGSD120	Eri Sutikno	Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
12	PGSD121	Sofyan Efendi	Hubungan Antara Kecerdasan Logika Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Kritis
13	PGSD122	Siti Maslakhah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Materi Kebinekaan Dan Keragaman Bangsa Indonesia Melalui Model Paradigma Pedagogi Reflektif
14	PGSD123	Ida Zuraida	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Melalui Media Benda Konkret
15	PGSD124	Devi Wahyuni	Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Cooperative Integrated ReadingAnd Composition (CIRC)</i>
16	PGSD125	Henry Cahyo Sukoco	Penerapan Buku Guru Penjaskorkes Pada Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013

**B.ING 001**

## **Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration Method**

**Maria Afrita Muliati<sup>1\*</sup>, Audy Yundayani<sup>2</sup> dan Venti Mawarni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*maria\_afrita@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

The use of demonstration method can be a one way to help students in learning writing procedure text. The purpose of using demonstration method in teaching writing procedure text is investigated to find the effect of the treatment at the second grade students of SMK PGRI 3 Jakarta Utara. The form of this research is quantitative with experiment design. The population of this research was students the second grade of SMK PGRI 3 Jakarta Utara, while the sample consists 20 students. The instrument used in this study was a writing test. The research findings showed that the mean score of pretest was 76.9 while the mean score of posttest was 84.2. It was higher than t-critical at  $\alpha 0,05$  (t count 16,  $9 > t$  table 2,02). It can be concluded that there was a significant difference between were taught before using demonstration method and after using demonstration method to the second grade students of SMK PGRI 3 Jakarta Utara.

Keywords: demonstration method, procedure text, teaching writing.

**B.ING 003**

## **Perbedaan Hasil Pemanfaatan Teknologi Wattpad dan Blog Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris**

**Nabilah Septania<sup>1\*</sup>, Sudjoko S<sup>2</sup>, Danti Pudjiati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*nabilahseptania@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Menulis merupakan suatu aktivitas untuk mengungkapkan ide dan pikiran secara tertulis antara penulis dan pembaca. Di era globalisasi ini penggunaan teknologi sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran menulis. Tujuan penelitian ini membuktikan perbedaan hasil kemampuan menulis bahasa Inggris antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel, yang terdiri dari 18 siswa kelas eksperimen yang menggunakan teknologi Wattpad dan 18 siswa kelas kontrol yang menggunakan teknologi Blog. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes. Hasil data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Setelah dilakukan penghitungan uji-t dihasilkan  $t_{hitung} = 4,075$  dan  $t_{tabel} = 1,691$ . Hal tersebut membuktikan terdapat perbedaan pada kemampuan menulis bahasa Inggris siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog. Hasil skor siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, dengan kata lain penggunaan Wattpad lebih efektif dibanding Blog dalam pembelajaran menulis. Guru dapat memanfaatkan teknologi Wattpad ini dalam proses pembelajaran menulis di kelas.

Kata kunci: kemampuan menulis, teknologi blog, teknologi wattpad.

**B.ING 004**

## **Hubungan Keterampilan Mendengarkan dan Penguasaan Pengucapan Siswa**

**Megarina Indah Saputri<sup>1\*</sup>, Wisnu Kala Kusumajati<sup>2</sup> dan Megawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi, Bogor

<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*megarina@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang hubungan keterampilan mendengarkan siswa dengan penguasaan pengucapan siswa kelas dua belas SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12

SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi sebanyak 36 orang yang diambil secara acak. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial. Dari hasil penelitian, terdapat hubungan positif antara keterampilan menyimak (variabel x) dengan penguasaan pengucapan (variabel y). Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,818$ . Dibandingkan dengan interpretasi tabel nilai r product moment, tergolong korelasi yang sangat tinggi antara keterampilan mendengarkan dan penguasaan pengucapan. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,818)^2 = 0,656$  artinya 65,51% penguasaan pengucapan siswa ditentukan oleh keterampilan mendengarkan mereka. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara keterampilan mendengarkan dengan penguasaan pengucapan.

Kata kunci: keterampilan mendengarkan, penguasaan pengucapan

#### B.ING 005

### Using KWL (Know-Want-Learn) Technique to Improve Students' Reading Comprehension

Selviana Felin<sup>1\*</sup>, Yuliwati<sup>2</sup>, Sari Astuti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara  
 \*selvianafelin08@gmail.com

#### Abstract

The study aims to improve students' reading comprehension, especially students of class VIII SMP Pangudi Rahayu by using the KWL (Know-Want-Learn) technique. The research used is classroom action research using a qualitative approach. The research was conducted in three cycles and involved 29 students. Data obtained by using interview, observation and test. The results showed that students could improve their reading comprehension using the KWL technique. This can be seen from the significant increase in students' writing test scores in each cycle. In the first cycle there were 45% of students who achieved the minimum completeness criteria (KKM), then in the second cycle increased to 72% of students, in the last cycle increased to 100% of students and could achieve the minimum completeness criteria (KKM). From the results of the interviews, it was shown that students were happier to learn English, especially in understanding the text. From the observation, it is shown that the application of the KWL technique makes students more active and creative in improving reading comprehension. The researcher advises future researchers to manage their time well, and must support the strategies used by using interesting topics that are appropriate to the level of students.

Kata kunci: kwl technique, reading comprehension.

#### B.ING 006

### Penggunaan Teknik *Numbered Heads Together* dalam Mengajar Pemahaman Membaca

Shinta Putri Prihanto<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Sari Astuti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara  
 \*shintaputri@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam kegiatan pembelajaran membaca dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam pengajaran pemahaman membaca berdasarkan bahan tertulis (buku, jurnal, dan skripsi) yang terdapat di *World Wide Web* dari tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kepustakaan dimana pengumpulan data dilakukan melalui buku, catatan atau laporan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Numbered Heads Together* yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kagan dengan beberapa pengembangan yang dilakukan seperti peneliti membangun diskusi yang mendalam setelah siswa menyampaikan jawabannya, peneliti juga berusaha memperhatikan siswa dengan kemampuan rendah untuk menjawab pertanyaan dan sebagainya. Penggunaan teknik *Numbered Heads Together* pada pemahaman membaca memberikan peningkatan yang baik terhadap skor maupun perubahan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kendala yang paling sering ditemui peneliti adalah sulitnya mengelola kondisi kelas yang tidak kondusif, untuk

mengatasi hal tersebut peneliti meminta bantuan wali kelas dan melakukan pendekatan pada masing-masing kelompok. Guru dapat menerapkan *Numbered Heads Together* sebagai teknik yang baik dalam mengajar pemahaman bacaan.

Kata kunci: motivasi belajar, *numbered heads together*, pemahaman membaca.

**B.ING 007**

### **Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui *ELC Study Zone Website***

**Dina Anggriana<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>2</sup> dan Titi Nurmanik<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*dinaanggriana@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Berdasarkan situasi saat ini, pembelajaran di sekolah harus menciptakan kelas yang menarik dan nyaman untuk siswa. Penggunaan media yang baru dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam pemahaman membaca perlu ditingkatkan. Hal itu salah satunya dengan dukungan teknologi. Penelitian ini menjelaskan bagaimana penggunaan *ELC Study Zone Website* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dikembangkan dalam 3 siklus dan melibatkan 18 orang siswa SMK. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan hasil siklus, lembar wawancara dan lembar observasi. Media yang digunakan adalah *ELC Study Zone Website* di internet yang bisa digunakan setiap saat. Hasil dari penelitian ini terbukti pada siklus 1, hasil rata-rata nilai siswa 65 dengan presentase 38,9%, pada siklus 2 nilai rata-rata adalah 72,5 nilai siswa meningkat 55,6%, pada siklus 3 rata-rata nilai siswa 79,7 nilai siswa meningkat 77,8%. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, ada peningkatan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan *ELC Study Zone Website*. Guru dapat menggunakan *ELC Study Zone Website* sebagai media pembelajaran alternatif, yang baik dalam pembelajaran online atau offline di dalam kelas.

Kata kunci: *elc study zone website*, media pembelajaran, pemahaman membaca

**B.ING 009**

### **Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa dengan Menggunakan Strategy Frontloading**

**Desi Junavia<sup>1\*</sup>, Megawati<sup>2</sup> dan Sari Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*desi\_junavia@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Dalam pembelajaran bahasa inggris, *strategy frontloading* dapat dipercaya membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *strategy frontloading* mampu meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus menambah daya tarik siswa, melihat partisipasi dan respon siswa dalam penggunaan *strategy frontloading*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas dan melibatkan 40 orang siswa SMK. Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus dimana setiap siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, test dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *strategy frontloading* dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan skor rata rata dari siklus 1 sampai siklus 3 yaitu pada siklus 1 = 66.87, siklus 2 = 75.62 dan siklus 3 = 80.25. Selain itu, penggunaan *strategy frontloading* ini juga dapat menambah daya tarik siswa dalam pembelajaran bahasa inggris. Partisipasi siswa dalam menggunakan *strategy* ini juga meningkat dalam pembelajaran bahasa inggris. Para siswa juga memberikan respon positif terhadap penggunaan *strategy frontloading* dalam penguasaan kosakata. Guru dapat mengintegrasikan *strategy frontloading* sebagai alternative *strategy* pembelajaran baik dalam pembelajaran daring maupun campuran.

Kata kunci: daya tarik, partisipasi belajar, penguasaan kosakata, *strategy frontloading*

**B.ING 011**

## **The Use of Talking Chips Technique in Teaching Speaking Skill**

**Mega Silvia<sup>1\*</sup>, Sunarmo<sup>2</sup>, Eka Rista Harimurti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMA Galajura, STKIP Kusuma Negara

<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*smega750@gmail.com

### **Abstrak**

This research to identify how the implementation of Talking Chips technique can improve the students' speaking ability. population is student of grade X SMA Galajura. The sample of this study was one class there is of students was 40 students. Research method that used is classroom action research. This study was conducted by using multiple post-test. During the treatments, there were problems related to classroom management, fluency and comprehensibility. Those problems could be minimized. After posttest, there were still problems, but the problems were fewer than previous ones because students had showed the awareness in speaking English. The research findings show that the implementation of talking chips could improve the students' speaking skill and the classroom situation of speaking class. The improvement of students speaking skill includes: 1) Students had enough vocabulary and pronounce the word correctly and fluent; 2) the students could produce the sentences grammatically correct. The improvement of classroom situation includes: a) the class was more motivation when speaking; b) the students were motivated to speak English than Indonesian. It can be concluded that the implementation of talking chips can improve the students speaking ability in the classroom situation.

Keyword: speaking skill, talking chips, teaching.

**B.ING 012**

## **Penggunaan Teknik Debat untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara**

**Eva Apriliani<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>2</sup>, Dini Fitriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*evakasyfa@gmail.com

### **Abstrak**

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa selain mendengarkan, menulis, dan membaca. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan teknik debat dalam pengajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan digambarkan dengan mengidentifikasi seberapa besar peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan teknik debat di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Setia Karya Depok. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus secara berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik debat dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai persentase siswa adalah 61,0%. Peningkatan tampak semakin signifikan pada siklus II 83,3% dan siklus III hingga mencapai 100%. Penelitian ini memberikan kesimpulan di mana teknik Debat merupakan teknik yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, khususnya di tingkat SMK.

Kata kunci: keterampilan berbicara, pengajaran berbicara, teknik debat,

**B.ING 013**

## **Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Aplikasi Padlet**

**Monika<sup>1\*</sup>, Audi Yundayani<sup>2</sup>, Dini Fitriani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Guru SMK Setia Karya Depok

<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*monika@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Pelafalan fonem segmental berperan penting terhadap performa siswa secara verbal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat korelasi antara ketepatan pelafalan fonem segmental dengan performa secara verbal dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Sampel diambil secara acak pada masing-masing strata atau proportionate stratified random sampling yang melibatkan 30 siswa SMA. Teknik pengumpulan data kedua variabel menggunakan tes oral yang berbeda. Hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,855$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 sebesar 0,361, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Tingkat Koefisien Determinasinya sebesar 0,731 yang berarti 73,1% performa secara verbal ditentukan oleh ketepatan pelafalan fonem segmental, sisanya 26,9% ditentukan faktor lain. Uji hipotesis  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (8,69) > t_{tabel} (1,701)$  membuktikan terdapat korelasi yang signifikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara ketepatan pelafalan fonem segmental dengan performa siswa secara verbal

## B.ING 014

### Korelasi antara Ketepatan Pelafalan Fonem Segmental dengan Performa secara Verbal

Nadiah Nuraini Rahmawati<sup>1\*</sup>, Herlina<sup>2</sup> dan Nurhasanah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*nadiah\_nuraini@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas XI SMK Karya Setia Depok melalui penerapan Aplikasi Padlet. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dengan empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian mengambil 15 siswa kelas XI SMK Setia Karya Depok. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2020. Data yang diperoleh selama penelitian berasal dari wawancara, observasi, dan tes. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Padlet mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal itu dibuktikan dengan sejumlah data. Pertama, dapat dilihat dari peningkatan nilai tes siswa yang signifikan pada setiap siklusnya. Pada Siklus I terdapat 6 siswa atau 40% yang dapat mencapai standar minimal (KKM), kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 9 siswa atau 60%, terakhir pada Siklus III meningkat menjadi 12 siswa atau 80%. Kedua, dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan penerapan aplikasi Padlet siswa menjadi lebih termotivasi, kreatif, dan senang belajar bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan menulis.

Kata Kunci: aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan menulis, padlet.

## B.ING 016

### Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Belajar Numbered Head Together

M. Yasin<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Wisnu Kala Kusumajati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*m\_yasin@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui teknik Numbered Head Together. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap siklusnya. Subjek penelitiannya adalah kelas 8 SMP Al Amin Cibarusah Bekasi dan terdiri dari 35 siswa. Penelitian ini menggunakan tiga data yaitu observasi, wawancara dan tes. Berdasarkan hasil penelitian, praktik keterampilan berbicara siswa melalui Teknik Numbered Head Together mengalami peningkatan. Hasil penelitian pada siklus 1 siswa lulus 40%, siklus 2 lulus 70% dan siklus 3 lulus 100%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Teknik Numbered Head Together meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci: keterampilan berbicara, *numbered head together*.

## B.ING 017

### Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Teknik Jigsaw



1  
R

**ahma Dinar, Titi Nurmanik, Sunarmo**  
<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara  
<sup>3</sup>rahmadinar@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca teks deskriptif melalui teknik jigsaw” dalam penelitian tindakan kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Tangerang pada semester genap 2019/2020. Hasilnya disimpulkan bahwa teknik jigsaw mampu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa di siklus I = dengan rerata 68. Kemudian di siklus II dengan rerata 79. Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu sebagai model penerapan teknik jigsaw dalam membaca pemahaman siswa. Sedangkan bagi siswa, teknik ini membentuk kerjasama kelompok, kekuatan semangat dalam kebersamaan sehingga mampu membuat peningkatan hasil belajar dalam pemahaman membaca bahasa Inggris.

Kata kunci: pemahaman membaca, teknik jigsaw, teks deskriptif.

#### B.ING 018

### Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa

**Pita Wahyu Utami<sup>1\*</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Susilawati<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia  
[\\*pita@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*pita@stkipkusumanegara.ac.id)

#### Abstrak

Di era digital ini, pemanfaatan video sebagai media dipercaya mampu membantu siswa dalam menguasai keterampilan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 8 SMP Islam Malahayati Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok kelas yaitu, kelas eksperimen dan Kelas control. Kelas eksperimen menggunakan video dan kelas control menggunakan gambar. Sample penelitian adalah 50 siswa kelas VIII SMP Islam Malahayati Jakarta, dimana masing-masing kelompok kelas terdiri dari 25 siswa dan diambil dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan video yaitu 68.52. Sedangkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan gambar yaitu 57.5. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil  $t_{hitung} = 1.77064 > t_{tabel} = 1.67722$ . Hal ini menunjukkan  $H_a$  diterima, bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media video mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, penggunaan media video ini juga mampu mengembangkan ide, dan daya imajinasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan membaca, media pembelajaran, video

#### B.ING 019

### Penerapan Media Gambar Dalam Keterampilan Berbicara

**Erni Handayani<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara  
[\\*erni\\_h@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*erni_h@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Di era digital ini, pemanfaatan media gambar dipercaya mampu membantu siswa menguasai keterampilan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media gambar mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekaligus menaikan partisipasi belajar siswa, dan respon siswa terhadap penerapan media gambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan melibatkan 40 siswa. Data diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibuktikan dengan peningkatan dari siklus 1 sampai 2. Selain itu, penerapan media gambar ini juga mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar. Para siswa juga memberikan respon yang positif terhadap penerapan media gambar untuk belajar berbicara. Guru dapat mengintegrasikan media gambar sebagai alternatif media pembelajaran baik dalam pembelajaran daring, luring maupun keduanya.

Kata kunci: keterampilan berbicara, media gambar, partisipasi belajar

**B.ING 020**

### **Pemanfaatan ‘Podcast’ untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak**

**Siti mutiah<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayhanti<sup>2</sup>, Sari Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Jakarta

\*sitimutiah@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan ‘listening’ yaitu menyimak atau mendengarkan. Kehadiran tren penggunaan TIK dalam pertumbuhan pengajaran bahasa, memunculkan ragam media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan mendengarkan. Podcast merupakan salah satu media interaktif yang diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan rancangan pengajaran dengan menggunakan Podcast. Hasil analisis menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan pada keterampilan menyimak siswa menjadi penuh semangat dan menarik perhatian. Peningkatan keterampilan menyimak siswa tampak pada setiap siklusnya. Persentase keberhasilan siklus I adalah 42%, siklus II adalah 78% dan siklus III 100%. Artinya, siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan dalam kemampuan menyimak. Pemanfaatan Podcast menunjukkan perubahan atas sikap siswa yang membuat pembelajaran menyimak menjadi menyenangkan. Podcast menjadi salah satu media pembelajaran yang memiliki ruang strategis bagi proses belajar siswa, khususnya menyimak atau ‘listening’.

Key words: keterampilan menyimak, media belajar, podcast.

**B.ING 021**

### **Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa menggunakan Teks Deskripsi melalui Teknik PQRS (Preview, Question, Read, Self-recite, and Test)**

**Hotimah<sup>1\*</sup>, Sunarmo<sup>2</sup> dan Susilawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*hotimah@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui teknik PQRS. Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Cikeas dengan jumlah sample sebanyak 33 siswa. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan kenaikan skor dari siklus I ke siklus III. Pertama, data hasil scoring tes pemahaman membaca pada siklus 1 adalah 63.64, siklus 2 adalah 73.94, dan siklus 3 adalah 84.85. Kedua, hasil observasi menunjukan bahwa partisipasi siswa meningkat terlihat dari antusiasme siswa dalam belajar. Dan yang ketiga, terkait wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa teknik PQRS ini sangat membantu siswa dalam belajar, memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Para siswa juga memberikan respon positif terhadap penggunaan teknik PQRS untuk belajar memahami isi bacaan. Berdasarkan hasil test, observasi, dan wawancara. Peneliti menyimpulkan bahwa PQRS dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Guru dapat menerapkan teknik membaca ini untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kata kunci: membaca, pemahaman membaca, PQRS

## **Penggunaan Metode Numbered Head Together dalam Meningkatkan Pemahaman Simple Present Tense**

**Diyah Rahmawati\*, Sunarmo dan Megawati**

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*diah\_rahmawati@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Sebagian besar siswa Sekolah Menengah Pertama di Indonesia mengalami kendala dalam belajar bahasa Inggris. Sebaliknya, tenses merupakan bagian dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman simple present tense pada siswa melalui penggunaan metode Numbered Heads Together, dan bagaimana tanggapan siswa setelah menggunakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini memiliki tiga siklus dengan empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah 34 siswa kelas VIII SMP. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai pemahaman simple present tense pada siswa dari 35% pada siklus I meningkat menjadi 62% pada siklus II, dan 91% pada siklus III. Selain itu dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode numbered heads together menarik bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengajaran pada simple present tense dengan menggunakan numbered heads together dapat meningkatkan pemahaman simple present tense pada siswa. Pada akhirnya, peneliti menyarankan penggunaan numbered heads together sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman simple present tense pada siswa.

Kata kunci: numbered head together, simple present tense.

## **Peningkatan Keterampilan Berbicara menggunakan Strategi “Self-Talk”**

**Lulu Humairoh<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayhanthi<sup>2</sup> dan Ali Satri Efendi<sup>3</sup>**

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Jakarta

\*luluh17@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang memerlukan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Strategi “Self-Talk” atau berdialog pada diri sendiri, dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *Self-Talk* dalam meningkatkan keterampilan berbicara sekaligus kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa penelitian tindakan kelas. Penelitian melibatkan 20 siswa kelas X di SMK Laboratorium Jakarta sebagai responden. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh menggunakan observasi, wawancara, tes, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran mencapai target yang ditentukan. Hal itu terlihat dari hasil peningkatan skor dari siklus 1 sampai 3. Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah  $51,6 = 20\%$ ; siklus 2, target pembelajaran meningkat menjadi  $69,5 = 35\%$ ; dan siklus 3 target pembelajaran meningkat lagi menjadi  $76,4 = 75\%$ . Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Self-Talk* dapat meningkatkan keterampilan berbicara sekaligus membangun kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: kepercayaan diri, keterampilan berbicara, strategi *self-talk*

## **Penggunaan Blog sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Naratif**

**Theresia Anggi Christy Tambunan<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayhanthi<sup>2</sup>, Sari Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Jakarta

\*anggichristy@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Era teknologi digital saat ini, menempatkan keterampilan menulis menjadi memiliki ruang yang dapat menghasilkan pekerjaan dengan cara menuangkan ide-ide kekinian. Salah satunya adalah dengan menggunakan Blog sebagai media untuk mengekspresikan berbagai ide ke dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian dilakukan pada siswa di kelas XI SMA NegeriI Dolok batu Nanggar, tahun akademik 2020/2021. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai sebuah penelitian tindakan kelas melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pemerolehan data bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan Blog mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal itu dibuktikan dari hasil penelitian di setiap siklusnya di mana nilai standar kriteria minimal sekolah ini adalah 75. Pertama, pada Siklus I terdapat 5 siswa atau 27,77% yang dapat mencapai standar kriteria minimal (KKM); Kedua, pada Siklus II meningkat menjadi 12 siswa atau 66,66%; dan Ketiga, pada Siklus III meningkat menjadi 15 siswa atau 83,33%. Hal itu membuktikan bahwa penggunaan Blog merupakan bentuk upaya pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa.

Kata Kunci: blog, keterampilan menulis, teks naratif.

## B.ING 026

### Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil

Mutabiah<sup>1\*</sup>, Dini Fitriani<sup>2</sup>, Sari Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*mutabiah@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Teknik diskusi kelompok kecil merupakan cara efektif yang dapat diterapkan kepada siswa, karena teknik ini memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk mengumpulkan ide, pengalaman, pengetahuan, serta aktualisasi dalam berbicara. Tujuan penelitian ini untuk melihat teknik diskusi kelompok kecil mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan membuat siswa memiliki keberanian untuk berbicara bahasa Inggris tanpa takut salah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas meliputi 3 siklus dan melibatkan 15 siswa kelas XI SMA PGRI 24 Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes berbicara. Hasil setiap siklus menunjukkan ada peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah penerapan teknik diskusi kelompok kecil. Pada siklus I hasil tes berbicara memperoleh nilai rata-rata 78, yang mendapat nilai di atas KKM 73%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 81, yang mendapat nilai di atas KKM 93%. Pada siklus III tes terjemahan menggunakan teknik pembelajaran diskusi kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 87, dan yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 100%. Selain itu, penggunaan teknik diskusi kelompok kecil juga mampu meningkatkan keberanian mereka untuk berbicara bahasa Inggris tanpa takut melakukan kesalahan. Siswa juga memberikan respon positif terhadap teknik diskusi kelompok kecil. Guru dapat menerapkan teknik diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran daring atau luring untuk membangun keberanian siswa dalam berbicara bahasa Inggris.

Kata kunci: keberanian berbicara, kemampuan berbicara, teknik diskusi kelompok kecil.

## B.ING 027

### Hubungan Strategi Metakognitif dengan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris Siswa SMK

Syifa Uniswa<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>2</sup> dan Prasetyo Dwi Hatmoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*syifa\_uniswa@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Strategi metakognitif diyakini mampu membantu siswa dalam kemandirian belajar dengan meningkatkan kesadaran pemahaman membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara strategi metakognitif dengan pemahaman membaca siswa dalam meningkatkan fleksibilitas kognitif mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain korelasi. Pengambilan Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel yang melibatkan 30 siswa SMK. Data diperoleh melalui kuesioner dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya signifikansi hubungan antara strategi metakognitif dan pemahaman membaca. Hal itu dibuktikan dengan penghitungan koefisien korelasi 0.466. Hasil penghitungan menunjukkan determinasi 21.7% dan t- test 2.79. Selain itu, penerapan strategi metakognitif membantu siswa meningkatkan fleksibilitas dalam berpikir. Guru dapat menerapkan strategi metakognitif sebagai bekal kemandirian berpikir siswa dalam proses belajar.

Kata kunci: fleksibilitas kognitif, pemahaman membaca, strategi metakognitif

## B.ING 028

### Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Media Gambar Berseri

Fitriasih Fajar Nurhayati<sup>1</sup>, Audi Yundayani<sup>2</sup> dan Herlina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDIT Green Bhakti Insani Bogor, Jawa Barat  
<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara  
\*fitrifajar@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Membaca merupakan salah satu keterampilan penting dalam belajar bahasa Inggris. Diperlukan sebuah media pembelajaran yang tepat agar meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi siswa dalam membaca. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam pengajaran membaca teks naratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan praktek penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus dan melibatkan 36 orang siswa SMA. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, tes dan wawancara. Berdasarkan hasil tiga siklus dalam proses pembelajaran, terbukti bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Terdapat peningkatan dari segi nilai rata-rata yang mulanya sebesar 72 menjadi 81 serta peningkatan jumlah siswa sebesar 34% yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan observasi terhadap siswa pada setiap siklusnya, media ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca pemahaman dan minat menggunakan media ini.

Kata kunci: media gambar berseri, media pembelajaran, pemahaman membaca.

#### B.ING 029

##### Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik KWL (Know Want Learn)

**Dede Hasanah<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Susilawai<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia  
\*dede\_hasanah@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini menerapkan teknis *know want learn* (KWL) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam teks eksposisi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun KKM untuk pemahaman bacaan siswa adalah 70. Hasil penelitian yang mencapai KKM pada siklus 1 63%, siklus 2 mencapai 81%, dan siklus 3 meningkat hingga 100%. Peningkatan pemahaman membaca mereka disebabkan oleh kegiatan yang dapat menarik minat dalam proses pembelajaran. Teknik KWL dirancang untuk memberikan waktu berfikir kepada siswa dalam memahami isi bacaan sebuah teks. Kegiatan ini membuat siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik KWL dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Kata kunci: pemahaman membaca, teknik KWL.

#### B.ING 030

##### Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Tehnik Mencocokkan Kartu

**Romdani<sup>1</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>2</sup>, Venti Mawarni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara  
\*betty14@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan sebagai bahasa internasional. Peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris merupakan tantangan bagi siswa pada masa sekarang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa. Pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian tindakan kelas digunakan melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya masalah dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris Hasil pengumpulan data dengan menggunakan observasi, test dan wawancara. Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa kemampuan dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris terjadi peningkatan. Kriteria nilai minimum kompetensi dasar (KKM) adalah 70. Pada siklus 1 nilai rata rata adalah 70,00 , siklus 2 nilai rata rata adalah 74,00, siklus 3 nilai rata rata adalah 80,00. Hal ini menunjukkan bahwa tehnik memasang atau mencocokkan kartu/gambar adalah dapat meningkatkan kemampuan pada siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Inggris.

Kata kunci: mencocokkan kartu, menguasai kosa kata

## B.ING 031

### Improving Students' Reading Comprehension Through Think Pair Share Technique

Mia Arini Mayanfauni<sup>1\*</sup>, Dini Fitriani<sup>2</sup> dan Muhammad Awini Alaby<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*miarini97@gmail.com

#### Abstrak

Purpose of the research is to improve the students' reading comprehension especially for the eight grade students of MTs Assyafi'iyah 04 Cilangkap through Think Pair Share Technique. It consists of 18 (eighteen) students in class 8C. This research is a classroom action research with qualitative approach. As for design classroom action which is used in this study is to use a model of Kemmis and Mc Taggart that use 3 cycles, where each cycle is plan, action, observation, and reflection. The result of the research has indicated that Think Pair Share technique is able to improve students' reading comprehension. In each cycle, from cycle one to cycle three, the students score result shows the significant increase for their reading comprehension, as follow: the increase of cycle (1) 44.5%, cycle (2) 61%, cycle (3) 83%. The conclusion of this research is that Think Pair Share technique able to improve students reading comprehension.

Keywords: reading comprehension, think-pair-share technique.

## B.ING 032

### Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik *Small Group Discussion*

Aditian Zulkifly<sup>\*1</sup>, Titik Nurmanik<sup>2</sup>, Megawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*aditian\_zulkifly@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui teknik *small group discussion* pada siswa kelas 10 SMA 1 Pebayuran Bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dan *small group discussion* sebagai teknik, dengan 36 siswa kelas 10 yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan mengikuti model pembelajaran Kemmis dan MC Taggart. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus masing-masing terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Hasil tes siswa yang mencapai KKM meningkat dari siklus pertama hingga siklus ketiga. Pada siklus pertama 42%, siklus kedua 72%, dan siklus ketiga 92%. Hasil observasi menunjukkan peningkatan perilaku siswa dari siklus pertama hingga siklus ketiga yang mencakup 5 indikator: partisipasi, instruksi, perhatian, kerjasama, dan tanya-jawab. Hasil ini sejalan dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa mereka senang belajar menggunakan teknik *small group discussion* dan mereka setuju teknik *small group discussion* dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Terkait dengan hasil-hasil yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *small group discussion* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kata kunci: keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara, *small group discussion*.

## B.ING 034

### Pengaruh Media Virtual Field Trip Terhadap Keterampilan Menulis

Suci Purnamayanti<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>2</sup> dan Yuliwati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*uchiemoonlight05@gmail.com

#### Abstrak

Media *virtual field trips* merupakan *World wide web* yang mengatur kumpulan halaman web berbasis tematik yang telah disaring sebelumnya menjadi pengalaman belajar online yang terstruktur. Untuk memberikan suasana belajar yang

baru bagi murid, agar mereka lebih antusias lagi dalam kegiatan menulis, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif experiment dengan sampel murid 40 siswa. Peneliti menggunakan media *virtual field trip* dengan menggunakan *globaltrek* dan *airpano*. Data analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang menggunakan media *airpano* memiliki nilai lebih baik daripada siswa yang menggunakan media *globaltrek*. Selanjutnya dari hasil uji t diperoleh jika  $t_{hitung}$  5,09 lebih besar dari  $t_{tabel}$  = 2,03, ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media *airpano* dan penggunaan media *globaltrek* dalam pengajaran menulis teks deskriptif. Penggunaan media ini dapat membantu siswa dalam proses belajar di kelas. Diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk keterampilan menulis dalam menggunakan media '*virtual fieldtrips*'.

Kata kunci: *airpano*, *globaltrek*, keterampilan menulis, media virtual field trip

## B.ING 035

### Korelasi antara Keterampilan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif

Neni Winarti<sup>1\*</sup>, Audi Yundayani<sup>2</sup>, Susilawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

[\\*neniwinarti@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*neniwinarti@stkipkusumanegara.ac.id)

#### Abstrak

Kemampuan berpikir kritis merupakan tuntutan dalam pembelajaran di era 4.0 yang berfokus pada kemampuan berpikir reflektif dan analisis dalam memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara keterampilan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks argumentatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 62 siswa sebuah SMK swasta. Sampel diambil sebanyak 25 siswa menggunakan teknik *random sampling*. Kedua data diperoleh dengan melakukan tes berpikir kritis yang mengadaptasi teori Watson-Glaser dan tes menulis teks argumentatif. Data analisis yang digunakan adalah uji Liliefors, regresi linear, dan *Pearson Correlation Product Moment*. Hasil penelitian ini adalah: 1) siswa dengan nilai tes berpikir kritis yang lebih tinggi mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam menulis teks argumentatif dan sebaliknya; 2) terdapat hubungan positif antara kedua variabel dengan  $r_{xy}$  = 0,582 dan hasil uji-t adalah  $t_{hitung}$  = 3,432. Penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menulis. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan siswa dalam mengembangkan ide tulisan sehingga dibutuhkan stimulus yang tepat untuk memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: keterampilan berpikir kritis, keterampilan menulis, teks argumentative

## B.ING 036

### Kebiasaan Membaca Sebagai Faktor Penentu Dalam Keterampilan Menulis

Devina Wildasari Simamora<sup>1\*</sup>, Vera Yulia Harmayanti<sup>2</sup>, Achmad Nugroho<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\* [devina@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:devina@stkipkusumanegara.ac.id)

#### Abstrak

Kebiasaan membaca siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Data diambil dengan kuisioner dan tes. Sampel yang diambil sebanyak 28 orang siswa kelas X SMK Bina Insan Mandiri, Jakarta dengan teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan data koefisien korelasi *product moment* menyatakan



$r_{count} > r_{table}$  ( $0,775 > 0,361$ ).  $T_{table}$  at  $\alpha = 0,05$ ,  $0,775 > 0,361$ . Hasil penelitian untuk uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa terhadap keterampilan menulis sebesar 4,449% sedangkan keberadaan skor ditentukan oleh faktor lain. Penelitian ini terdapat hubungan positif antara kebiasaan membaca siswa dengan keterampilan menulis mereka.

Kata kunci: kebiasaan membaca, kemampuan menulis

## B.ING 037

### Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Menggunakan *Small Group Discussion Technique*

Siti Mariyam<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup> dan Titi Nurmanik<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Islam Solalatul Huda Bogor, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*sitimariyam@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Pemanfaatan *Small Group Discussion Technique* dipercaya mampu membantu siswa dalam menguasai pemahaman membaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan *Small Group Discussion Technique*. Selain itu, untuk memudahkan siswa dalam membaca teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP di Bogor yang terdiri dari 20 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan tes membaca. studi dokumen seperti silabus, RPP dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Islam Solalatul Huda menarik dan menyenangkan dalam belajar bahasa Inggris. *Small Group Discussion Technique* dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan baik. Terdapat peningkatan yang signifikan pada tes membacasiswa, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai siswa yang meningkat dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,5. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,5. Pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 82. Dapat disimpulkan bahwa siswa mendapat respon positif terhadap Penggunaan *Small Group Discussion Technique*

Kata kunci: Kesulitan Dalam Membaca, Pemahaman Membaca, *Small Group Discussion*

## B.ING 038

### Penggunaan Core Model dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa pada Teks Narasi

Lia Agustina<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Vera Yulia Harmayanthi<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*lia\_agustina@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penguasaan membaca tidak hanya sekedar melihat tulisan dan memperdengarkannya. Kondisi tersebut dapat disampaikan bahwa, memahami makna teks yang terkandung di dalamnya perlu dilakukan. Hal itu dimaksudkan agar diperoleh informasi secara benar yang terkandung dalam bacaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah penggunaan core model dalam meningkatkan pemahaman membaca teks naratif. Pendekatan kualitatif digunakan melalui metode teknik tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX SMP Dewi Sartika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa core model mempengaruhi siswa untuk berpikir kritis dalam masalah pembelajaran, khususnya pemahaman bacaan. Penggunaan core model merupakan model pembelajaran yang dapat dijadikan rujukan dalam memahami makna teks pada bacaan.

Key words: core model, pemahaman membaca, teks narasi

**B.ING 039**

## **Penggunaan Media Digital Presentasi Berbasis Aplikasi Filmorago dalam Peningkatan Berbicara Bahasa Inggris**

**Nadia Jahidah<sup>1\*</sup>, Audy Yundayani<sup>2</sup> dan Wisnu Kala Kusumajati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMK Taman Wisata

<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*[zakarianadia44@gmail.com](mailto:zakarianadia44@gmail.com)

### **Abstrak**

Penggunaan media digital pada zaman modern dimana teknologi semakin maju dengan pesat, diyakini dapat membantu siswa dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini berfokus pada bagaimana aplikasi filmorago sebagai media digital presentasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media digital presentasi berbasis aplikasi filmorago. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan pada keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Inggris, siswa menjadi lebih percaya diri dan antusias disaat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti pada peningkatan skor siswa dari setiap siklusnya. Dapat dilihat melalui nilai rata-rata siswa, pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 62,47 sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa adalah 76,47. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi filmorago sebagai media digital presentasi terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Media digital presentasi berbasis aplikasi filmorago dapat digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Kata kunci: Aplikasi Filmorago, Keterampilan berbicara Bahasa Inggris, Media Digital.

**B.ING 040**

## **Improving Student's Reading Comprehension Through Contextual Guessing Technique By Whatsapp Group**

**Tri wahyuni<sup>1\*</sup>, Audi Yundayani<sup>2</sup>, Megawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*[tri\\_wahyuni264@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:tri_wahyuni264@stkipkusumanegara.ac.id)

### **Abstrak**

Membaca adalah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa. Saat membaca sebuah teks, kita dituntut untuk memahami isi bacaan pada teks tersebut sehingga dapat mengetahui maksud dan makna dari si penulis yang membuat teks nya. Jannette Klingner (2007) mengatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses membangun makna dengan mengoordinasikan sejumlah proses kompleks yang mencakup makna kata, pengetahuan kata, dan kefasihan. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian pemahaman membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah contextual guessing technique dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp sebagai media dalam belajar secara online. Metode ini cocok diterapkan saat pandemi covid-19 sekarang ini. Kelebihan metode ini adalah membuat siswa lebih aktif dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: contextual guessing technique, reading comprehension.

**B.ING 041**

### **Kemahiran Membaca Kritis, Penguasaan Kosakata Akademis, dan Kemampuan Menulis Argumentasi**

**Kokom Nurjanah<sup>1</sup>, Santi Setiyaningsih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT  
kokom\_nurjanah@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menginvestigasi kemampuan menulis argumentasi ditinjau dari aspek membacakritis dan penguasaan kosa kata akademis mahasiswa. Penelitian ini dilakukakn di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Semester VII, STKIP Kusuma Negara Cijantung. Metode penelitian yang digunakan adalah survey korelasi dengan teknis analisis regresi. Pengumpulan data dari variable penelitian menggunakan instrument tes. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) membaca kritis memiliki pengarus yang positif terhadapkemampuan menulis argumentasi mahasiswa,; (2) penguasaan kosa kata akademis memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis argumentasi mahasiswa; serta (3) membaca kritis dan penguasaan kosa kata akademis memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis argumetasi mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca kritis, penguasaan kosa kata akademis mendukung peningkatan menulis argumentasi mahasiswa.

Kata Kunci: menulis argumentasi, membaca kritis, kosa kata akademis.

**B.ING 042**

### **Improving Students' Reading Comprehension Through SQ3R Method**

**Septi Handayani<sup>1\*</sup>, Herlina<sup>2</sup> dan Wisnu Kala Kusumajati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMK Al-Amin Cibarusah, Bekasi Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*septyhandayani5@gmail.com

#### **Abstract**

The objective of this research is to improve the students' reading comprehension through SQ3R method. The researcher uses the classroom action research as the method of the research. The subject of the research is the X students of SMK, there are 40 students in the classroom. The classroom action research as the method of the research. Based on the result of observation shows that the students more active in practicing the reading comprehension. The students are also show their diligence in doing the assigment. Beside that, the cooperation among the students is also more increased.The result of data analysis shows that through SQ3R method the students' reading comprehension are getting better. It could see at the result of students' reading comprehension test have an improvement in every cycle. In cycle 1, the highest score was 80 and the lowest score was 60 and the percentage was 41 % students could achieve standard minimum score. In cycle 2, the percentage was 63,7% students could achieve standard minimum score. Then in cycle 3, the percentage was 86,3% of students who could achieve minimum score criteria. From the result of the research above shows that SQ3R method can improve the students' reading comprehension and it also made the students involvement in every learning activity.

Keywords: comprehension, reading, SQ3R.

## PPKN 001

### **Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Nilai Sila Pertama Dengan Perilaku Hidup Rukun Beragama**

**Monika Ulmasembun<sup>1\*</sup>, Arida Erwianti<sup>2</sup>, Mohammad Masthuro<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMP Maria Mediatrix Kutabumi Tangerang

<sup>2,3</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*monikaulmasembun89@gmail.com

#### **Abstrak**

Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dengan perilaku hidup antar umat beragama, sangat penting diterapkan pada peserta didik pada jenjang sekolah menengah, ini dikarenakan terjadinya rapuhan karakter yang menjadi kekhawatiran dan menjadi penyebab tidak optimalnya pengembangan karakter di lembaga pendidikan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dengan perilaku hidup rukun antar umat beragama antar siswa di SMP Maria Mediatrix. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan study korelasi. Sampel sebanyak 36 siswa yang didapat secara acak. Instrumen yang digunakan adalah berupa Tes (Angket). Teknik analisis data menggunakan Korelasi Product Moment. Hasil perhitungan dengan hasil Koefisien Korelasi yang ditandai dengan nilai  $r$  sebesar 0,71 yang berarti menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter siswa SMP Maria Mediatrix Kutabumi Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dengan perilaku hidup rukun antar umat beragama siswa SMP.

Kata Kunci: pemahaman nilai-nilai Pancasila, perilaku hidup rukun.

## PPKN 002

### **Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Metode Drill Dalam Pelajaran Ppkn**

**Gerry Jonathan Finaldo<sup>1</sup>, Nanda Lega Jaya Putra<sup>2</sup>, Mohammad Masthuro<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*gerryjonathan1990@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui Metode Drill pada siswa kelas X MIPA-2 semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti Kemis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (observasi), dan reflecting (Refleksi). Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu bulan Maret 2019 sampai bulan Mei 2019 dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa pada mata Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang signifikan pada siswa kelas X MIPA-2. Hal ini dibuktikan pada siklus 1 = 63% siklus 2 = 68% dan siklus 3 = 71% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode Drill adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Kata kunci: hasil belajar, metode drill

## Penggunaan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn

Maria Ermelinda Harti<sup>1</sup>, Arida Erwianti<sup>2</sup>, Mohamad Masthuro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara

\*mermelinda02@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode *discovery learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Mutiara Bangsa Tangerang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode *discovery learning* yang dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Mutiara Bangsa Tangerang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Siswa sudah termotivasi untuk melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Berdasarkan hasil ulangan tengah semester (UTS) persentase rata-rata siswa yang diperoleh adalah 40,5 sementara KKM yang diharapkan adalah 72 sehingga dilaksanakan siklus I dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 40,13 %, maka dilaksanakan siklus II rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa sudah mulai meningkat yaitu 76,16. Dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, peneliti dapat melihat adanya perubahan dalam hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 96 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, metode *discovery learning*

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe *Make A Match*

Amatul Ulya<sup>1</sup>, Purwani Puji Utami<sup>2</sup>, Abdul Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PPKn STKIP Kusuma Negara

\*amatululyajambi@gmail.com

### Abstrak

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi alasan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe *make a match* pada materi Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Perspektif Pancasila pada siswa kelas XI BDP 1 semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan tiga Siklus Pembelajaran dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Penelitian ini diadakan di kelas XI BDP 1 SMK Negeri 9 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yaitu pada Februari-April 2021, dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa PPKn signifikan pada siswa kelas XI BDP 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes belajar siswa pada setiap siklus meningkatkan yaitu pada siklus 1 = 70,55 dan siklus 2 = 76, 11 dan siklus 3 = 80 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa hasil belajar PPKn melalui metode kooperatif tipe *make a match* adalah dapat membantu perbaikan proses belajar mengajar bagi siswa.

Kata kunci: hasil belajar, *make a match*.

**PPKN 005****Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Number Head Together* (NHT)****Roikhatul Janah<sup>1\*</sup>, Purwani Puji Utami<sup>2</sup>, Abdul Azis<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*ikha2612@gmail.com @stkipkusumanegara.ac.id

**Abstrak**

Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Number Head Together* (NHT) Pada Materi Menganalisis Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila Sesuai Dengan UUD 1945 di kelas XI SMK N 9 Jakarta Skripsi: Program Study PPKn STKIP Kusuma Negara Jakarta 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil belajar siswa pada materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 yang di terapkan di kelas XI SMK N 9 Jakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui metode *Number Head Together* (NHT). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 9 Jakarta yang berjumlah 36 siswa. Data di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang di lakukan peneliti pada siswa di SMK N 9 Jakarta, di temukanya proses pembelajaran yang kurang memberikan gairah dan menggandakan metode ceramah sehingga pembelajaran jadi monoton dan menimbulkan kejenuhan pada setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penulis menggunakan tiga siklus untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi sehingga mampu memberikan perubahan hasil belajar siswa kedepanya dan membantu ketertarikan siswa pada pembelajaran PPKn, dengan demikian proses pembelajaran PPKn menjadi sangatlah baik dan efisien. Dari Proses pembelajaran pada siklus I, II dan III penelitian mengalami peningkatan hingga Mencapai 86% dari Kriteria yang di tetapkan yaitu 79%

Kata kunci : hasil belajar, NHT

**PPKN 006****Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Metode Cooperative Type Jigsaw****Sella<sup>1\*</sup>, Hegar Harini<sup>2</sup> dan Nor Khakim<sup>3</sup>**<sup>1</sup>Guru TK.Paramita 1, Jakarta<sup>2,3</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara

\*ssella277@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dalam materi Kita Semua Sederajat dan Bersaudara pada kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2020-2021. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mencakup tiga siklus dimana masing-masing siklus mencakup empat tahap yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (observasi) dan reflecting (refleksi). Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2021 sampai bulan April 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan pada siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKn pada setiap siklusnya meningkat yaitu pada siklus 1 = 65,3, siklus 2 = 72, siklus 3 = 79,7 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PPKn melalui metode Cooperative Type Jigsaw adalah menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar PPKn dengan menggunakan metode Cooperative Type Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Kata kunci: meningkatkan hasil belajar, hasil penelitian, penelitian tindakan kelas

**PPKN 007****Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Active Learning Tipe Role Reversal Question****Ahmad Rizqi<sup>1\*</sup>, Hegar Harini<sup>2</sup>, Nor Khakim<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PPKN, STKIP Kusuma Negara

\*ahmad031296@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa muatan ilmu PPKN pada materi Pancasila Sebagai Dasar Negara semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question*. Penelitian mencakup 3 siklus dimana siklus mencakup empat tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian dari 17 Mei sampai 22 Mei 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui dokumentasi, tes, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa PPKN pada siswa SMP Bina Umat. Dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKN pada setiap siklus meningkat yaitu siklus I siswa yang mencapai KKM (75) sebanyak 10 siswa (40%), pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 14 siswa (56%), pada siklus III meningkat menjadi sebanyak 25 (100 %). Sedangkan, persentase nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,5% , pada siklus II menjadi sebesar 75%, dan meningkat pada siklus III 100%. Untuk persentase nilai aktivitas guru pada siklus I sebesar 75% , pada siklus II sebesar 87,5%, dan meningkat pada siklus III sebesar 100%, Peningkatan hasil pada siklus II membuktikan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pancasila sebagai dasar negara.

Kata kunci: hasil belajar, model *active learning* tipe *role reversal question*.

### PPKN 008

#### Hubungan Pemahaman Tentang Demokrasi Dengan Perilaku Berdemokrasi Pada Madrasah Aliyah Sajira Lebak, Banten

Kiki Zakiyah<sup>\*1</sup>, Arbiana Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara

\*kiki1979zakiyah@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman demokrasi dengan perilaku berdemokrasi dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 Madrasah Aliyah Sajira Lebak Banten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi korelasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang pemahaman siswa tentang adalah tes pilihan ganda. Hasil dari perhitungan jumlah skor variabel X dan skor variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment menghasilkan  $r_{xy} = 0.747$ . Koefisien korelasi dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 0,05 dan  $N = 30$  diperoleh r-tabel 0.361, artinya nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel ( $0,747 > 0,361$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa tentang demokrasi dengan perilaku berdemokrasi.

Kata kunci: pemahaman, demokrasi, perilaku berdemokrasi

### PPKN 011

#### Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Tanya Jawab

Eni Aniah<sup>1\*</sup>, Hegar Harini<sup>2</sup>, Nor Khakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PPKN, STKIP Kusuma Negara

\*enianiah66@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode tanya jawab. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, tes tertulis dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan peningkatan pada setiap siklusnya dari pra siklus sampai siklus III yaitu dengan nilai rata-rata pada saat pra siklus (56,09), siklus I (62,97), siklus II (69,84), dan pada siklus III dengan nilai rata-rata sudah diatas KKM yaitu 76,56.

Kata kunci: hasil belajar, metode tanya jawab.

## PPKN 012

### Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Keberagaman SARA Melalui Metode *Problem Based Learning*

Anissa Septri Kusumasari<sup>1\*</sup>, Lutfi Hardiyanto<sup>2</sup>, Erham<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PPKN STKIP Kusuma Negara

\*[annisaseptri2@gmail.com](mailto:annisaseptri2@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa tentang keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika melalui metode *Problem Based Learning*. motivasi belajar merupakan tujuan yang paling penting dalam suatu pendidikan, didalam belajar bukan hanya mencari ilmu atau hanya menuntut ilmu disekolah tetapi merupakan kebutuhan untuk mencapai suatu kebutuhan hidup. Dalam fungsinya sebagai hasil belajar peserta didik, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil – hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Penelitian yang penulis laksanakan ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui upaya guru pkn dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika melalui metode *Problem Based Learning* pada kelas VII di SMP Laboratorium Jakarta yang dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2020-2021 yaitu dari bulan Februari sampai April dengan informan yaitu siswa kelas VII SMP Laboratorium Jakarta.

Kata kunci: Kualitatif, Motivasi Belajar, Metode *Problem Based Learning*

## PPKN 013

### Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hukum dan Peradilan di Indonesia Melalui Metode *Problem Based Learning*

Mei Yuliana<sup>1\*</sup>, Lutfi Hardiyanto<sup>2</sup>, Erham,<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PPKn STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*[mei.aguero01@gmail.com](mailto:mei.aguero01@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai adalah upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia melalui metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 9 Jakarta. Waktu penelitian bulan Februari sampai April 2021 semester genap tahun pelajaran 2020-2021. Metode *Problem Based Learning* pada dasarnya merupakan salah satu metode yang menekankan pada konsep pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, serta mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah materi yang dipelajari. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*). Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk 3 siklus yang terdiri dari rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Yang bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar ppkn melalui metode *problem based learning* pada kelas XI di SMK Negeri 9 Jakarta dan dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2020-2021 yaitu dari bulan Februari dengan informan yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 9 Jakarta.

Kata kunci: hasil belajar, hukum dan peradilan di Indonesia, *problem based learning*.



## **Implementasi *Blended Learning* Dengan *Classroom* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn**

**Levin Arti Souny<sup>1\*</sup>, Lutfi Hardiyanto<sup>2</sup>, Mohammad Masthuro<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*levi\_sbyk@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Blended Learning* melalui aplikasi *Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Memahami Kedudukan Pancasila pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 203 Jakarta yang berjumlah 36 orang. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 2 siklus. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Blended Learning* melalui aplikasi *Classroom*. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel observasi yaitu nilai rata-rata siswa pada pra siklus hanya 58 dan yang peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 6 orang atau sebesar 20%, pada siklus I meningkat peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 16 orang yaitu menjadi 44%. Siklus II peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM sebanyak 29 orang atau sebesar 81%, maka pada siklus II telah mencapai hasil yang maksimal dengan nilai kelas sebesar 75. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan, bahwa keseluruhan metode *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Memahami Kedudukan Pancasila peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 203 Jakarta.

Kata kunci: aplikasi *classroom*, hasil belajar, pembelajaran *blended learning*.

**P.MAT 001**

### **Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Pembelajaran Daring**

**Sinta Aulia Firdaus<sup>1\*</sup>, Nurina Kurniasari Rahmawati<sup>2</sup>, dan Aminah Zuhriyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma

\*sinta@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Pandemi yang terjadi membuat pembelajaran yang umumnya tatap muka menjadi daring atau dalam jaringan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Bentuk kemandirian belajar yang dikembangkan adalah percaya diri, disiplin, tanggung jawab, inisiatif dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik dinilai cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata persentase observasi yaitu 68,23% termasuk dalam kategori baik dan hasil rata-rata persentase sebaran kuesioner skala likert yaitu 57,2% termasuk dalam kategori cukup baik serta hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dinilai cukup baik.

Kata kunci: kemandirian belajar, matematika, pembelajaran daring.

**P.MAT 002**

### **Hubungan Pemahaman Konsep Logaritma dengan Hasil Belajar Kimia Materi Larutan Asam Basa**

**Jati Sutrisna<sup>1\*</sup>, Arie Purwa Kusuma<sup>2</sup> dan Rida Hatiarsih<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMK Teknikom Cikarang, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*jati\_sutrisna@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Matematika memiliki peran penting dalam mempelajari pelajaran lain, dengan pemahaman konsep yang baik dalam matematika akan meningkat hasil belajar mata pelajaran lain yang berhubungan dengan matematika. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan kekuatan hubungan serta kontribusi antara pemahaman konsep logaritma dengan hasil belajar kimia pada materi larutan asam basa. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X TKJ B SMK Teknikom Cikarang dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, dengan menggunakan instrument tes bentuk soal *essay*. Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *product moment*, diperoleh  $r_{xy} = 0,8558$ , dengan  $r_{tabel} = 0,374$  maka  $r_{xy} > r_{tabel}$ , hal ini berarti terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Didukung dengan uji taraf signifikansi yang dilakukan dengan uji *t*, diperoleh  $t_{obs} = 8,7691$ , dengan  $t_{tabel} = 1,701$  maka  $t_{obs} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara pemahaman konsep logaritma dengan hasil belajar kimia materi larutan asam basa.

Kata kunci: hasil belajar kimia, matematika, pemahaman konsep logaritma.

**P.MAT 003**

### **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Zoom dan Google Classroom**

**Mayang<sup>1\*</sup>, Desy Bangkit Arihati<sup>2</sup> dan Arie Purwa Kusuma<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMK Tiara Nusa, Depok Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*mayangdwi1005@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus menggunakan prosedur tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Analisis data dalam penelitian ini menghasilkan peningkatan persentase kemampuan peserta didik dalam memahami materi transformasi geometri. Hasil analisis membuktikan, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama sebanyak 34% peserta didik yang mendapatkan nilai 75, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 65% peserta didik yang mendapatkan nilai 75 dan pada siklus ketiga mengalami kemajuan sebanyak 90% peserta didik yang mendapatkan nilai 75. Kesimpulan penelitian ini bahwa metode e-learning menggunakan zoom dan google classroom dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep transformasi geometri pada peserta didik di kelas XI OTKP SMK Tiara Nusa.

Kata kunci: aplikasi *zoom*, *google classroom*, hasil belajar matematika.

P.MAT 004

### Perbedaan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Problem Based Learning dan Problem Solving

Maria Nona Esnimilia<sup>1\*</sup>, Fiki Alghadari<sup>2</sup>, Salman Al Farisi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*esnimilianona@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan perbedaan hasil belajar matematika khususnya dalam materi statistika, antara siswa yang diajarkan dengan metode problem based learning dan problem solving. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen jumlah sampel sebanyak 60 siswa, tepatnya 30 siswa kelas VIIIA yang diberi pembelajaran menggunakan metode problem based learning, dan 30 siswa kelas VIIIB yang diberi pembelajaran menggunakan metode problem solving, pemilihan sampel penelitian dilakukan secara cluster random sampling. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar siswa melalui metode problem based learning memiliki rata-rata 83 simpangan baku 7,46 median 84 serta modus 84,5. Selanjutnya hasil belajar siswa siswa yang diajar melalui metode problem solving memiliki rata-rata 73 simpangan baku 7,74 median 59 serta modus 60. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,2631 > t_{tabel} = 2,002$ . Maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode problem based learning dan problem solving pada materi Statistika di kelas VIII SMP Maria Immaculata Tangerang.

Kata kunci: hasil belajar matematika, *problem based learning*, *problem solving*

P.MAT 005

### Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Siti Rahmawati<sup>1\*</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Dade Nurfalih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*rahmawatibogor2017@gmail.com

### Abstrak

Motivasi sangat penting perannya dalam pencapaian tujuan seseorang, namun masih banyak yang memiliki motivasi rendah, terutama dalam belajar matematika. Tujuan penelitian ini membuktikan hubungan motivasi belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis. Metode penelitian menggunakan teknik korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket dan soal bentuk objektif dan sudah diuji validitas & reliabilitas yang disebarkan kepada 30 siswa. Uji prasyarat analisis menggunakan uji liliefors dan uji linieritas, diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, untuk persamaan regresi diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 8,39 + 0,90x$  menunjukkan adanya hubungan yang linier antara motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif matematis. Uji hipotesis menggunakan uji Korelasi Product Moment, didapat nilai  $r_{xy} = 0,748$ . Nilai  $r_{xy}$  apabila dikonsultasikan dengan table korelasi maka tingkat korelasi pada kategori sangat tinggi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,5595 yang berarti 55,95% kemampuan berpikir kreatif matematis dipengaruhi oleh motivasi belajar, sisanya 44,05% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti pada

penelitian ini. Uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} (5,957) > t_{tabel} (1,701)$ , hal ini membuktikan terdapat korelasi yang signifikan hubungan motivasi belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis di kelas VII MTs SA Tabiyatul Huda Cikereteg.

Kata kunci: motivasi belajar, kemampuan berpikir kreatif matematis, siswa SMP

**P.MAT 006**

### **Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika**

**Jumroni Romadhoni<sup>1</sup>, Nurina Kurniasari Rahmawati<sup>2</sup>, Bodi Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*jumroni.r56@gmail.com

#### **Abstrak**

Membuktikan apakah hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bilangan bulat adalah Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang Hubungan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII MTs.SA.Bahriyatussa'adah Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas VIIC yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah *Descriptive analysis* dan *inferensial analysis*. *Descriptive analysis* menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari terendah, tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi, sementara *inferensial analysis* mencakup analisis regresi, analisis sederhana dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi belajar (variabel X) dan hasil belajar matematika siswa (variabel Y). Hal ini dapat di buktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) = 0,83 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 26,25 + 0,72X$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 68,89% artinya 68,89% dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, motivasi belajar

**P.MAT 007**

### **Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri**

**Ekha Pundi Aprillia<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup>, Arie Purwa Kusuma<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*epaprillia@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian mendiskripsikan data empiris tentang hubungan gaya belajar dengan hasil belajar matematika materi trigonometri. Penelitian menggunakan teknik korelasional dengan pendekatan kuantitatif pada siswa sebanyak 26 orang. Hasil analisis data didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 17,21 + 0,83x$ . Korelasi kedua variabel yang didapat berdasarkan hasil perhitungan adalah  $r_{xy} = 0,781$ , yang berarti interpretasi dari koefisien korelasi tinggi. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,609 berarti sekitar 60,9% hasil belajar matematika ditentukan oleh gaya belajar, dan 39,1% ditentukan oleh faktor lain. Uji Hipotesis  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (6,12) > t_{tabel} (1,711)$  membuktikan terdapat hubungan yang signifikan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Materi Trigonometri di kelas X SMKN Tulakan Pacitan.

Kata kunci: gaya belajar, hasil belajar, trigonometri.

P.MAT 008

### Asosiasi Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pola Bilangan Di SMP

Putwi Riyatun<sup>1\*</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Neng Nurwiatin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Kebangsaan, Kota Tangerang Selatan

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*putwi.riya@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik korelasi. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Kota Tangerang Selatan. Sampel dipilih secara *sampling incidental* atau sembarang. Instrumen penelitian berupa soal sebanyak 24 butir dengan tipe pilihan ganda, dan angket motivasi berprestasi sebanyak 25 butir pernyataan, semua instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji liliefors, diperoleh data berdistribusi normal. Dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi linier, didapat  $\hat{Y} = -28,4 + 1,18x$ . Setelah memenuhi syarat dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, didapat nilai  $r_{xy} = 0,941$  yang berarti tingkat korelasi sangat tinggi. Tingkat Koefisien Determinasi didapat 88,5%, Hal ini berarti hasil belajar matematika ditentukan oleh motivasi berprestasi sebesar 88,5%, sisanya 11,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Diperkuat dengan uji t sebagai uji signifikansi, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,65 > 1,701$ ). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika pada materi pola bilangan di kelas VIII SMP.

Kata kunci: hasil belajar matematika, materi pola bilangan, motivasi berprestasi

P.MAT 009

### Penerapan Pembelajaran Daring Melalui Media *Google Meet* dan *Google Classroom*

Ahmad Zakaria<sup>1\*</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Oktavia Suwardana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MI Attaqwa 04 Ujungharapan, Bekasi Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*ahmad\_zakaria@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Tujuan Penelitian untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi barisan menggunakan metode pembelajaran daring. Metode Penelitian yang digunakan adalah PTK dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan tepatnya akhir bulan Maret sampai dengan awal Mei 2021. Peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah kelas XI.AKL berjumlah 25 peserta didik, Pengumpulan data melalui format pengamatan, wawancara dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pada materi Barisan dengan menggunakan pembelajaran daring melalui media *Google Meet* dan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal itu terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta didik. Pada siklus I peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 14 orang (56%) dengan nilai rata-rata 66,93. pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 18 peserta didik (72%) dengan nilai rata-rata 77,87. Pada siklus III peserta didik yang tuntas sebanyak 23 peserta didik (92%) dengan nilai rata-rata 88,67. Dari siklus I sampai III mengalami peningkatan, dengan ketuntasan belajar mencapai target penelitian. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran daring melalui media *Google Meet* dan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi barisan.

Kata kunci: *google classroom*, *google meet*, hasil belajar matematika, pembelajaran daring.

P.MAT 010

### Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika SMPN 2 Pasarkemis Tangerang

Darmanto<sup>1\*</sup>, Abdul Hakim Ma'ruf<sup>2</sup> dan Erlis Warti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*darmantobungsu@gmail.com

### Abstrak

Masa pandemi covid 19 saat ini, menimbulkan motivasi belajar siswa menjadi rendah pada sebagian sekolah. Dari keadaan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika di SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Pengumpulan data dengan penilaian sikap atau afektif dilakukan dengan kuisioner tentang motivasi belajar. Dihitung dengan rumus Alpha Cronbach. Dan instrumen pilihan ganda untuk materi matematika yang sedang diajarkan saat itu digunakan untuk mengumpulkan data kognitif atau tes hasil belajar. Dihitung menggunakan uji analisis data, uji hipotesis penelitian, uji signifikansi (uji t), uji determinasi. Dari hasil penelitian didapat variabel X dan Y berdistribusi normal. Persamaan garis regresi  $Y = 40,50 + 0,38X$  adalah linear. Koefisien korelasi sebesar 0,15. Uji t sebesar 0,8026. Maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_1$  = diterima. Koefisien determinasi sebesar 2,25%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang. Agar pembelajaran di masa pandemi covid 19 bisa maksimal, guru sebisa mungkin meningkatkan motivasi siswa agar hasil belajarnya tidak menurun.

Kata kunci: hasil belajar matematika, motivasi belajar, pandemi covid 19

P.MAT 011

### Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Isya Nurul Fathia<sup>1</sup>, Sulistianingsih<sup>2</sup> dan Arifannisa<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

[isyanurul@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:isyanurul@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kesuksesan pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan teknik korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan soal bentuk objektif dan sudah diuji validitas & reliabilitas. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 orang siswa kelas VII yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Uji prasyarat menggunakan uji lilifors dan uji linearitas, diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, untuk persamaan regresi diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 19,80 + 0,73x$  menunjukkan adanya hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment*, didapat nilai  $r_{xy} = 0,6841$  berarti tingkat korelasi cukup tinggi dan tingkat koefisien determinasinya sebesar 0,4658 yang berarti sekitar 46,58% hasil belajar matematika ditentukan oleh motivasi belajar, sisanya 53,42% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} (2,800) > t_{tabel} (2,048)$ , hal ini membuktikan terdapat korelasi yang signifikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP PGRI 184 Legok.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar matematika, siswa SMP

P.MAT 012

### Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Dewi Kurnaesih<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup>, Neng Nurwiatin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[dewikurnaesih@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:dewikurnaesih@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Membuktikan apakah hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bentuk aljabar adalah tujuan dari penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Pengujian validitas untuk variabel X (minat belajar) menggunakan rumus *korelasi product moment* ( $r_{xy}$ ) dari 30 pernyataan yang diuji ternyata hanya 24 pernyataan yang valid dan reliabel. Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar) menggunakan rumus *korelasi Pruduct moment* ( $r_{xy}$ ). Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji

liliefors menyimpulkan Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji liliefors menyimpulkan diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji regresi linear diperoleh  $\hat{Y} = 8,39 + 0,90x$  galat tafsiran regresi  $Y$  berpengaruh terhadap  $X$  dihitung dari regresi linear sederhana menggunakan anava diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,61$  dan  $F_{tabel} = 2,53$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Setelah memenuhi prasyarat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,748$  berarti tingkat korelasi sangat tinggi dan tingkat Koefisien Determinasinya sebesar 0,5595 yang berarti sekitar 55,95% hasil belajar ditentukan oleh minat belajar, sisanya 44,05% ditentukan faktor lain. membuktikan terdapat korelasi yang signifikan antara Hubungan Minat Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP PGRI 184 Legok Kab.Tangerang-Banten.

Kata kunci: hasil belajar matematika, minat belajar, siswa SMP.

#### P.MAT 013

### Motivasi Berprestasi Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat

Prayoga Tirta Yasa<sup>1</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Endang Luliani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Al-Khairiyah 1 Pagi, Jakarta Utara

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>SMK Taruna Bangsa, Bekasi

\*prayoga\_tirta@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi pada hasil belajar matematika peserta didik khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bula. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C. Kemudian diambil secara random diperoleh kelas VII B sebagai sampel, pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa rata-rata skor motivasi berprestasi peserta didik 72.70, simpangan baku 9.25 median 72, serta modus 70.5. Selanjutnya hasil belajar matematika peserta didik memiliki rata-rata 74.50 simpangan baku 9.31 median 74.13, serta modus 73.83. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 31.22 > t_{tabel} 2.048$ . Maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi peserta didik dengan hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat Kelas VII SMP AL-Khairiyah 1 Pagi Jakarta Utara.

Kata kunci: hasil belajar matematika, motivasi berprestasi peserta didik.

#### P.MAT 014

### Hubungan Pemahaman Konsep Trigonometri dengan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Dinamika Partikel

Rafika Dwi Ramadhianti<sup>1\*</sup>, Suyanto<sup>2</sup>, Abdul Rukyat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Yayasan Dinamika Indonesia, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[rafikadwi07@gmail.com](mailto:rafikadwi07@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan pemahaman konsep trigonometri dengan hasil belajar fisika pada materi dinamika partikel di SMA Negeri 3 Tambun selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X. Instrumen yang digunakan yaitu tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan uji liliefors diperoleh kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan yang menunjukkan bahwa untuk pemahaman konsep  $L_0 = 0,0852 < L_t = 0,1610$  dan Hasil Belajar Fisika diperoleh  $L_0 = 0,1319 < L_t = 0,1610$ . Pada uji linearitas diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 41,70 + 0,48X$  sehingga ditunjukkan bahwa hubungan antara kedua data adalah linear. Pada uji hipotesis penelitian diperoleh  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,410 < 0,361$ , sedangkan uji keberartian koefisien korelasi diperoleh  $t_{hitung} 2,4086 > t_{tabel} 1,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa

kedua data berarti atau signifikan. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara pemahaman konsep trigonometri dengan hasil belajar fisika pada materi dinamika partikel kelas X SMA Negeri 3 Tambun Selatan.

Kata kunci: hasil belajar fisika, pemahaman konsep trigonometri.

## P.MAT 015

### Hubungan Pemahaman Konsep Pecahan Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Listrik Dinamis

Debi Oktaviani<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup>, Bodi Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*debyoktaviani72@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan memperoleh data empiris dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Listrik Dinamis di SMP NEGERI 4 SETU. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui Teknik korelasional dan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP NEGERI 4 SETU dengan sampel sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui Teknik *random sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian adalah *Descriptive analysis* dan *inferential analysis*. *Descriptive analysis* menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi, sementara *inferential analysis* mencakup analisis regresi, analisis sederhana dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara Pemahaman konsep pecahan (variabel X) dan Hasil belajar IPA materi listrik dinamis (variabel Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,902 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -46,51 + 1,64x$ . Sedangkan nilai koefisien determinasi 81,3%, hal ini berarti hasil belajar IPA materi listrik dinamis (Y) dipengaruhi oleh konsep bilangan pecahan (X). Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman konsep pecahan terhadap hasil belajar IPA materi listrik dinamis di SMP Negeri 4 Setu.

Kata kunci: hasil belajar IPA, konsep matematika, pemahaman

## P.MAT 016

### Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu

Dina Mardiana<sup>1\*</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Rifa Atiyyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMK Binakarya Mandiri, Bekasi Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*dinamardiana597@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Eksponen dan Logaritma melalui model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu (Duti Duta) di kelas X SMK Kota Bekasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Kegiatan penelitian dilakukan dalam 2 siklus, tiap-tiap siklus terdiri atas 4 tahapan yang diakhiri dengan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemberian tes, dan angket. Instrumen tes yang diberikan dalam bentuk soal bentuk uraian sebanyak 5 butir soal materi Eksponen dan Logaritma. Hasil penelitian menemukan pada siklus I, rata-rata hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran Duti Duta pada materi Eksponen dan Logaritma adalah 67,5. Nilai rata-rata ini masih dibawah KKM dan harus dilakukan proses siklus II. Pada siklus II meningkat menjadi 75,5. Berdasarkan hasil pengamatan observer, selain hasil belajar, aktifitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran Duti Duta dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Eksponen dan Logaritma siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Binakarya Mandiri Bekasi.

Kata kunci: hasil belajar matematika, model pembelajaran Duta Duti, siswa SMK.



## Hubungan Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Dewi Purnamasari<sup>1\*</sup>, Arie Purwa Kusuma<sup>2</sup> dan Deswita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*purnamasari82@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variasi mengajar dengan hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Islam Al-Hasaniyyah. Variasi mengajar adalah beranekaragam dari keterampilan guru dalam mengajarkan Siswa didalam kelas. Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran matematika melalui pengalaman belajarnya. Pada penelitian ini, yang digunakan adalah metode survey dengan teknik *analisis korelasional*, adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Islam Al-Hasaniyyah dengan sampel sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui teknik *Cluster Random Sampling*. Data di analisis dengan menggunakan *Descriptive statistics* dan *inferential statistics* menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari nilai terendah, nilai tertinggi, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi* dan *varians*. *Inferential statistics* mencakup *analisis regresi*, *uji t keberartian* dan *analisis korelasi*. Di dapat dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,393. Dilanjut dengan uji t diperoleh  $t$  hitung  $2,254 > t$  tabel 1,701 artinya koefisien korelasi signifikan dan berdasarkan determinasi  $r^2 = 15,36\%$ . Sehingga kontribusi variabel X dan Y sebesar 15,36%. Adapun sisanya 84,64 % hasil belajar siswa dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kata kunci: hasil belajar, korelasi, variasi mengajar

## Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Jelita Gusneli Sirait<sup>1\*</sup>, Fiki Alghadari<sup>2</sup> dan Syafaat Ariful Huda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[jelita@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:jelita@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis jenis kesalahan dan faktor penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel yang dilakukan siswa berdasarkan prosedur Newman. Sampel penelitian adalah 36 peserta didik kelas VIII-2 MTs Nurussaaddah Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Instrumen penelitian berupa soal uraian sebanyak 3 butir soal yang sudah di validasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan presentase kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan prosedur Newman adalah: kesalahan memahami yang dilakukan siswa sebesar 21,30%, kesalahan transformasi sebesar 28,70%, kesalahan keterampilan proses sebesar 23,15%, kesalahan penulisan jawaban akhir sebesar 12,04%, dan persentase kesalahan total siswa adalah 17,04%. Faktor-faktor penyebab kesalahan siswa adalah tidak lengkap menuliskan informasi yang terkandung dalam soal, tidak mampu memahami apa saja yang diketahui dan tidak mampu memahami apa saja yang ditanyakan, tidak dapat mengubah soal kedalam bentuk model matematika, tidak paham dengan metode penyelesaian yang digunakan dengan benar, tidak paham dengan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal, terburu-buru dalam menyelesaikan soal.

Kata kunci: analisis kesalahan siswa, menyelesaikan soal cerita, materi sistem persamaan linear dua variabel

P.MAT 019

## Perbedaan Hasil Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi Zoom Dengan Video Pembelajaran

Erwanda Nur Khofifah<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup>, dan Aminah Zuhriyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MTs. Negeri 7 Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*erwanda@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Pembelajaran *online* adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung antara guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan aplikasi zoom dengan siswa yang diajar menggunakan video pembelajaran di MTs Negeri 7 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang siswa. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan secara *cluster random sampling*. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,628 >$  dari  $t_{tabel} = 1,998$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan aplikasi zoom dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar video pembelajaran.

Kata kunci: aplikasi zoom, pembelajaran *online*, video pembelajaran.

P.MAT 020

## Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Hasil Belajar Matematika

Lia Meilawati<sup>1\*</sup>, Desy Bangkit Arihati<sup>2</sup>, Hardi Pranowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*liameilawati259@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat hubungan penggunaan *gadget* dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kemampuan penalaran matematis siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional, dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas XIA yang diperoleh melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus, varians, dan simpangan baku. Sementara analisis inferensial mencakup analisis regresi, analisis varians sederhana, dan koefisien korelasi. Serta uji prasyaratnya adalah uji normalitas dan uji linearitas. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* (variabel X) terhadap hasil belajar matematika (variabel Y), dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 11,84 + 0,87X$ . Apabila terjadi peningkatan pada nilai X, maka nilai Y pun meningkat yang membuat variabel X dan variabel Y saling bersinergi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,976$  yang berarti bahwa korelasi tersebut sangat kuat. Dikatakan sangat kuat karena nilai  $r_{xy} = 0,976$  terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000. Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusinya sebesar 95,3% sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* (variabel X) dengan hasil belajar matematika (variabel Y).

Kata kunci: *Gadget*, hasil belajar matematika, induksi matematika.

P.MAT 021

## Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Matematika

Area Cita<sup>1</sup>, Nurimani<sup>2</sup> dan Adi Permadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP IT Al Fikri Serang Baru, Kabupaten Bekasi

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*areacita03@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat hubungan rasa percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 35 orang yang diambil dengan teknik cluster random sampling. Pengujian validitas untuk variabel X (rasa percaya diri siswa) menggunakan rumus korelasi product moment dari 35 item pernyataan yang diuji dan ternyata hanya 22 item pernyataan yang valid dan reliabel. Sedangkan variabel Y (hasil belajar matematika) menggunakan rumus korelasi point biserial, dari 30 butir soal yang diuji hanya 25 butir soal yang valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji liliefors menyimpulkan data yang diperoleh berdistribusi normal. Persamaan regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan searah atau berlawanan arah antara rasa percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika. Korelasi product moment digunakan untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,6002$  berarti tingkat korelasi cukup kuat dan tingkat koefisien determinasinya sebesar 36,03% hasil belajar matematika ditentukan oleh rasa percaya diri siswa, sisanya 63,97% ditentukan oleh faktor lain. Uji hipotesis  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung}(4,3109) > t_{tabel}(2,035)$  membuktikan terdapat korelasi yang signifikan antara rasa percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika di kelas X SMKN 1 Kota Bekasi.

Kata kunci: hasil belajar matematika, rasa percaya diri.

P.MAT 022

### Asosiasi Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Pada Siswa SMP

Vivi Hafifah<sup>1\*</sup>, Nurina Kurniasari Rahmawati<sup>2</sup>, Endang Luliani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Matematika, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>SMK Taruna Bangsa, Bekasi

\*vivihafifah22@gmail.com

### Abstrak

Mengetahui hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat merupakan tujuan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif teknik korelasi. Pengambilan sample menggunakan teknik *Sampling Insidental* karena teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan atau sembarang, dan terpilih 30 siswa kelas VII SMP. Pengujian instrumen kemandirian belajar (variabel X) dari 30 pernyataan angket hanya 19 pernyataan yang valid, sedangkan hasil belajar matematika (variabel Y) sebanyak 30 soal, 25 butir soal yang valid. Uji prasyarat analisis menggunakan Uji Liliefors menyimpulkan variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Persamaan regresi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Persamaan regresi yang didapat  $\hat{Y} = 11,63 + 0,80X$ . Uji Korelasi Product Moment digunakan untuk menghitung tingkat asosiasi atau hubungan. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,933$  yang berarti tingkat korelasi sangat tinggi dan tingkat Koefisien Determinasi sebesar 0,870 yang berarti sekitar 87% hasil belajar matematika ditentukan oleh kemandirian belajar, sisanya 13% ditentukan oleh faktor lain. Uji korelasi diterima karena  $t_{hitung}(13,722) > t_{tabel}(1,701)$ . Sehingga dapat disimpulkan, terdapat korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat.

Kata kunci: hasil belajar matematika, kemandirian belajar, materi bilangan bulat

P.MAT 023

### Model Investigasi Siswa Pada Pemecahan Masalah Geometri Level Analisis Dan Abstraksi

Sella Pradita Yulianti<sup>1\*</sup>, Fiki Alghadari<sup>2</sup>, Desy Bangkit Arihati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[sella\\_p@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:sella_p@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model investigasi siswa pada pemecahan masalah geometri level analisis dan abstraksi. Model penelitian ini didasarkan pada investigasi matematika saat siswa memecahkan masalah geometri melalui proses kognitif dengan level berpikir yang sesuai. Penelitian ini dilakukan di SMAN 99 Jakarta pada siswa kelas XII MIPA 3. Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu menentukan jenjang kelas yang dijadikan sampel penelitian, mengidentifikasi level berpikir geometri siswa, serta memberikan tes yang sesuai dengan indikator pada level analisis dan abstraksi menurut teori van Hiele. Selanjutnya jawaban tes dianalisis untuk menentukan sampel sebagai

subjek yang akan diwawancarai. Hasil tes dan wawancara merupakan data yang akan dianalisis dengan teknik *comparative constant*. Kemudian mengidentifikasi *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* untuk menemukan mental model. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 9 siswa mencapai level analisis dan 19 siswa mencapai level abstraksi. Model investigasi siswa pada pemecahan masalah geometri level analisis dan abstraksi berdasarkan hasil analisis *selective coding* adalah observasi, pemecahan masalah, dan evaluasi.

Kata kunci: *comparative constant*, *open coding*, *axial coding*, *selective coding*, model investigasi, teori van Hiele

#### P.MAT 024

### Perbedaan Model Tari Bambu dan *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Dewanti Rumitha Sihombing<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup> dan Ayu Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*sihombingdewanti@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Perbedaan model tari bambu dan model index card match terhadap hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Flora Bekasi. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan jenisnya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VII, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif. Setelah data diperoleh, data kemudian di analisis dengan teknik analisis data yang meliputi analisis instrumen penelitian yang terdiri dari validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf tingkat kesukaran. Kemudian analisis uji keseimbangan, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Hasil yang diperoleh yaitu nilai t-tes, maka didapat harga thitung = 3,779 sedangkan dari daftar nilai kritik uji-t dengan derajat kebebasan (DK) = 38 pada taraf signifikan 0,05 didapat ttabel = 1,684, karena thitung > ttabel yang mengakibatkan hipotesis penelitian ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara peserta didik yang diajarkan melalui model pembelajaran tari bambu dengan model pembelajaran index card match pada kelas VII SMP Flora Bekasi.

Kata kunci: hasil belajar matematika, *index card match*, model tari bambu.

#### P.MAT 025

### Hubungan Kecemasan Matematis Dengan Hasil Belajar Siswa

Syahdilla Apriliyani Putri<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup> dan Agus Suyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP YAPIA Al Mughni, Bekasi Jawab Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*syahdilla6@gmail.com

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah ada hubungan kecemasan matematis dengan hasil belajar siswa pada materi eskponen. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 40 orang yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Pengujian validitas untuk variabel X (kecemasan matematis) menggunakan rumus korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dari 35 pertanyaan yang diuji hanya 23 pernyataan yang valid dan reliabel. Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar siswa) menggunakan rumus korelasi *point biserial* ( $r_{pbis}$ ) dari 30 soal yang diuji hanya 21 soal yang valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis menggunakan uji liliefors menyimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Persamaan regresi yang didapat  $\hat{Y} = (-24,9317) + 1,130 x$ . Persamaan regresi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecemasan matematis dengan hasil belajar siswa. Uji Korelasi *product momen* digunakan untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,6108$  setelah diinterpretasikan dengan tabel koefisien korelasi tingkat korelasi kuat karena interval koefisiennya 0.60–0.799 dan tingkat Koefisien Determinasinya sebesar 0,3731 yang berarti sekitar 37.31% hasil belajar siswa ditentukan oleh kecemasan matematis, sisanya 62,69% ditentukan faktor lain. Uji Hipotesis  $H_0$  diterima karena  $t_{hitung} (4,7555) > t_{tabel} (2,0244)$  membuktikan terdapat korelasi yang signifikan antara kecemasan matematis dengan hasil belajar siswa pada materi eskponen di kelas X SMK Bina Karya Mandiri.

Kata kunci: hasil belajar, kecemasan matematis, siswa SMK.

P.MAT 026

### Perbedaan Hasil Belajar Matematika Yang Menggunakan Model *Jigsaw* Dan *Snowball Throwing*

Desi Aryani<sup>1\*</sup>, Mohamad Syafi'i<sup>2</sup>, Iswadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*Desiaryani@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar matematika khususnya pada materi relasi dan fungsi antara siswa yang diajarkan menggunakan model *jigsaw* dan *snowball throwing*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai oktober 2018, dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang peserta didik, tepatnya 30 orang peserta didik kelas eksperimen 1 yang diberi pembelajaran menggunakan model *jigsaw* dan 30 orang peserta didik kelas eksperimen 2 yang diberi pembelajaran menggunakan model *snowball throwing*. Pemilihan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Metode yang digunakan kuantitatif. Instrumen yang digunakan soal pilihan ganda materi relasi dan fungsi sebanyak 30 soal. Analisis data yang dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata nilai kedua kelompok eksperimen dengan uji-t. Dari uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,33 > t_{tabel} = 2,00$ . Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model *jigsaw* dan *snowball throwing* pada materi relasi dan fungsi dikelas VIII SMP Negeri 01 Gunung Putri.

Kata kunci: hasil belajar matematika, model *jigsaw*, model *snowball throwing*.

P.MAT 027

### Hubungan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Kimia

Siti Maysaroh<sup>1\*</sup>, Ayu Wulandari<sup>2</sup>, dan Endang Luliani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>SMK Taruna Bangsa, Bekasi

\*s\_maysaroh@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman konsep bilangan eksponen dengan hasil belajar kimia materi laju reaksi. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik Kelas XI MIA SMAN 1 Tambelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasi dan metode tes, dengan sampel sebanyak 29 peserta didik yang diperoleh melalui teknik *Random Sampling*. Sehingga didapat hasil temuan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara pemahaman konsep bilangan eksponen dengan hasil belajar kimia materi laju reaksi. Dengan perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan Uji Korelasi *Product Moment*. Diperoleh  $r_{xy} = 0,442$  dan  $r_{tabel} = 0,367$  maka  $r_{xy} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara pemahaman konsep bilangan eksponen terhadap hasil belajar kimia materi laju reaksi. Uji taraf signifikansi dilakukan dengan uji t, diperoleh  $t_{obs} = 2,558$   $t_{tabel} = 1,703$  maka  $t_{obs} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat korelasi positif antara pemahaman konsep bilangan eksponen dengan hasil belajar kimia materi laju reaksi, dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 49,554 + 0,422 X$ . Koefesien Determinasi diperoleh 19,507% Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memberikan pengaruh sebesar 19,507% terhadap variabel Y.

Kata kunci: hasil belajar kimia, pemahaman konsep bilangan eksponen.

P.MAT 028

### Hubungan Pola Pikir Siswa Dengan Kemampuan Numerikal Matematika

Annisa<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup> dan Abdul Rukyat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMK AL-MUHADJIRIN, Bekasi Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*annisafr3@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara empiris hubungan pola pikir siswa dengan kemampuan numerikal matematika pada materi trigonometri. Pengujian validitas untuk variabel X (pola pikir) menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ). Dan untuk variabel Y (kemampuan numerikal matematika) menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ). Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji liliefors menyimpulkan galat tafsiran regresi X dan Y berdistribusi normal. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola pikir siswa dengan kemampuan numerikal matematika. Persamaan regresi yang didapat  $\hat{Y} = 30,8 + 0,71x$ . Korelasi product moment digunakan untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,2231$  berarti tingkat korelasi rendah dan tingkat koefisien determinasinya sebesar 0,0498 yang berarti sekitar 4,98% kemampuan numerikal matematika oleh pola pikir, sisanya ditentukan faktor lain. Uji hipotesis  $H_1$  diterima walaupun  $t_{hitung} (1,295) < t_{tabel} (1,693)$  dan membuktikan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pola pikir dengan kemampuan numerikal matematika pada materi trigonometri di kelas X SMK Negeri 1 Kota Bekasi

Kata kunci: kemampuan numerikal matematika, pola pikir matematika,.

P.MAT 029

### Hubungan Pendekatan *Open Ended* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Ajeng Septianti<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup> dan Ahmad Jauhari Hamid Ripki<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*ajengseptianti@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian mendeskripsikan hubungan pendekatan *open ended* dengan kemampuan pemecahan masalah materi baris dan deret aritmetika. Sampel dalam penelitian sejumlah 31 siswa diambil dengan teknik random sampling. Pengujian validitas untuk variabel X (pendekatan *open ended*) menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dari 28 pertanyaan yang diuji ternyata hanya 21 pertanyaan yang valid dan reliabel. Sedangkan variabel Y (kemampuan pemecahan masalah) menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dari 8 uraian yang diuji ternyata hanya 5 uraian yang valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji liliefors menyimpulkan galat tafsiran regresi Y dan X berdistribusi normal. Persamaan regresi bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara pendekatan *open ended* dengan kemampuan pemecahan masalah. Persamaan regresi yang didapat  $32,946 + 2,826x$ . Korelasi product moment digunakan untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,70$  berarti tingkat korelasi tinggi dan tingkat koefisien determinasinya sebesar 0,49 yang berarti sekitar 49 % kemampuan pemecahan masalah matematika oleh pendekatan *open ended*, sisanya 51 % ditentukan faktor lain. Uji hipotesis  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (5,716) > t_{tabel} (2,037)$  membuktikan terdapat korelasi yang signifikan antara pendekatan *open ended* dengan kemampuan pemecahan masalah materi baris dan deret aritmetika di kelas X SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

Kata kunci: = kemampuan pemecahan masalah, matematika, pendekatan *open ended*.

P.MAT 030

### Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Matriks

Sugiarso<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup>, Agus Suyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMK Yanindo, Tg. Priok Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*bapak.sugiarso08@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang hubungan antara gaya belajar siswa kelas X dengan hasil belajar Matematika pada siswa di SMK Yanindo Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan di SMK Yanindo Jakarta Utara mulai bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk uji validitas variabel X digunakan rumus korelasi Biserial, sedangkan untuk uji validitas variabel Y digunakan rumus korelasi Product Moment. Reliabilitas instrument variabel X diukur dengan rumus K-R 20, dan untuk instrument variabel Y diukur dengan rumus Alpha. Uji persyaratan analisis data yang pertama adalah dilakukan uji normalitas dan disimpulkan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji persyaratan kedua adalah dilakukan uji linearitas dan disimpulkan  $H_0$  diterima sehingga data tersebut linier. Analisis

data menggunakan rumus Product Moment menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima bahwa terdapat hubungan signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada siswa di SMK Yanindo Jakarta Utara.

Kata kunci: gaya belajar, hasil belajar matematika, operasi matriks.

**P.MAT 031**

### **Hubungan Penguasaan Literasi Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Matematis**

**Putri Nurhidayati<sup>1\*</sup>, Nur Alim Noor<sup>2</sup> dan Neng Nurwatin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika STKIP Kusuma Negara

\*putrinurhidayati998@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris Hubungan Penguasaan Literasi Matematika dengan Kemampuan Berpikir Matematis. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Binakarya Mandiri Kota Bekasi, dengan besar sampel 40 siswa. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis korelasi, Data diambil dari koesioner 20 item dan tes uraian berjumlah 8 soal. Uji prasyarat menghasilkan sebaran data berdistribusi normal ( $L_{hitung} 0,132 < L_{tabel}$  sebesar 0,140). Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan regresi yang positif ( $F_{hitung} = 0,18 < F_{tabel} = 2,15$ ) dan menghasilkan persamaan regresi  $Y = 32,1 + 0,516X$ . Linear. Hasil uji korelasi *Product Moment* se  $r_{xy} = 0,6194$ , menunjukkan ada hubungan yang positif antara Variabel X dan Variabel Y, dari uji t didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $4,8536 > t_{tabel}$  sebesar 1,69 berarti terdapat pengaruh yang signifikan Variabel X dengan Variabel Y. Dan hasil uji Koefisien Determinasi menghasilkan  $KD = 38,36\%$ , ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi penguasaan literasi matematika terhadap kemampuan berpikir matematis siswa sebesar 38,36% sedangkan 61,64% dipengaruhi faktor lain. Dari data hasil analisis disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan Penguasaan Literasi Matematika dengan Kemampuan Berpikir Matematis Siswa.

Kata kunci: *penguasaan literasi, matematika, berfikir matematis.*

**P.MAT 032**

### **Korelasi Kecerdasan Numerik Dan Pemahaman Konsep Bangun Datar Dengan Hasil Belajar IPA**

**Emiliana Isam<sup>1\*</sup>, Nurina Kurniasari<sup>2</sup> dan Adi Permadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*emilianaisam@stkipkusumanegara.

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menunjukan korelasi positif antara kecerdasan numerik ( $X_1$ ), pemahaman konsep bangun datar ( $X_2$ ), dengan hasil belajar IPA pada materi Tekanan ( $Y$ ) secara masing-masing maupun bersamaan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Sampel penelitian adalah 32 siswa kelas VIII-3 MTs Nurussaadah Jakarta. Instrumen yang digunakan adalah tes bentuk pilihan ganda ( $X_1$ ) dan uraian ( $X_2$  dan  $Y$ ). Data dianalisis menggunakan uji korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukan adanya korelasi positif antara  $X_1$  dengan  $Y$ , dengan perolehan nilai koefisien korelasi  $r^2 = 0.147$  dan persamaan regresinya  $\hat{Y} = 38,33 + 0,425X_1$ . Antara  $X_2$  dan  $Y$  juga terdapat korelasi positif yang ditunjukan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{X_2Y} = 0.426$  dan persamaan regresi  $\hat{Y} = 36.04 + 0,437X_2$ . Hasil perhitungan nilai  $F_{hitung}(6.855) > F_{tabel}(3.32)$ . Hal ini menunjukan adanya korelasi yang signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ . Korelasi ini juga dibuktikan dengan  $r_{12.Y}$  sebesar 0.566 dan persamaan regresi  $\hat{Y} = 9.287 + 0.414X_1 + 0.428X_2$ . Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan  $r^2 = 0.321$ , ini berarti bahwa 32%  $Y$  ditentukan oleh  $X_1$  dan  $X_2$ , kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif antara kecerdasan numerik, pemahaman konsep, dengan hasil belajar IPA pada materi Tekanan secara masing-masing maupun bersamaan.

Kata kunci: hasil belajar IPA, kecerdasan numerik, pemahaman konsep bangun datar.

## Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat

Yadi Mardianto<sup>1\*</sup>, Nurina Kurniasari Rahmawati<sup>2</sup> dan Wahyu Yulianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[yadimardianto22@gmail.com](mailto:yadimardianto22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat kelas VII SMPN 2 Solear Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Solear Tangerang sebanyak 402 siswa, dengan sampel sebanyak 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan tes hasil belajar. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *descriptive analysis* dan *inferential analysis*. *Descriptive analysis* menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi, sementara *inferential analysis* mencakup analisis regresi, analisis sederhana, dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara gaya belajar (variabel X) dan hasil belajar matematika siswa (variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,388 dengan persamaan regresi  $y = -15,01 + 1,21X$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,388)^2 = 0,151$  artinya keadaan ini menunjukkan bahwa gaya belajar berkontribusi sebesar 15,1% terhadap hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat.

Kata kunci: gaya belajar, hasil belajar matematika.

## Pengaruh Media Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Fitri Handayani<sup>1\*</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Rida Hatiarsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[fitrihandayani1997@gmail.com](mailto:fitrihandayani1997@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran jarak jauh atau daring masih dilaksanakan di Indonesia dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. Pada proses belajar di rumah melalui pembelajaran jarak jauh sangatlah terbantu dengan menggunakan media belajar daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media belajar daring terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kelas VIII SMP, dengan sampel penelitian 30 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan instrumen soal bentuk objektif yang sudah valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menghitung mean, median, modus, dan simpangan baku, dan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas. Analisis data untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan uji normalisasi gain. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan N-Gain yang dilakukan mendapatkan hasil belajar dengan kriteria rendah sebanyak 26 siswa, 3 siswa yang mempunyai kriteria sedang dan 1 siswa yang mempunyai kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,751 < -1,699$  pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh media belajar daring terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VIII SMP.

Kata kunci: hasil belajar matematika, media belajar daring.



## Hubungan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Pecahan Dengan Hasil Belajar IPA Materi Kalor

Maimunah<sup>1\*</sup>, Nurimani<sup>2</sup>, dan Wahyu Yulianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Islam Al-Ihsan Babelan, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia

\*[maimunahmamay9@gmail.com](mailto:maimunahmamay9@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian memperoleh data empiris tentang hubungan pemahaman konsep operasi bilangan pecahan terhadap hasil belajar IPA materi kalor di kelas VIII SMP Islam Al Ihsan Babelan. Dengan menggunakan teknik kolerasional, dengan populasi penelitian adalah siswa kelas VIII.A dan VIII.B dengan sampel sebanyak 60 siswa yang diperoleh dengan teknik *kluster random sampling* dengan kelas VIII.B sebagai kelas uji coba dan kelas VIII.A sebagai Kelas penelitian. Variabel bebas dalam peneilian ini adalah pemahaman konsep operasi bilangan pecahan dan variabel terikat adalah Hasil Belajar IPA Materi Kalor. Dari hasil pengujian normalitas variabel bebas diperoleh  $L_0 = 0,1154 < L_{tabel} = 0,1610$  sedangkan untuk variabel terikat diperoleh  $L_0 = 0,1189 < L_{tabel} = 0,1610$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berdistribusi normal. Hasil perhitungan regresi linear diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 38,66 + 0,58X$ . Uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,06 < F_{tabel} = 2,42$  dengan demikian regresi Y atas X adalah linear. Dengan uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} = 7,24 > F_{tabel} = 4,20$  dengan kesimpulan regresi Y atas X adalah signifikan. Terbukti dengan hasil perhitungan koefisien kolerasi ( $r_{xy}$ ) = 0.453 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman konsep operasi bilangan pecahan dengan hasil belajar IPA materi kalor. Dengan koefisiendeterminasi  $r^2 = 20,52\%$ .

Kata kunci: hasil belajar IPA, konsep operasi pecahan, perhitungan kalor.

## Korelasi Kreativitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Yusuf Nugroho Kawitanto<sup>1\*</sup>, Abdul Hakim Maruf<sup>2</sup>, Deswita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MTs Nurussaadah Poltangan, Jagakarsa, Jakarta Selatan

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\* [kawitanto1999@gmail.com](mailto:kawitanto1999@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kreativitas belajar matematika siswa terhadap hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuisisioner dan soal pilihan ganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan antar variabel penelitian. Berdasarkan data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi diperoleh konstantaregresi  $a = 10,46$  dan koefisien regresi  $b = 0,976$ . Dengan demikian hubungan model persamaan regresi linearsederhana berikut:  $\hat{Y} = 10,46 + 0,976X$ . Hasil pengujian diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 17,85 yang lebih kecil daripada  $F_{tabel} = 4,20$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti regresi signifikan. Hasil pengujian linearitas regresi memperlihatkan  $F_0$  (TC) pada baris tuna cocok sebesar 1,00 yang lebih kecil dari pada  $F_{tabel} = 2,45$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Kreativitas belajar matematika (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y) yang dihubungkan dengan persamaan regresi linear sederhana  $y = 10,46 + 0,976X$  ditinjau kadar hubungannya dengan menghitung nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika Kelas VIII MTs. Nurussaaddah, Poltangan, Jakarta Selatan, yang ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,76 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,66. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi  $y = 10,46 + 0,976X$ . Besarnya kontribusi hasil belajar dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan perolehan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,429. Secara statistik nilai memberikan pengertian bahwa kurang lebih 18,43% peningkatan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kreativitas belajar.

Kata kunci: hasil belajar matematika, kreativitas.

## Hubungan Kecemasan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Barisan Dan Deret

Musa<sup>1\*</sup>, Mohamad Syafi'i<sup>2</sup>, Oktavia Suwardana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Prodi Sains dan Teknologi, UIN Imam Bonjol Padang

\*musaesdza15@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecemasan belajar dengan hasil belajar matematika. Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Teknik pengambilan sampel siswa kelas XI.A di SMA Mathla'ul Anwar Buaranajati Tangerang pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Instrumen penelitian yang diberikan berupa angket kecemasan belajar sebanyak 24 butir pernyataan dan test sebanyak 25 soal tipe pilihan ganda. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji lilifors menyimpulkan regresi Y atas X berdistribusi normal. Bersamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kecemasan belajar dengan hasil belajar matematika.

Perhitungan regresi linear yang diperoleh persamaan  $\hat{Y} = -3,96 + 0,70X$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi product moment. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,38$  yang berarti tingkat korelasinya positif rendah. kemudian didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,349 > 1,701$ ) ini membuktikan terdapat korelasi yang signifikan antara kecemasan dengan hasil belajar matematika. tingkat Koefisien Determinasi diperoleh 0,1444 ini berarti jika diubah menjadi 14,44% hal ini berarti hasil belajar matematika ditentukan oleh kecemasan belajar, sisanya sebesar 85,56% ditentukan oleh faktor lainnya.

Kata kunci: barisan dan deret, hasil belajar, kecemasan belajar.

## Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode *Numbered Head Together* Dan *Two Stay Two Stray*

Putri Eka Sakti<sup>1</sup>, Mohamad Syafi'i<sup>2</sup> dan Rizki Amalia Rosowulan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*putriekasakti01@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Islam Al-Hasaniyah Cileungsi Bogor. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *cluster random sampling* (sampel acak kelompok) dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang siswa, yang terdiri dari 30 orang siswa di kelas VII A menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) dan 30 orang siswa di kelas VII B menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS). Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil belajar siswa menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) memiliki rata-rata 78,53, sedangkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) memiliki rata-rata 70,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi Bilangan Bulat dikelas VII SMP Islam Al-Hasaniyah Cileungsi Bogor.

Kata kunci: hasil belajar matematika, metode NHT, metode TSTS.

P.MAT 041

## Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika

Kamal Rullah<sup>1\*</sup>, Arie Purwa Kusuma<sup>2</sup> dan Yanti Suryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[kamalrullah65@gmail.com](mailto:kamalrullah65@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah ada hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan persamaan kuadrat. Sample dalam penelitian ini sejumlah 30 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Pengujian validitas untuk variabel X (Minat Belajar) menggunakan rumus korelasi skor butir dengan skor total ( $r_{hitung}$ ) dari 30 pernyataan yang diuji ternyata hanya 25 soal yang valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji liliefors menyimpulkan galat tafsiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,62$  berarti tingkat korelasi tinggi dan tingkat Determinannya sebesar 0,38 yang berarti sekitar 38% hasil belajar ditentukan oleh minat belajar, sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,20 > 1,701$ ). Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: hasil belajar matematika, minat belajar, .

P.MAT 041

## Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Widya Yurisyarah<sup>1\*</sup>, Arie Purwa Kusuma<sup>2</sup> dan Andy Ahmad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[widya\\_yurisyarah@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:widya_yurisyarah@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat mendasar untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Motivasi adalah salah satu variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada materi matriks kelas XI SMK Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Penelitian menggunakan metode korelasional, dengan melibatkan variabel terikat dan variabel bebas. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berbentuk angket tentang motivasi belajar dan tes soal untuk hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil korelasi *Product Moment* didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,5036 > 0,361$ ) dan hasil uji-t korelasi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,0836 > 1,701$ ). Hasil penelitian dengan taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, motivasi belajar.

P.MAT 042

## Korespondensi Kebiasaan Belajar dan Capaian Matematika Siswa

Siti Nurhaliza<sup>1\*</sup>, Fiki Alghadari<sup>2</sup>, Neng Nurwiatin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMK PGRI Klari, Karawang-Jawa barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*[sitihaliza0405@gmail.com](mailto:sitihaliza0405@gmail.com)

### Abstrak

Belajar matematika yang dilakukan secara mendalam berimplikasi pada kualitas capaian. Namun, siswa tidak selalu mengaplikasikan pola terbaiknya, atau bahkan pola tersebut belum membentuk kebiasaan yang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asosiasi kebiasaan belajar siswa dengan capaian belajar matematika mereka. Penelitian observasional ini dilakukan dengan teknik korelasi. Data diperoleh melalui angket dan tes yang diberikan kepada 30 siswa dari satu sekolah kejuruan di Karawang. Distribusi data dianalisis, dilanjutkan dengan menganalisis persamaan

regresi, dan analisis korelasi dengan statistik inferensial yang mengkonsultasikan antara hasil perhitungan nilai korelasi dan taraf signifikansinya. Berdasarkan hasil analisis data, maka distribusi datanya adalah normal, regresinya linear dengan koefisien positif, dan korelasinya signifikan. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan antar kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika. Temuan penelitian juga dibahas. Pada akhirnya, supaya capaian belajar baik, khususnya untuk belajar matematika, maka masing-masing siswa sebaiknya menemukan cara belajar terbaiknya dan menerapkan secara konsisten.

Kata kunci: capaian matematika, kebiasaan belajar, pola konsisten.

#### **P.MAT 043**

### **Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Materi Pola Bilangan**

**Rendi<sup>1\*</sup>, Mohamad Syafi'i<sup>2</sup>, Syafa'at Ariful Huda<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>SMP Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor

<sup>2</sup>Prodi Sains dan Teknologi, UIN Imam Bonjol Padang

\*rendy201195@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk memperoleh data empiris tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pola bilangan kelas VIII SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui teknik random sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah descriptive analysis dan inferential analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara Minat Belajar (Variabel X) dengan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y) Pada Pelajaran Matematika Materi Pola Bilangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian uji koefisien korelasi dengan rumus product moment didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,979, kemudian dihitung dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$  pada interval kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,361, didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,979 > 0,361$ ), dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bx$  atau  $\hat{Y} = -24,56 + 1,40x$ . Koefisien determinasi 0,958 yang berarti 95,8% variansi hasil belajar matematika materi pola bilangan dipengaruhi oleh minat belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa materi pola bilangan kelas VIII SMPS Islam Solalatul Huda Sukamakmur-Bogor.

Kata kunci: hasil belajar matematika, minat belajar, pola bilangan.

#### **P.MAT 044**

### **Kontribusi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat**

**Siti Nurhasanah<sup>1\*</sup>, Nur Alim Noor<sup>2</sup>, Deswita<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Matematika STKIP Kusuma Negara

\*nur23234@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data empiris seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar bilangan bulat pada siswa kelas VII SMP Negeri 129 Jakarta. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui teknik korelasional. Data diambil dari hasil kuesioner dan tes. Besar sampel sebanyak 35 siswa, dengan teknik *Cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,849 dengan nilai kontribusi sebesar 72,1%. Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi belajar dapat memberikan kontribusi sebesar 72,1% terhadap keberhasilan belajar matematika bilangan bulat pada siswa kelas VII SMP Negeri 129 Jakarta.

Kata kunci: *motivasi belajar, hasil belajar, bilangan bulat.*

## Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aljabar Di Masa Pandemi COVID-19

Setya Selaksa Mentari<sup>1\*</sup>, Yatha Yuni<sup>2</sup>, Niken Vioresa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Guru Spring Garden School, Cikarang Bekasi.

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Prodi PGSD STKIP Kusuma Negara

\*setyaselaksa@gmail.com

### Abstrak

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendidikan anak. Peran orang tua dalam pendidikan membuat kualitas pendidikan anak menjadi lebih baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika Aljabar (Y) selama Pandemi COVID-19. Sampel penelitian adalah 72 siswa SMP kelas VII diambil dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survey. Instrumen yang digunakan adalah angket dan bentuk tes objektif yang valid. Uji prasyarat menggunakan uji Liliefors, data yang diperoleh untuk variabel X dan Y berdistribusi normal. Untuk uji linieritas diperoleh persamaan regresi yang bila diuraikan menunjukkan terdapat hubungan positif antara X dan Y. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $n = 72$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara peran orang tua dengan hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t korelasi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $db = 70$ . Kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar matematika siswa SMP. Perhatian orang tua berkontribusi sebesar 57,15% terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: aljabar, hasil belajar matematika, pandemi COVID-19, peran orang tua

## PAUD 001

### **Pengaruh Kegiatan Mendongeng Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun**

**Euis Sukaesih<sup>1\*</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>2</sup>, Zahrati Mansoer<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), STKIP Kusuma Negara

\*euismamah62@gmail.com

#### **Abstrak**

Menganalisa pengaruh kegiatan mendongeng terhadap keterampilan menyimak Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun merupakan tujuan penelitian ini. Penelitian dilakukan di TK Islam Alkautsar Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik eksperimen dan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Islam Alkautsar Depok dengan sampel sebanyak 14 siswa yang diperoleh melalui teknik. Penelitian ini mencakup *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh melalui angket/kuisisioner. Berdasarkan penelitian diperoleh data melalui metode observasi dan juga angket, sebelum perlakuan melalui kegiatan mendongeng memiliki rata-rata 6,1 simpangan baku. Median 23 serta modus 22. Selanjutnya setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yaitu simpangan baku 63,8 median 27 serta modus 23. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung = 1 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menyimak dengan menggunakan kegiatan mendongeng di TK Islam Alkautsar Depok.

Kata kunci : anak usia dini, keterampilan menyimak, mendongeng

## PAUD 002

### **Peningkatan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui *Project Based Learning***

**Mary Christien Languju<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Wahyuni Nadar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>TK Kartika VIII-8, Pekayon Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan PG PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*marylanguyu@gmail.com

#### **Abstrak**

Kemampuan komunikasi verbal sangat diperlukan oleh anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka serta mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal melalui *Project Based Learning* pada kelompok B TK Kartika VIII-8 tahun ajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu dari bulan April 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 14 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada siswa kelompok B. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap siklus yang meningkat yaitu pada siklus 1 = 57%, siklus 2 = 72% . Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak. Guru dapat menggunakan *Project Based Learning* sebagai pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman baru bagi anak.

Kata kunci: anak usia dini, kemampuan komunikasi verbal, *project based learning*.

## PAUD 003

### **Penerapan Pembelajaran Audio Visual Melalui Media Film Animasi Di Masa Pandemi**

**Aksamina Saikmata<sup>1</sup>, Hisham Abdul Malik<sup>2</sup>, Ahmad Syaikh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>TK Ignatius Slamet Riyadi Yayasan Pendidikan Ignatius Slamet Riyadi

<sup>2,3</sup>Pendidikan PG-Paud, STKIP Kusuma Negara

\* [aksamina@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:aksamina@stkipkusumanegara.ac.id)

### **Abstrak**

Penerapan pembelajaran audio visual melalui media film animasi di masa pandemi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta, 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran audio visual melalui media film animasi di masa pandemi pada anak usia 5-6 Tahun kelompok B, Semester Genap Tahun pelajaran 2020/2021 di TK Ignatius Slamet Riyadi Jl. Raya Bogor KM 24.Cijantung, Jakarta Timur). Metode penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggambarkan, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis pembelajaran audio visual yang ditemukan dalam media film animasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Audio visual dan film animasi dimasa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Audio visual dan film animasi dimasa pandemi. TK Ign. Slamet Riyadi sudah melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) ini melalui video atau film animasi dibuat semenarik mungkin agar anak semangat dan percaya diri. saat ini pembelajaran jarak jauh, namun tidak menyurutkan semangat untuk bermain dan belajar dari rumah melalui zoom berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Audio visual dan film animasi dimasa pandemi. TK Ign. Slamet Riyadi sudah melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) ini melalui video atau film animasi dibuat semenarik mungkin agar anak semangat dan percaya diri.

Kata kunci: masa pandemi, media film animasi, pembelajaran audio visual.

### **PAUD 004**

#### **Peningkatan Kemampuan Penjumlahan 1-10 Dengan Media Tangga Pintar**

**Elvi Desi Wahyuni Lubis<sup>1\*</sup>, Wahyuni Nadar<sup>2</sup> dan Ambar Pawitri<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PG PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*elviwahyuni166@gmail.com

### **Abstrak**

Periode *golden age* pada kehidupan seseorang merupakan periode yang sangat penting untuk memberikan stimulus yang tepat yang akan membantu anak-anak tumbuh, berkembang serta belajar secara maksimal. Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan 1-10 dengan media tangga pintar pada anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kurt Lewin yaitu penelitian yang mencakup 2 siklus dengan masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu dari bulan Maret 2021 sampai bulan Mei 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 12 anak, sedangkan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 pada anak kelompok B PAUD Teratai Rw 02 Kramat Jati Jakarta Timur. Pada pratindakan atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata anak 5, 58 dengan jumlah anak yang berhasil yaitu 3 dari 12 jumlah keseluruhan (25%). Kemudian dengan menggunakan tangga pintar dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata anak 7,75 dengan jumlah anak yang berhasil 9 anak dari 12 jumlah keseluruhan (75%) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 10,3 dengan jumlah anak yang berhasil 11 anak dari 12 jumlah keseluruhan (91,7%).

Kata Kunci : kemampuan penjumlahan, media tangga pintar

### **PAUD 005**

#### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar**

**Siti Aisyah<sup>1\*</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>1</sup> dan Zahрати Mansoer<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>TK Islam Al-Fath Bekasi

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*sitiaisyah1005@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata bahasa arab anak kelas A di TK Islam Al-Fath Bekasi tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan

kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Prosedur penelitian menggunakan siklus, dengan dilaksanakannya 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di bulan April sampai bulan Mei 2021 dengan penelitian sebanyak 12 peserta didik, sedangkan di kumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata bahasa yang signifikan pada peserta didik kelas A usia 4-5 tahun. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tes setiap siklus meningkat yaitu pada prasiklus = 37,50%, siklus I = 61,81%, siklus II = 87,50% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar berbicara bahasa arab dengan menggunakan media kartu bergambar adalah menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab peserta didik.

Kata kunci: keterampilan berbicara, kosakata bahasa arab, media kartu bergambar

**PAUD 006**

### **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN HURUF B, D, DAN P MELALUI MEDIA *SANDPAPER LETTER'S* DIMASA PANDEMI**

**Siti Aminah<sup>1</sup>, Zahrati Mansoer<sup>2</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>BKB PAUD Permata Bunda

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara

\* sitiaminah37703@gmail.com

#### **Abstrak**

Meningkatkan Kemampuan Membedakan Huruf b, d, dan p Melalui Media *Sandpaper Letter's* Dimasa Pandemi. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta. 2021. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak kelompok A Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 di BKB PAUD Permata Bunda Ciracas. Penelitian terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 kali pertemuan, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, mulai akhir bulan Maret sampai April 2021. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa, kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak kelompok A mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada setiap siklus terus meningkat. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh 42,5, siklus I 61,2, artinya dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 18,7%. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 81,2 artinya dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20%. Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan, belajar membedakan huruf b, d, dan p menggunakan media *sandpaper letter's* dapat meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak-anak.

Kata kunci: huruf b,d dan p, membedakan, *sandpaper letter's*.

**PAUD 007**

### **Efektivitas Penggunaan Media Celemek Hitung Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan**

**Eva Nurhelia Puspa<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Andi Musda Mappapoleonro<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>TK Nurjamilah, Bekasi Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*puspae027@gmail.com

#### **Abstrak**

Kemampuan berhitung dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media celemek hitung terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan subjek tunggal. Desain yang digunakan adalah A-B-A' yaitu baseline 1, intervensi, dan baseline 2. Data yang digunakan adalah menggunakan tes berhitung permulaan. Hasil penelitian terhadap kemampuan berhitung permulaan selama fase intervensi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang dibuktikan melalui



peningkatan perolehan skor berhitung permulaan subjek. Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media celemek hitung efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan ditunjukkan dengan meningkatnya perolehan skor berhitung permulaan pada fase intervensi dan fase baseline 2 serta didukung presentase overlap yang rendah. Penggunaan media celemek hitung sangat efektif terhadap kemampuan berhitung permulaan pada Anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci: berhitung permulaan, media celemek.

## **PAUD 008**

### **Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Dalam Pembelajaran Daring**

**Khodijah<sup>1\*</sup>, Hisham Abdul Malik<sup>1</sup> dan Rini Herminastiti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>TK Islam Toledo, Yayasan Ihdal Husnayain

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*khodijah9@email.ac.id

#### **Abstrak**

Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Dalam Pembelajaran Daring. Skripsi: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta, 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode bercerita dengan media boneka tangan dalam pembelajaran daring. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi metode bercerita dengan media boneka tangan dalam pembelajaran daring di TK Islam Toledo sudah dilakukan sejak pembelajaran dimasa pandemi. Cerita tersebut dibuat semenarik mungkin agar anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran daring, serta anak juga mendapatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi metode bercerita dengan media boneka tangan dalam pembelajaran daring yaitu untuk menanamkan nilai karakter islami bagi peserta didik, bentuk metode bercerita yang diterapkan dalam pembelajaran menggunakan media boneka tangan keluargaku yang berpakaian islami yang sesuai dengan jiwa dari karakter TK Islam Toledo, serta respon anak yang sangat antusias dan senang dalam metode bercerita yang mengandung nilai karakter islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: media boneka tangan, metode bercerita, pembelajaran daring

## **PAUD 009**

### **Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang**

**Veronika Vantika Surni<sup>1</sup>, Ambar Pawitri<sup>2</sup>, Ahmad Syaikh<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*veronikavantikasurni@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian dilakukan berdasarkan data awal anak PAUD Bunda Peduli Kasih Kalimalang masih mengalami kesulitan dalam kerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama anak melalui permainan tradisional Tarik Tambang Di PAUD Bunda Peduli Kasih Kalimalang pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun, semester genap, tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*classroom action research*). Tempat penelitian ini adalah Di PAUD Bunda Peduli Kasih Kalimalang. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrument utama dalam melakukan penelitian, teknik yang digunakan dalam analisis data adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukan bahwa untuk pertemuan 1 yaitu indikator 1 sampai indikator 10 yang mendapat nilai 3 (BSH) adalah 7 orang anak dengan presentase 58%, untuk pertemuan 2 untuk indikator 1 sampai indikator 10 yang mendapat nilai 3 (BSH) adalah 8 orang untuk dengan presentase 67%. Jadi disimpulkan bahwa untuk siklus 1 sudah mengalami kenaikan akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan apabila berada pada kategori berkembang sangat baik atau skala 4 dan presentase kemampuan kerja sama anak dalam kelas perindikator sudah mencapai 75%. Pada siklus 2 anak sudah mengalami peningkatan. Dengan demikian Upaya Meningkatkan Kemampuan

Kerja Sama Anak Melalui Permainan Tradisional( Studi Pada Anak Kelompok B Di PAUD Bunda Peduli Kasih Kalimalang Jakarta Timur Kecamatan Makasar) sudah berhasil.

Kata kunci: kemampuan kerjasama, permainan tradisional, tarik tambang

#### PAUD 010

### **Penerapan Media Papan Literasi Air Dalam Peningkatan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia Dini**

**Rika Mulyati<sup>1</sup>, Rini Herminastiri<sup>2</sup>, Hisyam Abdul Malik<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>R.A Nidaaul Ummah

<sup>2,3</sup>Pendidikan PAUD STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*rikamulyati@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Matematika permulaan merupakan kemampuan yang dapat dikuasai seorang anak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak B serta penerapannya di R.A Nidaaul Ummah Ciracas Jakarta Timur Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang menggunakan model kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *Planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), *reflection* (refleksi). Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu dari bulan april 2021 sampai bulan juni 2021 dengan subyek penelitian sebanyak 8 anak, dan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah di laksanakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan matematika permulaan pada anak kelompok B2. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil presentase rata-rata kemampuan matematika permulaan anak meningkat pada setiap siklusnya yaitu pada pra tindakan = 50%, siklus 1 = 63%, siklus 2 = 81%. Berdasarkan penelitian dan wawancara yang telah di lakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan matematika permulaan dengan menggunakan media papan literasi air menarik dan menyenangkan bagi anak dan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan pada anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: matematika permulaan, media papan literasi air, kelompok B

#### PAUD 011

### **Studi Nilai-Nilai Moral Pada Film Kartun Doraemon**

**Heni Septiani<sup>1</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>2</sup>, Zahрати Mansoer<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Guru PAUD Kayu Besar Dalam Cengkareng Timur, Jakarta Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGPAUD, STKIP Kusuma Negara

\*heniseptiani@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Perubahan perilaku anak-anak setelah menonton film kartun, terutama menirukan bahasa yang digunakan oleh beberapa karakter film kartun yang ditonton, tanpa mereka mengetahui mana kata-kata yang baik dan buruk untuk ditiru. Pendidikan moral merupakan pendidikan yang harus diterima anak sejak dini, khususnya penanaman akhlak mulia. Adapun alasan penanaman akhlak mulia harus ditanamkan sejak dini pada anak yaitu agar sikap dan perilaku terus melekat sampai kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai-nilai moral pada film kartun Doraemon pada sisi positif dan negatif terhadap anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai moral positif dan negatif yang terdapat dalam film kartun Doraemon. Gambaran yang didapat dari 3 anak usia PAUD setelah menonton film kartun Doraemon, anak-anak memiliki ketertarikan dan cenderung meniru nilai positif dan negatif. Oleh sebab itu peran orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi anak-anaknya saat menonton film kartun, agar anak tidak meniru hal negatif dari film kartun yang ditonton.

Kata kunci: anak usia 5-6 tahun, film kartun doraemon, nilai-nilai moral

## Peningkatan Keterampilan Berhitung Permulaan 1-6 Melalui Permainan Dadu

Nur Mutmainah<sup>1</sup>, Zahрати Mansoer<sup>2</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Guru Paud Kemuning, Pekayon, Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGPAUD, STKIP Kusuma Negara

\*nurmutmainah@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Kemampuan berhitung yang merupakan salah satu komponen dari kemampuan dalam bidang kognitif, merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam diri anak usia dini. Mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini dapat dilakukan melalui permainan. Hal ini akan lebih efektif karena dunia anak adalah dunia bermain, di mana permainan dadu adalah salah satunya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji peran guru terhadap peningkatan kemampuan berhitung 1-6 melalui permainan dadu pada anak usia dini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindak kelas (PTK). Teknik pengumpulan dan penggalan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa permainan dadu secara efektif mampu memberikan pengaruh pada kemampuan berhitung 1-6 pada anak usia dini, khususnya taman kanak-kanak. Permainan dadu menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan berpusat pada anak didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga keterampilan berhitung permulaan anak meningkat. Melalui permainan ini, anak belajar untuk berhitung objek nyata yang anak sukai dalam atmosfer yang menyenangkan dan nyaman.

Kata kunci: anak usia 4-5 tahun, keterampilan berhitung, permainan dadu.

## Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Bola Naga

Titin Fatimah<sup>1\*</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>2</sup>, Ambar Pawitri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PAUD AL-UKHUWWAH, Ciracas Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara

\*Tf4619506@gmail.com

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui bermain bola naga pada kelompok A semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (Refleksi). waktu penelitian adalah 6 bulan yaitu bulan Januari 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 10 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil motorik kasar yang signifikan pada anak kelompok A. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 60,62%; siklus 2 = 84,37% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar anak melalui bermain bola naga adalah menyenangkan bagi anak usia dini. Penelitian ini menyimpulkan keterampilan motorik kasar dengan menggunakan bermain bola naga dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini.

Kata Kunci: bermain bola naga, keterampilan motorik kasar, usia 4-5 tahun

PAUD 015

### **Upaya Pengenalan Konsep Bentuk Geometri Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif**

**Nurhasanah<sup>1\*</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>2</sup>, Zahрати Mansoer<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>TK Nurul Islam Cipayung, Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara

\*nurhasanah81@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengenalan konsep bentuk geometri dengan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif peserta didik kelas A TK Nurul Islam. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Prosedur penelitian berbentuk siklus dilaksanakan 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada bulan april sampai bulan juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 10 anak TK Nurul Islam pada kelas A semester II tahun pelajaran 2019/2020. Data penelitian tentang upaya pengenalan bentuk geometri diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kemampuan pengenalan konsep bentuk geometri yang signifikan pada peserta didik kelas A usia 4-5 tahun. Hal ini terbukti dengan hasil rata-rata nilai setiap siklus meningkat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar mengenal konsep bentuk geometri melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* adalah menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pengenalan konsep bentuk geometri peserta didik.

Kata kunci: konsep bentuk geometri, model pembelajaran kooperatif.

PAUD 016

### **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dengan Material *Loose Parts* Dalam Pembelajaran Daring**

**Christina Nurhayati<sup>1</sup>, Zahрати Mansoer<sup>2</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>TK Ignatius Slamet Riyadi, Yayasan Pendidikan Ign Slamet Riyadi

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara

\*christinanonon21@gmail.com

#### **Abstrak**

Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dengan Material Loose Parts Dalam Pembelajaran Daring. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara. 2021. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kecerdasan kinestetik dengan material loose parts pada siswa kelompok B semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian Tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Mc Teggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus, mencakup 4 tahap yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (observasi) dan reflecting (refleksi). Waktu penelitian 3 bulan yaitu dari bulan April 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subyek penelitian sebanyak 12 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kecerdasan kinestetik yang signifikan pada siswa kelompok B. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata kecerdasan kinestetik pada setiap siklus meningkat yaitu pada pratindakan = 55,8; siklus 1 = 67,5; dan siklus 2 = 87,3 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar kecerdasan kinestetik melalui material loose parts adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan material *Loose Parts* dapat meningkatkan hasil belajar kecerdasan kinestetik siswa.

Kata kunci: kecerdasan kinestetik, material *loose parts*.

PAUD 017

### **Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode *Cantol Roudhoh***

**Irmawati<sup>1\*</sup>, Wahyuni Nadar<sup>2</sup>, Ambar Pawitri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SPS Bungur IV, Cijantung Pasar Rebo  
<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara  
[\\*irmawati1875@gmail.com](mailto:*irmawati1875@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan metode *Cantol Raoudhoh*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan melibatkan 12 orang siswa. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca yang signifikan artinya kegiatan membaca melalui metode *cantol roudhoh* sangat efektif dan berdampak positif bagi anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap siklus yang meningkat yaitu siklus I dan siklus II yang hasilnya mengalami peningkatan, yang berarti dari sebelum tindakan hanya 39% meningkat pada siklus I menjadi 68% dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,8% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan kemampuan anak membaca dengan metode *cantol roudhoh* adalah menyenangkan bagi anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan metode *cantol roudhoh* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kata kunci: anak usia 5-6 tahun, kemampuan membaca, metode *cantol roudhoh*

PAUD 018

### Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Siti Nurleni<sup>1\*</sup>, Wahyuni Nadar<sup>2</sup> dan Ambar Pawitri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>TK Islam Noorini Haruni, Pasar Minggu Jakarta Selatan

<sup>2</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta

[\\*sitinurleni@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*sitinurleni@stkipkusumanegara.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai variabel pengaruh keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua siswa di TK Islam Noorini Haruni yaitu berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 3 kelas yang memiliki jumlah siswa yang berbeda setiap kelasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa menggunakan angket/kuesioner keterlibatan orang tua dan hasil belajar akhir semester siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis parametric dengan Sign test. 0.00 karena signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di TK Islam Noorini Haruni Jakarta Selatan. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,827 berada di rentang nilai 0,80 s/d 1,000 maka dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 memiliki korelasi yang sangat kuat. Besaran Pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa di TK Islam Noorini Haruni Jakarta Selatan sebesar 68,4%.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, prestasi belajar

PAUD 019

### Loose Parts Untuk Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring

Anastasia Hartini<sup>1\*</sup>, Zahрати Mansoer<sup>2</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>TK Ignatius Slamet Riyadi

<sup>2,3</sup>Pendidikan PAUD STKIP Kusuma Negara Jakarta

[anashartini@gmail.com](mailto:anashartini@gmail.com)

#### Abstrak

Kreativitas penting dan perlu dipupuk dan distimulasi sejak dini, karena berkreasi adalah perwujudan/aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan pokok tingkat tertinggi dalam hidup manusia. Dalam pembelajaran daring kreativitas anak

harus distimulasi secara optimal. Penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang *loose parts* untuk kreativitas dalam pembelajaran daring. Penelitian menggunakan metode kualitatif etnografi yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara mendeskripsikan. Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Kelompok A, dan siswa Kelompok A. Pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. dan Focus Group Discussion (FGD). Teknik analisa data melalui langkah-langkah reduksi data, pemaparan data, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui tahapan siklus bermain *loose parts* yaitu tahap eksplorasi, tahap eksperimen, dan tahap kreatif (membawa anak pada suatu karya yang ia yakini sebagai hasil pemikirannya), dan akhirnya anak dapat membangun makna dan tujuan bermain yaitu kemampuan tertinggi yang dicapai anak. Berdasarkan tahapan bermain *loose parts*, terlihat bahwa *loose parts* dapat menstimulasi kreativitas anak usia dini.

Kata kunci: anak usia dini, kreativitas, *loose parts*, pembelajaran daring

## PAUD 021

### Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali

Wahyu Widiyanti<sup>1\*</sup>, Tina Maharani<sup>2</sup>, Hisham Abdul Malik<sup>3</sup>

<sup>1</sup>TK Daarul Ghufon Penjaringan Jakarta Utara

<sup>2</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*wahyuwidiyanti668@gmail.com

#### Abstrak

Perkembangan motorik menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan perkembangannya pada anak usia dini. Perkembangan motorik sering dijadikan acuan untuk mengukur dan membuktikan bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan baik oleh karena itu perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan lainnya. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini khususnya dalam melompat melalui permainan lompat tali pada siswa kelompok A di TK Daarul Ghufon Penjaringan Jakarta Utara semester II tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan II siklus masing-masing siklus terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti adalah dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peningkatan keterampilan motorik kasar (melompat) dapat dilihat dari sebelum tindakan nilai rata-rata 39,41% pada siklus I nilai rata-rata anak meningkat menjadi 65,00% . pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,41% siswa telah memperoleh nilai sdiatas indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kegiatan motorik kasar menggunakan permainan lompat tali dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar (melompat) pada anak kelompok A di TK Daarul Ghufon Penjaringan Jakarta Utara.

Kata kunci: keterampilan motorik kasar, lompat tali, permainan.

## PAUD 022

### Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Pembelajaran Daring

Fahmi Fauziah<sup>1\*</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>2</sup> dan Zahraty Mansoer<sup>3</sup>

<sup>1</sup>RA RIZQI Pamulang, Kota Tangerang Selatan

<sup>2</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*fahmifauziah@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Subjek dalam penelitian ini yaitu Orang Tua siswa kelompok B.3. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan guru wali kelas kelompok B.3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 di RA RIZQI Pamulang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua, kedua menjadi guru di rumah selama masa pandemic, menyediakan berbagai sarana prasarana kepada anak, memberikan bimbingan dan motivasi, serta

menjadi pengaruh dalam mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Bentuk motivasi yang sering diberikan oleh orang tua adalah adanya stimulus berupa nasihat, pemberian reward hadiah. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa selama masa pandemic Covid-19 tidak menghalangi anak menggapai cita-citanya dimasa depan, tidak menghambat anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan adanya peran orang tua yang membimbing dan selalu mengapresiasi anak dalam meningkatkan motivasi nya selama belajar di rumah di masa pandemic Covid-19.

Kata kunci: motivasi belajar, pembelajaran daring, peran orang tua.

#### PAUD 023

### **Peningkatan Kemampuan Pengenalan Geometri Anak Usia Dini Melalui Media Roda Kincir**

**Hesty Rahayu<sup>1\*</sup>, Ambar Pawitri<sup>2</sup>, Ahmad Syaikh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>KB MEKAR Depok Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Prodi PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*hestyrahayu66@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran melalui media roda kincir dalam peningkatan kemampuan matematika geometri anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas, dengan mengikuti prosedur kerja siklus model Kemmis. Penelitian ini dilakukan secara bersiklus, mencakup 4 tahap yaitu planning, acting, observing dan reflecting. Hasil menunjukkan terjadi perubahan positif yang sangat signifikan. Dibuktikan dengan hasil rata – rata dari anak pada setiap siklus yang meningkat yaitu pada pratindakan 30,33% dikategorikan cukup, pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 60,33% berkategori baik dan pada siklus II memperoleh hasil rata – rata 90,33% berkategori sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan matematika geometri anak kelompok B KB MEKAR Cimanggis Depok berkembang sangat baik. Dengan demikian kelebihan media roda kincir yaitu anak akan bersemangat dalam belajar karena sambil bermain, roda kincir dapat melatih untuk kesabaran karena harus mengantri untuk menggunakannya serta mempermudah anak dalam pengenalan geometri.

Kata kunci: anak usia dini, media roda kincir, pengenalan geometri

#### PAUD 024

### **Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui *Project Learning Display Class* Di RA. Al-Mukhlisin Kelompok B**

**Mira Pebrianti<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Wahyuni Nadar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>RA AL-MUKHLISIN, Kota Depok

<sup>2,3</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*mirapebrianti@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kerjasama anak melalui kegiatan project learning display class membuat kolase dengan menghias kelas. Kerja kelompok pada anak kelompok B di RA AL-MUKHLISIN. Kegiatan kerja kelompok dipilih karena kegiatan kerja kelompok dapat menggerakkan anak melakukan kerjasama dengan baik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok B. Pengumpulan data diambil melalui observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan proyek menghias kelas membuat kolase kerja kelompok. Dari data pratindakan menunjukkan presentase kemampuan kerjasama anak secara keseluruhan adalah 50% pada siklus I presentase kemampuan kerjasama anak meningkat 59% pada siklus II kemampuan kerjasama anak kembali mengalami peningkatan menjadi 78%, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena presentase sudah mencapai angka yang ditentukan yakni 80%. Kegiatan kerja kelompok yang diberikan berupa membuat kolase.

Kata kunci: display class, kemampuan kerjasama, membuat kolase, project learning.

PAUD 025

### **Peningkatan Kemampuan *Scientifik Thinking* Melalui *Project Based Learning* Pada Anak Usia Dini**

**Novalia Agustin<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup>, Wahyuni Nadar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara

\*novaliaagustin@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *scientific thinking* dengan pembelajaran *project based learning* pada anak usia dini 5-6 Tahun. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif Menurut sanjaya, secara bahasa ada tiga istilah yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu perlakuan yang menggunakan metodologi untuk memecahkan suatu masalah. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu. Ketiga, kelas menunjukan pada tempat berlangsungnya tindakan. Dalam penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Waktu penelitian berlangsung 2 bulan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2021 secara *Daring melalui Zoom Meeting* dengan subjek penelitian 5 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui foto dan video. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan Kemampuan *scientific thinking* pada Anak Usia Dini. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata pra tindakan siklus 22,4%, setelah dilakukan tindakan disiklus I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 54,2%, dan di siklus II peningkatan kemampuan *scientific thinking* anak meningkat kembali dengan nilai rata-rata perkelas sebesar 68,8% .Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan *Scientifik Thinking* pada anak usia dini.

Kata kunci: kemampuan *scientific thinking*, *project based learning*.PAUD.

PAUD 028

### **Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran**

**Premadisa Dhanny Wiriensa<sup>1\*</sup>, Hisham Abdul Malik<sup>2</sup> dan Rini Herminastiti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Raudhatul Athfal Zalfa, Cibubur Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara

\*p.dhanny.w@gmail.com

#### **Abstrak**

Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran telah mampu menciptakan suasana yang belajar yang baru serta belajar yang efektif karena memberikan kesempatan belajar lebih baik dan lebih cepat dalam memahami karakter belajar anak usia dini serta memudahkan pengajar (Guru) untuk menjadi lebih dekat kepada anak. Aplikasi *WhatsApp* merupakan salah satu bentuk aplikasi obrolan yang banyak di gunakan di berbagai kalangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat serta penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada siswa Kelompok A di RA Zalfa Cibubur Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 selama masa *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan hasil berupa Observasi, Wawancara serta Dokumentasi (Foto). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran dengan menggunakan fitur – fitur yang terdapat di aplikasi seperti fitur pesan teks, gambar/foto, video, audio (Perekam Suara), dan Panggilan Video (*Video Call*) yang digunakan sebagai Media Pembelajaran di RA Zalfa, 2). Kendala dalam Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran.

Kata kunci: aplikasi whatsapp, media pembelajaran, pembelajaran daring.



POR001

## **Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Pembelajaran PJOK Dimasa Pandemi**

**M. Yakub Kalnun<sup>1\*</sup>, Ajat Sudarjat<sup>2</sup> dan Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Gedong 05 Pasar Rebo Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*myakubkalnun105@gmail.com

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang. Hal ini diketahui berdasarkan data yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 adalah sedang. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu ditingkatkan intensitas penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05. Kondisi tanggapan siswa kelas V terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedong 05 dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari alat indra yang sehat dan perhatian yang dituju serta faktor eksternal yaitu rangsangan dan waktu yang cukup.

Kata kunci: analisis respon peserta didik, media video, pembelajaran PJOK

POR002

## **Penggunaan Aplikasi Daring Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi**

**Muhamad Alvin Geovani<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>,**

<sup>1</sup>MA Jamiat Kheir, Jakarta Pusat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*alvingeovani87@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini mengetahui penggunaan aplikasi daring dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X dan XI MA Jamiat Kheir dengan sampel 54 siswa yang diperoleh melalui *kuota sampling*. Pada skripsi ini, peneliti menggunakan teknik analisis atau metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan data kualitatif berbentuk kata, skema dan gambar. Adapun proses analisis data yang dilakukan dengan cara survey menyebarkan angket dan melakukan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi lebih mudah menggunakan aplikasi daring yaitu *Google Classroom* serta mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi daring yaitu *E-learning* Madrasah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi.

Kata Kunci: aplikasi daring, masa pandemi, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga & kesehatan.

POR004

## **Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Servis Bola Voli**

**Adam Kurniawan<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*[kurniaone106@gmail.com](mailto:kurniaone106@gmail.com)

### Abstrak

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu. Dalam permainan bola voli, dibutuhkan penguasaan teknik serta mental yang baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta Arest *Volleyball Club*, dengan sampel sebanyak 14 peserta. Teknik analisis dilakukan dengan menentukan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku. Kemudian dilanjutkan uji persyaratan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Dilanjutkan dengan uji analisis korelasi *Product Moment* dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis korelasi ( $r_{xy}$ ) =  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $0,675 > 0,532$ . Besarnya koefisien determinasi antara variabel X dengan Y sebesar 45,5%. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli.

Kata kunci: bola voli, ketepatan servis, konsentrasi

POR005

### Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli

Ahmad Marzuki<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan Ihsan Hasani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan POR, STKIP Kusuma Negara

\*ahmadmarzuki04091987@gmail.com

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hubungan kekuatan otot lengan dan ketepatan passing bawah permainan bolavoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional dan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UKM Bolavoli Gunadarma Depok dengan sampel sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Descriptive analysis dan Inferential analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kekuatan Otot Lengan (X1), Keteepatan (X2) dan passing bawah (Y). analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai rxy sebesar  $0,374 \leq 0,64$ , analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai rxy sebesar  $1 \geq 0,478$  Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan kekuatan otot lengan dan ketepatan passing bawah terhadap Passing bawah permainan bola voli.

Kata kunci: kekuatan otot lengan, passing bawah, permainan bola voli

POR006

### Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek

Serenaldi Fridus Laban<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*serenaldifl@gmail.com

### Abstrak

Berikan Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang dikemukakan didalam rumusan masalah penelitian ini mengenai perilaku fanatisme suporter sepak bola tim Persipura. Metode penelitian ini bersifat etnografi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi partisipasi melibatkan peneliti dalam setiap kegiatan dan melakukan pengamatan pada aktivitas suporter sepakbola. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang mendalam, membuat peneliti dapat berinteraksi langsung dengan para informan untuk menggali informasi yang lebih dalam tentang fanatisme pada suporter sepakbola. kapanpun dan dimanapun dan kegiatan nontonbareng serta Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bentuk-bentuk perilaku fanatisme suporter sepakbola di Kota Jabodetabek di cerminkan melalui sifat loyalitas tanpa batas yang terdapat dalam kegiatan seperti mendukung tim kesebelasan kebanggaanya sikap konsumtif akan jersey original yang di tunjukkan oleh suporter sepakbola di Jabodetabek. suporter dengan tim kesebelasan, semangat kedaerahan dan peran media massa berupa tayangan televisi yang menayangkan pertandingan sepakbola liga-liga dari benua Eropa serta mengidolakan pemain tertentu merupakan faktor- faktor yang menyebabkan munculnya perilaku fanatisme pada pendukung sepakbola yang ada di Jabodetabek.

Kata kunci: fanatisme, jabodetabek, suporter persipura,.

**POR007**

## **Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal**

**Syaputra Kurniawan<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Suyatno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara  
Syaputrakurniawan800185@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hubungan kekuatan otot tungkai terhadap teknik shooting permainan futsal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional dan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah pemain club jaya raya academy dengan sampel sebanyak 15 pemain yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Descriptive analysis dan Inferential analysis. Descriptive analysis menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi, sementara Inferential analysis mencakup analisis regresi, analisis sederhana dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara Kekuatan Otot Tungkai (X1) dan Teknik Ketepatan Shooting (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y1}$ ) = 0,133 dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 6,123 + 0,007 X$ . Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,133)^2 = 0,176$  artinya 17,6% Teknik Ketepatan Shooting dipengaruhi oleh kekuatan Otot Tungkai. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan kekuatan otot tungkai terhadap teknik shooting permainan futsal.

kata kunci: kekuatan otot tungkai, ketepatan shooting, permainan futsal

**POR009**

## **Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Pada Masa Pandemi**

**Bambang<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup>, M. Iqbal<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMP Putra Negara, Kabupaten Tangerang  
<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara  
\*bambang@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Pada Masa Pandemi dan untuk mengetahui faktor penghambat motivasi peserta ekstrakurikuler sepak bola. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian karier setiap orang. Makin besar motivasi yang diberikan, maka akan semakin besar pula karier seseorang untuk lebih maju. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan (ekstra) bagi siswa untuk dapat menyalurkan bakat atau keinginannya sesuai dengan cabang olahraga yang di minatnya, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk, mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas serta prestasi dari peserta didik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di antaranya pramuka, paskibra, sepak bola, voli, dan futsal.

Kata kunci: ekstrakurikuler, masa pandemi, motivasi, sepak bola.

POR008

## Hubungan Antara Kelincahan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Menggiring Bola

Muhamad Muslim<sup>1\*</sup>, Ajat Sudrajat<sup>2</sup> dan Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*muhamad00muslim@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hubungan kelincahan dan kelentukan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasi dan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa club futsal SF BARRET Bekasi dengan sampel sebanyak 15 siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Descriptive analysis* dan *inferential analysis*. *Descriptive analysis* menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi, sementara *inferential analysis* mencakup analisis regresi, sederhana dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kelincahan ( $X_1$ ) dan kelentukan ( $X_2$ ) dengan kemampuan menggiring bola ( $Y$ ). hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi = 0,522 dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 3,008 + 0,794 X$ . Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,522)^2 = 0,272$  artinya 27,2% Kemampuan menggiring bola berhubungan dengan kelincahan. Sedangkan nilai koefisien korelasi ( $R_{y2}$ ) = 0,528 dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 17,290 + 0,528 X$ . Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,528)^2 = 0,279$  artinya 27,9% Kemampuan menggiring bola berhubungan dengan kelentukan. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelincahan dan kelentukan dengan kemampuan menggiring bola permainan futsal.

Kata kunci: kelentukan, kelincahan, kemampuan menggiring bola.

POR011

## Analisa Mental Atlet Bulutangkis Di Masa Pandemi Covid – 19

Muthohirin<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Utan Kayu Selatan 01, Matraman Jakarta Timur

<sup>2</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*Muthohirin30@gmail.com

### Abstrak

Analisa mental atlet bulutangkis di masa pandemi *covid-19* pada atlet bulutangkis club Pusdiklat Victory Bogor. Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa mental atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor dimasa pandmei terhadap terhadap proses latihan di pusdiklat victory bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor. Sampel penelitian ini adalah atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor berjumlah 20 atlet yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisa mental atlet bulutangkis dimasa pandemi *covid-19*.” terdapat hasil seluruh responden atlet bulutangkis menunjukkan Analisa mental atlet bulutangkis dimasa pandemi covid-19 pada atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 64,65%.

Kata kunci: analisa mental, bulutangkis pusdiklat victory, pandemi *covid-19*

POR010

## **Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19**

**Fahmi Setyo Fihartanto<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDI Al Fakhiriyah, Jagakarsa Jakarta Selatan

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

[\\*Fahmisf03@gmail.com](mailto:*Fahmisf03@gmail.com)

### **Abstrak**

Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi *Covid-19*". Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi *Covid-19* Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa. Sampel penelitian ini adalah Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa berjumlah 15 guru yang diambil dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang "Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi *Covid-19* Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa" menunjukkan Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 86,44%.

Kata kunci: pandemi *covid-19*, pendidikan jasmani olahraga & kesehatan, Kecamatan Jagakarsa.

POR011

## **Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal**

**Ari Mardiansyah<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMK PGRI 3 Jakarta, Marunda Jakarta Utara

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

[\\*ari.mardiansyah933@gmail.com](mailto:*ari.mardiansyah933@gmail.com)

### **Abstrak**

Kelincahan dan kecepatan merupakan poin penting dalam menggiring bola yang wajib dimiliki oleh setiap peserta futsal. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola futsal. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 3 Jakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berjumlah sebanyak 29 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikan antara variabel X1 terhadap Y yaitu  $0.000 < 0.05$  dinyatakan berkorelasi, variabel X2 terhadap Y yaitu  $0.007 < 0.05$  dinyatakan berkorelasi dan variabel X1 terhadap X2 yaitu  $0.001 < 0.05$  dinyatakan berkorelasi serta nilai *person correlation* variabel X1 dengan Y = 492 artinya derajat hubungannya sedang, variabel X2 dengan Y = 610 artinya derajat hubungannya kuat dan variabel X1 dengan X2 = 596 artinya derajat hubungannya sedang. Hal ini berarti kelincahan dan kecepatan memberikan hubungan signifikan terhadap keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal.

Kata kunci: kecepatan, kelincahan, menggiring bola.

POR014

## Seberapa Besar Tingkat Antusias Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19?

Danang Wahyudi<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*danangw27.dw@gmail.com

### Abstrak

Pada masa pandemi covid- 19 semua kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka menggunakan *platform* daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok di masa pandemi covid- 19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 siswa kelas V-A SDN Baktijaya 4 Depok. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil seluruh responden peserta didik menunjukkan tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok di masa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 72,6%.

Kata Kunci: antusias siswa, masa pandemi, pembelajaran PJOK.

POR015

## Problematika Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid 19

Muhammad Primanium Andika<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

SMK Tri Karya Klapanunggal, Jawa Barat

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*bciprima@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah pada masa pandemi Covid 19, mengalami permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan banyak 22 butir pernyataan dan melibatkan sebanyak 40 siswa kelas 11 Multimedia SMK Tri Karya Klapanunggal. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan siswa kelas 11 Multimedia SMK Tri Karya Klapanunggal terhadap problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi covid 19 termasuk dalam kategori rata-rata skor 56,96%. Guru PJOK dapat memberikan variasi pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat di pahami .

Kata kunci: pandemi covid 19, pembelajaran PJOK, problematika.

POR016

## Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Guling Depan Senam Lantai

Bima Sutansyah<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup> dan Suyatno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDI Al Fakhiriyah, Jakarta Selatan

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*bima.sutansyah@gmail.com

### Abstrak

Motivasi peserta didik terhadap pembelajaran guling depan pada peserta didik kelas V di SDI Al Fakhiriyah Jakarta Selatan. Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Agustus 2021. Penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik Kelas V terhadap pembelajaran guling depan senam lantai di SDI Al Fakhiriyah Jakarta Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian

deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V berjumlah 30 yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Guling Depan Senam Lantai (Penelitian Survey Pada Peserta Didik Kelas V, SDI Al Fakhiriyah, Jakarta Selatan).” terdapat hasil seluruh responden peserta didik menunjukkan motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran guling depan senam lantai termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 66,67%.

Kata kunci: guling depan, motivasi, senam lantai.

**POR017**

### **Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid – 19**

**Rinneke Astergita Siswanto<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMP Islam Al Makiyah, Lubang Buaya Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*kekeastergita@gmail.com

#### **Abstrak**

Analisis tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi terhadap pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Makiyah Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Islam Al Makiyah. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Makiyah Jakarta berjumlah 30 peserta didik yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK di masa Pandemi Covid-19.” terdapat hasil seluruh responden peserta didik kelas VIII menunjukkan Analisis tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19* pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Makiyah Jakarta termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata skor 49,22%.

Kata kunci: masa pandemi *covid-19*, pembelajaran PJOK, tingkat pemahaman.

**POR018**

### **Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran PJOK Secara Online**

**Mochamad Basir<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, dan Ajat Sudarjat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SD Al Falah Kalibata City, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*mbasir1304@gmail.com

#### **Abstrak**

Di masa pandemi ini, pembelajaran di sekolah dilakukan secara *online* dari rumah masing-masing. Pemanfaatan media interaktif dipercaya mampu membantu guru sebagai metode pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media interaktif mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa sekaligus menurunkan rasa jenuh belajar siswa dan respon siswa terhadap penggunaan media interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan melibatkan 11 orang siswa SD Al Falah Kalibata City. Data diperoleh dengan menggunakan Observasi, angket dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan pelaksanaan siklus I angket keaktifan belajar siswa mendapatkan skor rata-rata persentase 49,5% (rendah). Sehingga dilakukan siklus II untuk memperbaiki perolehan skor persentase keaktifan belajar siswa. Setelah dilakukan siklus II maka diperoleh skor rata-rata persentase 83,5% (tinggi). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa dibuktikan dengan peningkatan skor dari siklus I sampai siklus II. Selain itu, penggunaan media interaktif ini juga mampu menurunkan kejenuhan belajar siswa. Para siswa juga memberikan respon yang positif

terhadap penggunaan media interaktif untuk pembelajaran PJOK secara daring. Guru dapat menggunakan media interaktif sebagai alternatif metode pembelajaran secara *online*.

Kata kunci: keaktifan belajar siswa, media interaktif, pembelajaran daring

**POR019**

### **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Permainan Ganjil Genap**

**Suryani Thahir<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>1</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

thahirsur99@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar lari sprint 50 meter melalui pendekatan permainan ganjil genap pada siswa kelas V, Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021 SD Negeri Mekarwangi. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus melalui 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Waktu penelitian mulai tanggal 17 maret sampai 7 april 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa sedangkan data dikumpulkan melalui test dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar lari sprint yang cukup signifikan pada siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata prosentase tes pada setiap siklus meningkat, yaitu pada pra siklus: 34%; Siklus 1 meningkat 63%; Siklus 2 meningkat lagi menjadi 81%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode penelitian tindakan kelas melalui pendekatan permainan ganjil genap pada materi lari sprint dapat meningkatkan hasil belajar dan suasana belajar menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: lari sprint 50 meter, pendekatan permainan ganjil genap

**POR020**

### **Analisa Tingkat Kecemasan Atlet Taekwondo Pada Latihan Di Masa Pandemi Covid – 19**

**Mohamad Sigit Wahyudi<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi POR, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*Sigitaje19@gmail.com

#### **Abstrak**

Analisa Tingkat Kecemasan atlet taekwondo pada saat latihan dimasa pandemi covid 19 pada atlet cilskid Cakra Rajasa Club, Kab Bogor,). Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa tingkat kecemasan atlet taekwondo Cilskid Cakra Rajasa Kab Bogor dimasa pandemi covid 19 terhadap proses latihan di cilskid Cakra Rajasa Club Kab bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet taekwondo cilskid cakra Rajasa Club kab bogor. Sampel penelitian ini adalah atlet cilskid cakra rajasa club kab bogor berjumlah 23 atlet yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisa Tingkat Kecemasan Atlet Taekwondo pada saat latihan dimasa pandemi covid 19).” Temuan penelitian adalah seluruh responden menunjukkan tingkat kecemasan dimasa pandemi covid-19 pada atlet taekwondo cilskid cakra rajasa club kab. Bogor termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 78,21%.

Kata kunci: analisa tingkat kecemasan, cilskid cakra rajasa club, pandemi covid-19



POR021

### Minat Siswi Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Futsal

Haekal Avesina Mufa<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*haekalmufa28@gmail.com

#### Abstrak

Era 2 tahun terakhir sejak Indonesia dilanda pandemi Covid-2019, minat dan prestasi futsal siswi SMK Yappa Depok mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswi terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal di SMK Yappa Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan banyak 37 butir pernyataan dan melibatkan sebanyak 28 siswi SMK Yappa Depok. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswi SMK Yappa Depok pada awal tahun ajaran 2021/2022 terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal termasuk dalam kategori sedang (60,42%). Pelatih harus lebih memberikan motivasi dan teknik atau cara bagaimana agar siswa bisa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kata kunci: ekstrakurikuler, futsal, minat siswi.

POR022

### Pandangan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring

Muhammad Rizky<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*muhammadrizkyeq@gmail.com

#### Abstrak

Era pandemi Covid-19, semua kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka namun menggunakan *platform* daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan banyak 20 butir pernyataan dan melibatkan sebanyak 20 siswa kelas V-A SDIT Misbahussudur Bojonggede. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan siswa kelas V-A SDIT Misbahussudur Bojonggede tahun ajaran 2021/2022 terhadap pembelajaran PJOK daring termasuk dalam kategori positif (71%). Guru PJOK dapat memberikan variasi belajar yang mudah diikuti dan materi praktik yang memerlukan alat yang mudah didapatkan oleh siswa.

Kata kunci: daring, pandangan siswa, pembelajaran PJOK.

POR023

### Penerapan Metode *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kuda-Kuda PencakSilat

Gusti Fajar Adama<sup>1\*</sup>, Ajat Sudarjat<sup>2</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDIT Kaffah Islamic School, Jakarta Pusat

<sup>2</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*fajar.adama@gmail.com

### Abstrak

Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga yang berorientasi kepada olahraga beladiri dalam gerakannya memperhatikan berbagai komponen fisik baik itu kekuatan, kelenturan, keseimbangan, unsur pukulan dan serangan, unsur pertahanan dan pertahanan, unsur hindaran atau usaha penyelamatan sasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan kelas (*action research*) dengan menerapkan metode pembelajaran *Blended learning* menggunakan siklus yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan beberapa tahapan yaitu Perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Observasi (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Penelitian dilaksanakan dengan waktu penelitian pada semester 1 (Ganjil) dengan subjek penelitian sebanyak 17 siswa. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengetahuan dan keterampilan melalui instrument penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode belajar *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar kuda-kuda pencak silat pada siswa kelas 2 SDIT Kaffah Islamic School Jakarta pusat.

Kata kunci: *blended learning*, hasil belajar pencak silat, kuda-kuda.

POR024

### Hubungan Kemampuan Motorik Dan Motivasi Dengan Hasil Shooting Dalam Permainan Sepak Bola

Ahmad Naskolani<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan Ajat Sudarjat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD Technosa School Serpong Utara

<sup>2,3</sup>Pendidikan POR, STKIP Kusuma Negara

\*ahmadnaskolani21@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dan motivasi dengan hasil shooting dalam permainan sepak bola. Penelitian ini dilaksanakan awal Juli sampai akhir Agustus 2021 di klub SERPONG CITY, Penelitian ini menggunakan metode survey. dengan teknik korelasi yaitu dengan cara mengukur kemampuan motorik, mengukur motivasi atlet dengan angket serta mengambil nilai hasil shooting dalam permainan sepak bola. Ketiga data yang dikumpulkan tersebut kemudian dikorelasikan dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra sepak bola SERPONG CITY yang berjumlah 15 orang untuk dijadikan sample penelitian dengan teknik total Sampling (sensus) sebanyak 15 orang, Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kemampuan hasil shooting. Menurut analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung sebesar  $0,675 > r_{tabel} 0,532$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  yang berarti “ada kemampuan motorik (X) dengan hasil shooting (Y). Dengan demikian, dapat dikatakan semakin tinggi kemampuan motorik, maka semakin baik hasil shooting dalam permainan sepak bola.

Kata kunci: kemampuan motorik, motivasi, shooting dalam sepak bola.

POR025

### Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Power Shooting Tim Tambora Futsal Akademi

Salimil Fahmi Rizkiawan<sup>1\*</sup>, A. Apri Satriawan Chan,<sup>2</sup> dan Rukmantara<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Gondangdia 05 Pagi Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan POR, STKIP Kusuma Negara

\*salimilfahmi442@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil latihan dalam meningkatkan *power shooting*, pada siswa yang diberikan metode latihan *jump to box*. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan setengah dari periode awal Juli hingga pertengahan Agustus 2021, dengan jumlah sampel 20 orang siswa U-16 pada tim tambora futsal akademi jakarta barat. 20 siswa tersebut diberikan metode latihan *jump to box* dengan pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil latihan *jump to box* tersebut terdapat kemampuan *power shooting* yang meningkat dan diperoleh dengan rata-rata nilai terakhir 77.04 dan 82.18 dan simpangan baku sebesar 18.18 dan 31.64. Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh latihan *jump to box* ini terdapat peningkatan kemampuan *power shooting* pada siswa Tambora futsal akademi. Perhitungan ditentukan dengan  $(n-1) = 9$  adalah 2.26. maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Maka Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan dengan latihan *jump to box* terhadap kemampuan *power shooting* siswa Tambora futsal akademi

Kata kunci : latihan *jump to box*, *power shooting* futsal

## POR026

### **Bagaimana Orang Tua Berperan Terhadap Pembelajaran Daring PJOK di Masa Covid-19?**

**Dyah Ayu Widowati<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDIT Insan Mandiri Kalisari, Pasar Rebo Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*ayudyah244@gmail.com

#### **Abstrak**

Peran Orang tua terhadap pembelajaran daring dinilai sangat penting di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap pembelajaran daring PJOK di masa *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan angket sebagai instrumennya. Penelitian ini menggunakan siswa sekolah dasar berjumlah 40 siswa diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran daring PJOK di masa *Covid-19*” terdapat hasil seluruh responden orang tua menunjukkan peran orang tua terhadap pembelajaran daring PJOK di masa *Covid-19* termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 65%. Sedangkan hasil seluruh responden siswa menunjukkan peran orang tua terhadap pembelajaran daring PJOK di masa *Covid-19* termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 69%.

Kata kunci: masa *covid-19*, pembelajaran daring PJOK, peran orang tua.

## POR027

### **Analisis Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Pelajaran PJOK Di Masa Pandemi**

**Safri Samsudin<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup> dan Ajat Sudarjat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDIT Fatahillah, Cileungsi Bogor Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*safrisaprol123@gmail.com

#### **Abstrak**

Analisis Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* merupakan judul dari penelitian ini. Siswa Kelas VI Di SDIT Fatahillah Cileungsi adalah sampel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana analisis persepsi siswa kelas VI SDIT Fatahillah Cileungsi di Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jenis Penelitian ini jenis penelitian deskripsi kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Analisis data menggunakan deskripsi persentase. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar siswa menyatakan pelajaran PJOK melalui daring kurang efektif, sekalipun dapat melihat contoh dari guru. Melakukan nya kurang semangat karena dilakukan dalam rumah.

Kata kunci: pandemi *Covid-19*, pelajaran PJOK, pembelajaran daring,

**POR028**

## **Survei Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19**

**Edo Ahmadi Putra<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup> dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*edoahmadi@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

*COVID-19 (Corona Virus Disease 19)* merupakan wabah yang sedang melanda di dunia termasuk di negara Indonesia. Dampak mewabahnya *COVID-19* di Indonesia mewajibkan semua aktifitas dilakukan di rumah termasuk proses belajar PJOK. Hal ini sesuai surat edaran pemerintah melalui surat Mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *COVID-19*. Pandemi *COVID-19* ini sangat berpengaruh pada sistem pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK) secara daring di masa pandemi covid-19 di SMP KuntumWijaya Kusuma dan SMP Al Chalidiyah. Pelaksanaan penelitian di semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan yaitu dengan angket yang dibagikan menggunakan *google form* lalu menganalisis data menggunakan deskriptif persentase. Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan responden menunjukkan dalam kategori “tinggi”, dengan rata-rata skor di SMP KuntumWijaya Kusuma 79,56%. dan SMP Al Chalidiyah dengan rata-rata skor 82,92%.

Kata Kunci: pandemi *COVID-19*, pembelajaran PJOK, siswa SMP.

**POR029**

## **Perbandingan Proses Pembelajaran PJOK Sebelum Dan Selama Masa Pandemi**

**Ichsan Purwa Nanda Suhardi<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup> dan Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>MI Mazro'atul Ulum, Jakarta Selatan

<sup>2,3</sup>Pendidikan POR, STKIP Kusuma Negara, Jakarta

\*ichsanpns09@gmail.com

### **Abstrak**

Pandemi adalah suatu masa dimana suatu penyakit mewabah di satu negara. Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang menimpa hampir di seluruh dunia. Wabah ini mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia termasuk pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran olahraga dan kesehatan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum dan selama masa pandemi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pesanggrahan Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpul data. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data bahwa seluruh responden menunjukkan perbandingan proses pembelajaran PJOK sebelum dan selama masa pandemi termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan skor 77%. Hal ini berarti pengaruh pandemi Covid-19 sebesar 77% mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Pesanggrahan Provinsi DKI Jakarta.

Kata kunci: masa pandemi, proses pembelajaran PJOK, siswa sekolah dasar.

POR030

### **Pengaruh Latihan *Interval Running* Terhadap Hasil Tes *Cooper* Siswa Pembinaan Jasmani**

**Rasyid Adi Susilo<sup>1\*</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>2</sup> dan Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*adisusilorasyid@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan pengaruh latihan *interval running* terhadap hasil tes *cooper* siswa binjas favorite Indonesia *police* sebelum latihan *interval running* dan sesudahnya. Penelitian ini dilaksanakan selama 18 kali pertemuan tepatnya yaitu pada tanggal 9 Mei sampai dengan tanggal 17 juni 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 15 siswa yang akan diperlakukan sama pada awal tes dan akhir tes. Pemilihan sampel diperoleh melalui teknik *total sampling*. Berdasarkan perhitungan diperoleh data *pretest* bahwa hasil tes *cooper* (X) memiliki rata-rata 1965,7 simpangan baku 275,4 median 2120 serta modulus 2200. Sedangkan data *posttest* bahwa hasil tes *cooper* (Y) memiliki rata-rata 2427,3 simpangan baku 261,9 median 2500 serta modulus 2500. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,376 < 2,144$ . Maka  $H_0$  diterima yang berarti hasil tes *cooper* sebelum dan sesudah latihan *interval running* tidak sama atau berbeda nyata. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh latihan *interval running* terhadap hasil tes *cooper* pada siswa pembinaan jasmani (binjas) favorite Indonesia *police*.

Kata kunci: hasil tes *cooper*, *interval running*

POR031

### **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Dengan Model Permainan Kecil**

**Dewi Wulandari<sup>1\*</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>2</sup> dan Andi Taufan Bayu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*dewiwullan99@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas dengan model Permainan pada siswa kelas V MI Al-Ikhsaniyah semester genap tahun 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas mengadopsi model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus melalui 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Waktu penelitian 21 Mei 2021 sampai 4 Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar renang gaya bebas yang cukup signifikan pada siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata prosentase tes pada setiap siklus meningkat, yaitu pada pra siklus : 33%; Siklus 1 : 53%; Siklus 2 : 80% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar renang gaya renang gaya bebas dengan model permainan menyenangkan dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan melakukannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan model permainan dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas bagi siswa.

Kata kunci: gaya bebas, hasil belajar renang, model permainan kecil

POR033

### **Hubungan *Motor Ability* Dengan Teknik *Shooting* Pada Cabang Olahraga Futsal**

**Romi Maulidin Oktavian<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup>, dan Suyatno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*maulidinromi@gmail.com

#### **Abstrak**

Pada masa pandemi Covid 19, kegiatan olahraga di ruang terbuka dibatasi dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.. Kondisi tersebut menyebabkan adanya penurunan tingkat *motor ability* dan kemampuan teknik dasar futsal khususnya *shooting* bagi para pemain futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *motor ability* dengan teknik *shooting* pada cabang olahraga futsal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Instrumen penelitian menggunakan tes berupa *motor ability test* yang terdiri dari 6 komponen serta tes *shooting* cabang olahraga futsal dengan melibatkan sebanyak 15 pemain klub futsal Gardu Raya, Srengseng Sawah Jakarta. Data

dikumpulkan melalui tes praktik secara langsung terhadap para pemain Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara *motor ability* dengan teknik pada klub futsal Gardu Raya Srengseng Sawah Jakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,133 (hubungan sangat lemah) dan sig 2-tailed sebesar 0,636 (hubungan tidak signifikan). Pelatih klub maupun akademi diharapkan mampu menemukan komponen lain yang berhubungan dengan teknik *shooting* futsal agar dapat menjadi landasan dalam penyusunan program latihan .

Kata kunci: futsal, *motor ability*, teknik *shooting*.

**POR034**

### **Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Olahraga Permainan Bola Besar Sepakbola**

**Robertus Junawan<sup>1\*</sup>, Arif Hidayat<sup>2</sup>, dan Ajat Sudarjat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*bertusandik@gmail.com

#### **Abstrak**

Sejauh mana minat peserta didik terhadap olahraga sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik pada pembelajaran olahraga permainan bola besar sepakbola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan banyak 20 butir pernyataan dan melibatkan sebanyak 30 siswa kelas V SDN Baktijaya 4 Depok. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik pada pembelajaran olahraga permainan bola besar sepakbola tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang (56,49%).

Kata kunci: minat, pembelajaran olahraga, sepakbola

**POR035**

### **Hubungan Keseimbangan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal**

**Iqbal Rosyadi<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Suyatno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>MI Attaqwa 51 Tambun Utara, Bekasi Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*rosyadiiqbal830@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hubungan keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasi dan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMKIT Attaqwa 9 Bekasi dengan sampel sebanyak 15 siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan keseimbangan (X1) dan kelincahan (X2) terhadap keterampilan menggiring bola (Y). Dinyatakan linear berganda sebesar  $= 14.483 + 0.092 + 0.722$ . Artinya setiap kenaikan dari keseimbangan 0.092 akan meningkatkan keterampilan menggiring bola, dan setiap kenaikan dari kelincahan 0.722 akan meningkatkan keterampilan menggiring bola pada konstanta 14.483. Hasil uji regresi linear ganda diatas terlihat bahwa  $F_{hitung} = 2,080 > F_{tabel} = 3,8056$  berarti koefisien  $R_{y1-2} = 0,211$ . Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola didukung oleh data penelitian. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kontribusi keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola adalah 25,5% sedangkan 74,5% merupakan variasi faktor lainnya yang berhubungan dengan keterampilan menggiring bola.

Kata kunci: kelincahan, keseimbangan, keterampilan menggiring bola, permainan futsal.

POR036

### **Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok**

**Wahid Candra Irawan<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup>, dan A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Mekarjaya 28 Sukmajaya Depok, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*wahidcandrairawan@gmail.com

#### **Abstrak**

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang untuk proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga se-kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga termasuk dalam kategori kurang dengan rata-rata skor 49,33%. Bagi pihak sekolah diharapkan memenuhi sarana prasarana yang berstandar minimal dalam peraturan Kemendikbud No 24 Tahun 2007.

Kata kunci: pendidikan jasmani dan olahraga, sarana dan prasarana, sukmajaya Depok.

POR037

### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Tendangan Depan Pencak Silat Dengan Metode Latihan Plyometric**

**Dinda Sandika<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, Ihsan Hasani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Mekarsari 2, Cimanggis Depok Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*dindasandika14@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan Peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan tendangan depan pencak silat melalui Metode Latihan Plyometric pada siswa kelas VB semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 di SDN Mekarsari 2. Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu bulan Juni-Agustus 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan pemberian tugas. Kesimpulan penelitian terdapat peningkatan pada setiap siklus, keterampilan tendangan depan pencak silat melalui Metode Latihan Plyometric pada siswa kelas VB di SDN Mekarsari 2 Cimanggis Depok.

Kata Kunci: keterampilan tendangan depan, metode latihan *plyometric*, pencak silat.

POR038

### **Upaya Meningkatkan Pembelajaran Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain *LONGU (Lompat Kanguru)***

**Ega Wafiq Labib Affani<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, Ihsan Hasani<sup>3</sup>,**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*egawafiq7@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah mengupayakan peningkatan pembelajaran lompat jauh melalui pendekatan bermain *Longu* (Lompat Kanguru) pada siswa kelas VII SMP Karya Agung. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa SMP Karya Agung kelas VII Tahun pelajaran 2020/2021, mengadopsi model PTK dari Kemmis dan Taggart.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflection*). Hasil analisa yang diperoleh terdapat peningkatan hasil belajar teknik dasar lompat jauh pada siklus I (43%) dan siklus II (83%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan permainan *longu* (Lompat Kanguru) dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar lompat jauh pada siswa kelas VII SMP Karya Agung.

Kata kunci : lompat jauh, permainan *longu* (lompat kanguru), siswa SMP.

**POR039**

### **Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Dinding Dan Berpasangan Terhadap Ketepatan Permainan Bolavoli**

**Alwa Argantara<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, A. Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara, Jakarta.

\*alwaargantara@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan passing bawah permainan bolavoli dan dapat membuktikan pengaruh metode latihan passing bawah dengan dinding dan berpasangan terhadap Klub bolavoli Pervoma Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan *The One-Group Pretest-Post Test Design*. Subjek penelitian berjumlah 15 atlet Klub Pervoma U-17 yang sudah terdaftar di Tim Kejurda DKI Jakarta. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T untuk mengetahui pengaruh latihan passing bawah dengan dinding dan berpasangan terhadap ketepatan passing bawah bolavoli atlet. Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan data hasil pre-test dengan menggunakan tes ketrampilan passing bahwa rata-rata atlet mendapatkan nilai rata-rata 52,33. Sedangkan data hasil post-test yang dilakukan siswa mendapatkan nilai rata-rata 73,00. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.670 > 1.770$ . Maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh metode latihan passing bawah dengan dinding dan berpasangan terhadap ketepatan passing bawah permainan bolavoli Klub Pervoma U-17. metode latihan passing bawah dengan dinding dan berpasangan terbukti memberikan pengaruh terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bolavoli Klub Pervoma U-17 Jakarta Timur.

Kata kunci: dinding dan berpasangan, passing bawah, permainan bola voli,

**POR040**

### **Motivasi Atlet Terhadap Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Hendi Sulistyono<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>2</sup>, Ihsan Hasani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*tyohendi@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi atlet bola voli Arest Volleyball Club. Sampel penelitian ini adalah atlet Arest Volleyball Club Cimanggis Depok, dengan sampel sebanyak 15 atlet yang diperoleh melalui teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan angket atau skala likert untuk mengukur motivasi terhadap latihan bola voli pada masa pandemi covid -19 di Arest Volleyball Club Jl Setu Pedongkelan. Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Berdasarkan hasil angket dan diolah dengan perhitungan statistik, diantaranya dengan uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data, serta dianalisis dapat disimpulkan bahwa seluruh responden menunjukkan motivasi latihan bola voli pada masa pandemi covid – 19 termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 80.02%. Kesimpulan dari penelitian ini, sekalipun dimasa pandemi Covid-19, motivasi atlet bola voli Arest Volleyball Club imanggis Depok tetap tinggi.

Kata kunci: arest volleyball club, latihan bola voli, motivasi.



**POR041**

### **Penerapan Media *Audio-Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Guling Belakang Saat Pandemi *Covid-19***

**Tasya Budiningrum<sup>1\*</sup>, Putu Rusmiati<sup>1</sup> dan Suyatno<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>SMP Fatahillah Ancol, Jakarta Utara

<sup>2,3</sup>Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*tasyab60@gmail.com

#### **Abstrak**

Senam lantai dilakukan di atas lantai yang dilapisi karpet sebagai alat yang dipergunakan dan dilakukan di dalam ruangan. Dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan saat masa pandemi *Covid-19*, guru hanya memberikan tugas pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran guling (*roll*) belakang menggunakan media *audio-visual* dapat meningkatkan hasil belajar guling (*roll*) belakang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dengan menggunakan 2 siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester I (ganjil), yaitu dimulai minggu ketiga bulan Juli sampai minggu kedua bulan Agustus dengan subjek sebanyak 31 siswa. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan guling (*roll*) belakang. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dari siklus I dan siklus II penerapan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Pada siklus I mencapai 32% sedangkan pada siklus II mencapai 77% dan dapat dikatakan bahwa metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dengan penerapan media *audio-visual* pada materi guling (*roll*) belakang dapat meningkatkan hasil belajar dan menyenangkan bagi siswa. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *audio-visual* mampu meningkatkan hasil belajar guling (*roll*) belakang pada siswa kelas V SDN Kebagusan 03 Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Kata kunci: guling (*roll*) belakang, media *audio-visual*, pandemi *covid-19*

**POR043**

### **Peningkatan Akurasi Passing Dengan Menggunakan Media Target Kardus Pada Permainan Futsal**

**Muhamad Anbi<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, Suyatno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah Kelapa Dua Wetan

<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Olah Raga, STKIP Kusuma Negara

\*muhamad.anbi95@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil akurasi passing pada permainan futsal siswa MIS Ar-Rahmah pada kegiatan ekstrakurikuler. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan PTK yang dilakukan adalah merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui dua siklus secara kolaboratif dan partisipatif. Waktu penelitian berlangsung 3 bulan dengan subjek penelitian 20 siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui test, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas diperoleh pada Pra Siklus = 2,3, Siklus I = 3,4 dan Siklus II = 4,3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media target kardus dapat meningkatkan hasil akurasi passing pada permainan futsal.

Kata kunci: akurasi passing, media target kardus, permainan futsal.

PGSD001

## Hubungan Iklim Kelas Dengan Hasil Belajar Matematika Dalam Penyelesaian Soal Cerita

Wiji Atikasari<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup> dan Maria Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDIT Tunas Islam Global, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

<sup>2</sup>Pend. Bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>PGSD STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia

\*wijiatikasari@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Pembelajaran jarak jauh di masa covid-19 menjadi tantangan, dimana harus membentuk iklim kelas yang baik bagi siswa dan hal ini akan berhubungan dengan hasil belajar khususnya mata pelajaran matematika dalam menyelesaikan soal cerita. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara iklim kelas saat pembelajaran daring dengan hasil belajarmatematika. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif pendekatan kuantitatif dengan teknik studi korelasi. Sampel penelitian sebanyak 25 peserta didik, yang di peroleh melalui teknik *random sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara iklim kelas dengan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* ( $r$ ) sebesar 0,980. Hubungan positif ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 96,04\%$ . Hal ini menunjukkan variasi yang terjadi pada hasil belajar matematika peserta didik ditentukan oleh iklim kelas melalui persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 15,569 + (-0,0277)\bar{x}$ . Saran dari penelitian ini diharapkan dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif akan memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika dalam penyelesaian soal cerita pada peserta didik kelas lima Sekolah Dasar Islam Terpadu Tunas Islam Global, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci: hasil belajar matematika, iklim kelas, pembelajaran jarak jauh.

PGSD002

## Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Melalui Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Saefudin Nurjaka<sup>1\*</sup>, Samsudin<sup>2</sup> dan Dyah Anungrat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*kerispatihjack@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi hitung dengan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* pada siswa kelas I semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu planing (perencanaan), acting (Pelaksanaan), observing (obervasi) dan Reflecting (refleksi). Data dikumpulkan melalui test,wawancara dan obervasi dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukan peningkatan pada hasil belajar siswa terbukti pada siklus I ini dari 36 siswa, ada 28 siswa yang mendapat nilai tuntas (78%) namun belum mampu mencapai ketuntasan 100%, terdapat 8 (23%) siswa masih berada dibawah KKM sehingga perlu mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Pada siklus II ini peneliti merancang pembelajaran dengan menitik beratkan penerapan pendekatan kontekstual, media pembelajaran konkret dengan volume yang sesuai dan pemberian waktu penyelesaian soal yang cukup. Setelah diadakan suatu perbaikan pembelajaran siklus II, siswa yang memperoleh nilai ketuntasan 36 siswa atau 100 %, sebagai gambarannya yaitu nilai rata-rata pada siklus I = 68,61 dan pada siklus II nilai rata-ratanya = 87,20. Melihat hasil pada siklus II, peneliti menghentikan kegiatan perbaikan karena hasil sudah memenuhi indikator pencapaian dan pembelajaran sudah berhasil.

Kata kunci: *contextual teaching and learning*, hasil belajar matematika, materi operasi hitung.

PGSD003

## **Peningkatan Hasil Belajar Tematik Indahnya Keragaman di Negeriku Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Technological-Pedagogical-Content-Knowledge* (TPACK)**

**Kiki Cahya Yolanda<sup>1\*</sup>, Venny Oktaviany<sup>2</sup>, Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*kikicahyayolanda@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Tematik Indahnya Keragaman Di Negeriku pada siswa SDN Setia Asih 02. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara kolaborator, peneliti, wali kelas dan siswa. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Setelah dilakukan analisis data. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata tes Tematik pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I siswa yang mencapai KKM (75) sebanyak 20 siswa (64%), pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 28 siswa (90%). Sedangkan, persentase nilai aktivitas guru pada siklus I sebesar 83,33% dan meningkat pada siklus II menjadi sebesar 100%. Untuk persentase nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,67% dan pada siklus II sebesar 100%, serta hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar Tematik melalui penerapan model *pembelajaran technological- pedagogical-content-knowledge* (TPACK) menggunakan video pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Dari hasil penerapan model pembelajaran *technological-pedagogical- content-knowledge* (TPACK) menggunakan video pembelajaran pada pelajaran Tematik materi Indahnya Keragaman Di Negeriku dari siklus I, dan II, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sangat signifikan pada siswa SDN Setia Asih 02.

Kata kunci: hasil belajar tematik, model TPACK, video pembelajaran.

PGSD004

## **Meningkatkan Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD**

**Erna Wati Bugis<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Rahim Suhel<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SD Islam Terpadu Darunnajah Jatijajar

<sup>2</sup>Pendidikan PG-AUD, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\* [aksamina@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:aksamina@stkipkusumanegara.ac.id)

### **Abstrak**

Meningkatkan Pelajaran Matematika melalui model pembelajaran kooperatif STAD merupakan tujuan penelitian ini, selain itu untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada pelajaran Matematika materi pecahan di kelas V semester Genap SD Islam Terpadu Darunnajah Jatijajar. Penelitian dilakukan pada tahun Ajaran 2020-2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Islam Terpadu Darunnajah Jatijajar yang berjumlah 24 siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian kooperatif STAD. Dalam penelitian ini, mencoba untuk mengetahui bagaimana meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas V semester Genap SD Islam Terpadu Jatijajar Tahun Ajaran 2020-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam pembelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu Darunnajah Jatijajar. Rata-rata pemahaman belajar Matematika siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 65,33 % meningkat pada siklus I menjadi 76%, dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 81,33% dengan capaian persentase kategori sangat baik menjadi 86,66% pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif STAD, pelajaran matematika.

PGSD005

## Peran Lingkungan Sosial Pada Perilaku Berbicara Kasar Anak

Gina Zamzami<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*ginazamzami@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Sekarang ini, perilaku bicara kasar pada anak semakin mengkhawatirkan dan peran lingkungan sosial turut berpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang bagaimana peran lingkungan sosial pada perilaku berbicara kasar anak di lingkungan RW 05 Kelurahan Cislak Pasar Kecamatan Cimanggis Kota Depok, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah ujaran anak yang diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku bicara kasar pada anak di lingkungan RW 05. Adapun faktor-faktor anak berbicara kasar adalah 1) Masyarakat kurang berperan aktif dalam memperhatikan anak-anak, 2) Tidak adanya kegiatan-kegiatan, 3) Anak sering mengucapkan bahasa kasar ketika sedang bersama dengan teman-temannya, 4) Kata kasar yang paling sering diucapkan adalah kata bego atau ego, 5) Kurangnya pengawasan dari orang tua mengenai berbicara kasar anak, 6) Rendahnya pendidikan orang tua terkait pola pengasuhan dan perkembangan anak. Saran penelitian ini dapat membantu para orang tua, anak, dan anggota masyarakat agar dapat mengerti serta memahami perkembangan anak sehingga dapat bersikap dengan tepat.

Kata Kunci: peran lingkungan sosial, perilaku bicara kasar anak.

PGSD006

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat Subtema 1 Pembelajaran 1 Dan 2 Melalui Media Audio Visual

Ridho Wahyu Hapsari<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup> dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Jati Mekar II Kota Bekasi

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*[rwhapsari@gmail.com](mailto:rwhapsari@gmail.com)

### Abstrak

Upaya meningkatkan hasil belajar tematik tema 4 melalui media audio visual merupakan tujuan penelitian ini. Yang dilakukan pada siswa kelas 2, Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2020/2021 di SDN Jatimekar II Kota Bekasi. Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian dilakukan mencakup 2 Siklus, masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *Planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (Refleksi). Waktu penelitian ini adalah 3 bulan yaitu dari bulan Oktober - Desember 2020, dengan subjek penelitian, sebanyak 32 siswa. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tematik tema 4 yang signifikan, pada siswa kelas II. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes, Tematik tema 4 Subtema 1 pembelajaran 1, pada siklus 1 : 66,37; siklus 2 : 77,01 dari hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar pembelajaran tematik tema 4 melalui media Audio Visual adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 melalui media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema 4 Subtema 1 pembelajaran 1 di SDN Jatimekar II Kota Bekasi.

Kata kunci: hasil belajar tematik, media audio visual, subtema 1 pembelajaran 1, tematik tema 4,

PGSD007

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Metode *Blended Learning*

Setia Eka Putri<sup>1\*</sup>, Venny Oktaviany<sup>2</sup>, dan Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Pinang Ranti 07 Kota Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\* [setiaputri744@gmail.com](mailto:setiaputri744@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu upaya guru meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SDN Pinang Ranti Kota Jakarta Timur Dengan menerapkan metode *Blended Learning*. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dalam metode *Blended Learning* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020-2021. Metode Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *blended learning*. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV, Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021 di SDN Pinang Ranti 07 Kota Jakarta Timur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui metode *Blended Learning* yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes pembelajaran IPA pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 75; siklus 2 = 83 dan hasil melalui metode *Blended Learning* yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar IPA ini mengalami peningkatan nilai dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *blended learning* dapat meningkat.

Kata kunci: hasil belajar IPA, metode *blended learning*, SDN Pinang Ranti.

PGSD008

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Audio Visual

Epa Mubarakah<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup>, dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Sukasirna 01 Jonggol Kota Bogor Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\* [epamubarakah@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:epamubarakah@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui Media *Audio Visual* Siswa Kelas III SDN Sukasirna 01 Jonggol Kota Bogor Timur. Metode Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media *Audio Visual*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus dengan jumlah obyek penelitian sebanyak 32 siswa. Data diperoleh dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui media *Audio Visual* yang signifikan pada siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes pembelajaran IPA pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 63,75; siklus 2 = 69,53; siklus 3 = 79,25 dan hasil melalui media *Audio Visual* yang dilakukan menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA ini mengalami peningkatan nilai dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA dengan menggunakan media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, ilmu pengetahuan alam, media *audio visual*

PGSD009

## **Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

**Nita Prihatini<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup>, Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup> Prodi PG AUD, STKIP Kusuma Negara

[\\*Nitaprihatini@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*Nitaprihatini@stkipkusumanegara.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan keaktifan siswa mata pelajaran PKN menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada kelas Vb Semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengikuti model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Subjek dalam penelitian tersebut yaitu keaktifan siswadi kelas Vb. Pengumpulan data menggunakan tes, data hasil observasi, rubrik penilaian keaktifan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswameningkat dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Peningkatan keaktifan siswa siklus I, kondisi awal yaitu 23% meningkat pada siklus I yaitu 70% dan pada siklus II mencapai 90%. Nilai rata-rata kelas pada kondisi awal 63 meningkat pada siklus I yaitu 68 dan pada siklus II mencapai 82. Persentase siswa lulus KKM pada kondisi awal sebesar 33% meningkat pada siklus I menjadi 63% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SDN Kalisari 05 Pagi Jakarta Timur.

Kata Kunci: keaktifan siswa, pelajaran PKn, problem based learning.

PGSD010

## **Penerapan Aplikasi *Edmodo* Pada Pembelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

**Afrina Hotmauly Pakpahan<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Risky Prawibowo<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup> Prodi Pend. Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

[\\*afrina\\_17@yahoo.co.id](mailto:*afrina_17@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Di masa pandemi ini pembelajaran diharapkan dapat tetap berjalan dengan baik, walaupun tanpa adanya pertemuan tatap muka. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh, berbagai aplikasi diterbitkan untuk menjembatani guru dan siswa, salah satunya adalah *Edmodo*. Penelitian ini dibuat untuk dapat melihat bagaimana penerapan *Edmodo* dalam menjembatani guru dan siswa, pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Etnografi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah dan siswa secara online. Kendala tersebut adalah masih kurangnya minat siswa dalam pembelajaran daring, tidak stabilnya jaringan internet. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran belum menunjukkan bahwa siswa sudah terlibat secara aktif, antusias dan termotivasi. aplikasi edmodo dalam pembelajarn jarak jauh sudah di terapkan dengan baik, namun belum secara maksimal.

Kata kunci : aplikasi edmodo, pembelajaran jarak jauh, pembelajaran matematika

PGSD011

## **Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran PAKEM**

**Dela Aprilia<sup>1\*</sup>, Venny Oktaviany<sup>2</sup> dan Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> SDIT Al Muhsiniyyah, Tarumajaya, Kabupaten Bekasi

<sup>2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

[\\*delaaprilia1404@gmail.com](mailto:*delaaprilia1404@gmail.com)

### Abstrak

Penerapan model pembelajaran *PAKEM* dipercaya mampu membantu kemampuan siswa dalam belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika materi penjumlahan bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran *PAKEM* pada siswa kelas I SDIT Al Muhsiniyyah Tarumajaya Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup dua siklus. Data yang diperoleh dengan menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *PAKEM* membantu meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa yang dibuktikan dari hasil penelitian dengan adanya peningkatan kemampuan belajar matematika siswa yang signifikan pada siswa kelas I SDIT Al Muhsiniyyah Tarumajaya. Hal ini membuktikan dengan rata-rata nilai tes matematika setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I mencapai rata-rata kelas 67,87 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 52%. Dan pada siklus II mencapai rata-rata kelas 84,24 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 91%. Selain itu, penerapan model pembelajaran *PAKEM* ini juga meningkatkan siswa menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam belajar matematika. Para siswa juga memberikan respon yang positif terhadap penerapan model pembelajaran *PAKEM*. Guru dapat mengintegrasikan model pembelajaran *PAKEM* sebagai model pembelajaran untuk siswa belajar matematika

Kata kunci: kemampuan belajar, matematika, model pembelajaran *PAKEM*.

PGSD012

### Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Novita Puji Astuti<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup>, Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDIT AL HIKMAH, Bekasi Jawa barat

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*[novitapuji@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:novitapuji@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SDIT AL HIKMAH di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi Barat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat membaca, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik korelasi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020 – 2021, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SDIT AL HIKMAH di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi Barat dengan jumlah sampel sebanyak 46 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, serta pengambilan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis persyaratan data. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa sebanyak 54,3% responden memiliki minat membaca cukup, 39,1% memiliki minat membaca baik, dan minat membaca kurang sebanyak 6,6%. Sebagian besar responden memiliki hasil belajar yang cukup sebanyak 58,7% responden, 37% memiliki hasil belajar baik, dan yang memiliki hasil belajarkurang sebanyak 4,3%. Berdasarkan Uji Spearman didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa di SDIT AL HIKMAH Kota Bekasi Barat.

Kata kunci: hasil belajar, IPS, minat membaca.

PGSD013

### Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dengan Sikap Cinta Tanah Air

Eva Yuliyana<sup>1\*</sup>, Sarah Wulan<sup>2</sup> dan Niken Vioreza<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Sukasirna 01 Jonggol

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*[evayuliyana98@gmail.com](mailto:evayuliyana98@gmail.com)

### Abstrak

Pemahaman tentang nilai-nilai sila persatuan Indonesia sudah sepatutnya dimiliki oleh setiap siswa karena akan berimplikasi terhadap sikap cinta tanah air. Jadi idealnya proses pembelajaran tentang sila persatuan Indonesia tidak saja sebatas pemahaman terhadap konsep-konsep. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan pemahaman nilai persatuan Indonesia dengan sikap cinta tanah air. Penelitian dilakukan pada siswa SDN Sukasirna 01 Jonggol, bulan Maret - Mei tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji prasyarat, pemahaman nilai sila persatuan Indonesia ditunjukkan dengan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,564 < 0,886$ ) sedangkan hasil sikap cinta tanah air ditunjukkan dengan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,564 < 0,886$ ). Kemudian untuk uji linearitas menggunakan persamaan  $\hat{Y} = 40,71 + 0,0076 X$ . Dan hasil koefisien korelasi product moment didapat  $r_{hitung}$  0,991 dan  $r_{tabel} = 0,334$  untuk taraf signifikan 5%. Dikarenakan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat sebesar 40,29 antara hubungan pemahaman nilai sila persatuan Indonesia dengan sikap cinta tanah air. Berdasarkan hasil korelasi product moment diperoleh hasil sebesar ( $40,29 > 1,69$ ) artinya ada korelasi antara hubungan pemahaman nilai sila persatuan Indonesia dengan sikap cinta tanah air.

Kata kunci: cinta tanah air, nilai persatuan, pemahaman sila Pancasila

PGSD014

### Peningkatan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Alma Kusuma RD<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup> dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*kusumaalma@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kreativitas dan berpikir kritis peserta didik materi panas dan perpindahannya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *Project Based Learning*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cileungsi 02 Pagi pada kelas V Semester II Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan jumlah 26 peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan observasi untuk mengukur kemampuan kreativitas dan berpikir kritis pada peserta didik. Hasil dari dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I kemampuan kreativitas sebesar 58,46% dan berpikir kritis sebesar 62,30% pada angket. Pada siklus II guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi panas dan perpindahannya. Skor kemampuan kreativitas peserta didik meningkat sebesar 70,51% pada observasi peserta didik dan berpikir kritis peserta didik sebesar 71,15%. Dilanjutkan dengan menggunakan siklus III, guru mempersiapkan materi lebih matang, memberikan umpan-umpan agar peserta didik dapat merangsang dan cepat tanggap dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peningkatan skor pada observasi sebesar 80,08% dan pada angket sebesar 99,61%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA di SD Negeri Cileungsi 02 Pagi pada peserta didik kelas V.

Kata kunci: berpikir kritis, kreativitas, model pembelajaran *project based learning*.

PGSD015

### Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual

Endah Dwi Cahyanti<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup> dan Maria Ulfa<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*endahdwicahyanti411@gmail.com

### Abstrak

Teknik akrostik menjadi salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang dipercaya mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana teknik akrostik



berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi sekaligus mengembangkan ide imajinatif dan kepercayaan diri siswa kelas IV SDN Cileungsi 02 semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi) serta melibatkan 26 orang siswa kelas IV. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik akrostik berbantuan media audiovisual dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal keberhasilan siklus I sebesar 42%, siklus II sebesar 60% dan siklus III sebesar 81%. Saran dari penelitian ini adalah sebagai seorang pendidik diharapkan dapat terampil dalam memilih teknik dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, media audiovisual, teknik akrostik.

PGSD016

### **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Antara Model Pembelajaran PjBL Dengan Model PAP**

**Billah Rizkah<sup>1\*</sup>, Sarah Wulan<sup>2</sup> dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*billahrizkah@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar IPA antara penggunaan model Project Based Learning dengan model Picture and Picture. Penelitian ini dilakukan di SDN Jati Mekar II Bekasi, pada kelas IV-A dan kelas IV-B Semester II Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperiment Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Jati Mekar II Bekasi dan sampel penelitian ini adalah kelas IV-A dan kelas IV-B. Peneliti menggunakan sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes obyektif pilihan ganda 20 soal dengan empat pilihan ganda. Dari Hasil uji normalitas menggunakan uji chi-kuadrat, kelas IV- A diperoleh  $\chi^2_{hitung} 8,064 < \chi^2_{tabel} 11,07$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=30$  dan kelas IV-B diperoleh  $\chi^2_{hitung} 6,689 < \chi^2_{tabel} 11,07$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=30$  maka data sampel kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji fisher diperoleh  $F_{hitung} = 1,0578$  dan  $F_{table} = 1,8583$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel data dari kedua kelompok homogen. Dan hasil perhitungan diperoleh rata-rata  $X_1 = 77$  dan nilai rata-rata  $X_2 = 70,67$  setelah itu dilakukan perhitungan uji-t, lalu thitung diperoleh sebesar 3,353 dengan dk sebesar 58 ( $30+30-2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,0021. Karena  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil uji-t yang telah dilakukan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA antara penggunaan model Project Based Learning dengan Picture and Picture pada siswa kelas IV di SDN Jati Mekar II Bekasi.

Kata kunci: hasil belajar IPA, model pembelajaran PjBL, model pembelajaran PAP,

PGSD017

### **Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Melalui Metode *Blended Learning***

**Siti Aisyah<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*aisyahchan06@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dalam materi Sumber Energi melalui metode *blended learning* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian : 3 bulan yaitu dari bulan April 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan menggunakan metode : *blended learning* dan subjek penelitian sebanyak 29 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes IPA pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I = 66.24; siklus II = 68.48 dan siklus III = 81.79 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar IPA melalui *blended learning* adalah menyenangkan bagi siswa dan tidak membuat jenuh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar IPA dengan menggunakan metode *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci: hasil belajar, materi IPA, metode *blended learning*.

PGSD018

### Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Kedisiplinan Siswa

Madila Octafiani<sup>1</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup>, Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*madilaoctafiani16@gmail.com

### Abstrak

Ekstrakurikuler Pramuka adalah program ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ekstrakurikuler pramuka juga merupakan program sekolah dalam bentuk kegiatan menarik dan terarah dilakukan dalam terbuka dengan tujuan pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas tata tertib, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan positif yang diadakan sekolah salah satunya melalui ekstrakurikuler kepramukaan. Tujuan penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data tentang hubungan antara ekstrakurikuler Pramuka dengan kedisiplinan siswa di SDN Samudrajaya 01. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VI, teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas yang selanjutnya diuji korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dengan Kedisiplinan Siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) = 0.644 dengan nilai signifikansi < 0.001 artinya ada hubungan yang kuat antara ekstrakurikuler Pramuka dengan kedisiplinan murid di SDN Samudrajaya 01.

Kata kunci: ekstrakurikuler, kedisiplinan, kepramukaan.

PGSD019

### Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Nur Hidayati<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Guru AUD, STKIP Kusuma Negara

\*nurhidayati254@gmail.com

### Abstrak

Kehadiran media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *WhatsApp* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring karena dapat memberikan kemudahan bagi guru yang terkendala dalam memanfaatkan teknologi dan orang tua sebagai pendamping peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran daring karena aplikasi *WhatsApp* lebih mudah untuk dioperasikan. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan fitur aplikasi *WhatsApp* memuat kegiatan pembuka, penyampaian materi pembelajaran, pemberian skor nilai dan pemberian apresiasi kepada peserta didik sehingga dapat dikatakan cukup efektif dalam hal kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, motivasi belajar, pemahaman materi, hasil belajar, penyampaian dan pengumpulan tugas. Guru dapat memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai alat komunikasi dalam penyampaian informasi pembelajaran daring dan memanfaatkan aplikasi lain yang lebih interaktif sebagai media pembelajaran daring.

Kata kunci: covid-19, media pembelajaran daring, whatsapp.

**PGSD020**

### **Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dengan Model *Flipped Blended Learning***

**Winda Rabiatal Adawiah<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>1</sup> Devita Cahyani Nugraheny<sup>2</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Guru AUD, STKIP Kusuma Negara

\*windarabiatal.WA@gmail.com

#### **Abstrak**

Proses pembelajaran Matematika membutuhkan kemampuan komunikasi dalam menyampaikan ide-ide, mengoper stimuli rangsangan dan menyortir ide yang di sampaikan baik secara lisan dan tulisan sehingga dapat mempermudah siswa untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses pelaksanaan model pembelajaran *Flipped Blended Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi pada mata pelajaran Matematika siswa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan melibatkan 32 orang siswa. Data diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Model *Flipped Blended Learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan matematis siswa dibuktikan dengan peningkatan pada setiap aspek kemampuan komunikasi siswa yaitu 1) aspek kemampuan menyampaikan ide-ide matematis baik melalui lisan dan tulisan di klasifikasikan baik, siswa sudah mampu untuk mengungkapkan ide mereka. 2) Pada aspek kemampuan mengoper stimuli atau rangsangan pendapat pada penyampaian materi secara lisan di klasifikasikan baik, beberapa siswa sudah mampu mengoper stimuli atau rangsangan saat guru melakukan sesi tanya jawab. 3) Pada aspek kemampuan menyortir ide dan pemikiran siswa yang di sampaikan baik secara lisan maupun tertulis di klasifikasikan baik, beberapa siswa sudah mampu melakukan menyortir ide yang terdapat di dalam pemikiran siswa.

Kata kunci: kemampuan komunikasi matematis, model *flipped blended learning*.

**PGSD021**

### **Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**Azmmi Fikri<sup>1\*</sup>, Sriawan Asri<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*azmmifikri5@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini diharapkan melalui penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Subjek penelitian adalah keterampilan siswa kelas IV dalam menulis puisi. Pengumpulan data menggunakan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa meningkat dengan penerapan media gambar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan media gambar ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata tes keterampilan menulis puisi pada setiap siklus meningkat yaitu pada pratindakan = 46,875%; siklus I = 75%; dan pada siklus II = 81,25%. Kemudian dapat dilihat juga pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia penerapan media gambar adalah menarik bagi peserta didik. Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan pada keterampilan menulis puisi siswa pada kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, media gambar, pembelajaran bahasa Indonesia.

## PGSD022

### **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Demonstrasi**

**Syifa Fauziah<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*sfauziah725@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus yang dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu, planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Subjek penelitian tersebut yaitu kemampuan membaca puisi siswa di kelas IV pengumpulan data ini dengan menggunakan tes membaca puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi ini mengalami peningkatan dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dengan hasil rata-rata tes lisan membaca puisi pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 72,5 dan siklus ke 2 = 83. Kemudian dapat dilihat juga pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan bahwa dapat disimpulkan pembelajaran pada Bahasa Indonesia pada membaca puisi ini dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa di kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur.

Kata kunci: kemampuan membaca puisi, metode demonstrasi

## PGSD023

### **Penggunaan Media Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika**

**Rika Wijaya<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup>, Niken Vioreza<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*rikaawjya@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui media konkret pada siswa kelas V SDN Kelapa Dua Wetan 02 Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar matematika yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase indikator minat belajar matematika dari observasi maupun angket. Dari hasil observasi setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 60% dengan kriteria “sedang” dan siklus 2 95% dengan kriteria “sangat tinggi”. Sedangkan hasil angket tiap indikator juga meningkat, yaitu : rasa suka atau senang dari 81,3% menjadi 84,4%, ketertarikan dari 78,1% menjadi 81,3%, perhatian dari 73,45% menjadi 100%, keterlibatan dari 50% menjadi 84,4%, tekun dan disiplin dari 65,6% menjadi 84,4%, rajin dari 75% menjadi 100%, kesadaran dan tanggung jawab dari 71,9% menjadi 87,5%, dan keingintahuan dari 68,75% menjadi 95,3%. Peningkatan persentase rata-rata dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu 70,51% dengan kriteria “tinggi” menjadi 89,66% dengan kriteria “sangat tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media konkret dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas V SDN Kelapa Dua Wetan 02 Jakarta.

Kata kunci: matematika, media konkret, minat belajar.

PGSD024

### **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika**

**Kartika Sari Dewi<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup> dan Rizky Dwiprabowo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*Kartikasari@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika kelas II MI Hidayatusshibyan. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei yang berupa studi korelasi. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Hidayatusshibyan Depok sedangkan populasi terjangkau adalah peserta didik kelas IIA. sampel yang diambil dari populasi terjangkau adalah IIA yang berjumlah 27 peserta didik. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika kelas II MI Hidayatusshibyan Depok. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,990 dan koefisien determinasi 0,9801 yang berarti bahwa 98,01 % peningkatan hasil belajar matematika adalah pembelajaran daring. Hasil dari perhitungan uji-t sebesar 3,510 menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $r$  tabel = 2,060. Dengan demikian bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan/pengaruh yang positif antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika peserta didik MI Hidayatusshibyan “Diterima” karena teruji kebenarannya.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, pembelajaran daring.

PGSD025

### **Meningkatkan Kemampuan Mendeklamasikan Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI)***

**Siska Herawati<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*siskaherawati11@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mendeklamasikan puisi melalui model *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* pada siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan subjek penelitian ini sebanyak 32 peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu mengumpulkan data melalui observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, wawancara guru dan peserta didik, dan dilakukannya tes lisan mendeklamasikan puisi. Diketahui hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mendeklamasikan puisi yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi kemampuan mendeklamasikan puisi pada setiap siklus terjadi peningkatan yaitu siklus 1 mencapai 46,15% kemudian pada siklus 2 mencapai 92,30%. Dan hasil pada wawancara pun terdapat peningkatan pada setiap indikator kemampuan mendeklamasikan puisi setelah diterapkannya model SAVI, hal ini pun berdampak pada rata – rata hasil tes lisan mendeklamasikan puisi yang meningkat yaitu pada siklus 1 = 72,96; dan siklus 2 = 83,28. Simpulan, model SAVI dapat meningkatkan kemampuan mendeklamasikan puisi siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02 Jakarta.

Kata kunci: bahasa Indonesia, kemampuan mendeklamasi, model SAVI.

PGSD026

### **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Luas Bangun Datar Melalui Media Geoboard**

**Zahra Fauziyyah<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*zahrafauziyyah@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam materi luas bangun datar melalui media geoboard pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Waktu Penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes matematika pada setiap siklus meningkat yaitu pada prasiklus = 65,31%, siklus 1 = 71,87% dan siklus 2 = 81,56. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila dalam kelas 80% atau lebih dari jumlah siswa memperoleh nilai rata-rata 70 dalam kategori baik dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar matematika melalui media geoboard adalah menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, media geoboard.

**PGSD027**

### **Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi**

**Khamidah Utami<sup>1\*</sup>, Venny Oktaviany<sup>2</sup> dan Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*khamidahutami@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasi. Dalam penelitian ini terdapat 34 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian sedangkan untuk uji coba terdapat 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik random sampling. Variabel yang dikaji yaitu minat membaca dan keterampilan menulis narasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan teknik statistik parametris. Analisis deskriptif dengan melakukan penyajian data melalui tabel dan diagram batang, sedangkan analisis statistik parametris melalui teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukan bahwa minat membaca siswa berada pada kategori sangat kuat, yaitu sebesar 52.49% dan keterampilan menulis narasi siswa berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 82.35%. Hasil analisis statistik menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.5185 > 0.3390$ ). Besar koefisien determinasi (KD) adalah 27%, ini berarti minat membaca mempengaruhi keterampilan menulis narasi sebesar 27%. Besar korelasi antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Jatimekar II Bekasi Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci: keterampilan menulis narasi, minat membaca, siswa SD

**PGSD028**

### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai**

**Khoirunnisa Nurwahyuni<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*khoirunnisanurwahyuni@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Pada pembelajaran daring mengakibatkan rendahnya keterampilan berbicara siswa sedangkan di situasi pandemi *Covid-19* guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi yang dihadapinya, maka perludanya perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara yakni dengan menggunakan teknik cerita berantai. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan teknik cerita berantai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jatiasih I Tahun Ajaran 2020/2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui teknik cerita berantai.

Kata kunci: keterampilan berbicara, teknik cerita berantai.

**PGSD029**

### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas IV SD**

**Ersya Rinjani<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*ersyarinjani33@gmail.com](mailto:*ersyarinjani33@gmail.com)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media benda konkret mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV. Metode penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang menggunakan media pembelajaran benda konkret. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencapai 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian tersebut yaitu keterampilan menulis siswa kelas IV. Pengumpulan data menggunakan tes, data hasil observasi, dan juga wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa meningkat dengan menggunakan media benda konkret. Hal ini dapat dilihat dari penilaian keterampilan menulis puisi sesuai dengan indikator yang ditentukan pada prasiklus berada pada rata-rata 71 atau sekitar 59%, siklus I mengalami peningkatan berada pada rata-rata kelas 76 atau sekitar 74%, pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup optimal berada pada rata-rata 80 atau sekitar 92% dan telah melebihi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu 78% Serta kendala apa saja yang terjadi saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Benda Konkret.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, media benda konkret, siswa SD

**PGSD030**

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping**

**Nis Unza<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Nur Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

[\\*nisunza98@gmail.com](mailto:*nisunza98@gmail.com)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan metode mind mapping IVA semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini di Penelitian tindakan kelas yang menggunakan model discovery learning. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 2 tahap yaitu perencanaan dan tindakan. Observasi, dan Refleksi. Waktu berlangsung selama 5 Bulan yaitu dari bulan Februari-Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 21 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan menulis paragraf deskripsi pada peserta didik kelas IVA. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap pertemuan dalam satu siklus meningkat yaitu pada siklus satu dari 43% menjadi 67% dengan rata-rata nilai peserta didik yakni 72. Dan siklus II dari 67% meningkat menjadi 81% dengan rata-rata nilai 81. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan ketrampilan menulis paragraf deskripsi dikelas IV.

Kata kunci: keterampilan menulis, metode *mind mapping*, paragraf deskripsi.

PGSD031

### **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Annisa Nur Adisty<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup>, Nur Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*annisanur@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa, mengetahui faktor-faktor yang membentuk kemampuan berpikir kritis dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V-B di SDI Baiturrahman Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B dan guru kelas V-B SDI Baiturrahman tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : 1) Kemampuan berpikir kritis meliputi 5 indikator, yaitu : memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik. Dari kelima indikator tersebut hanya indikator memberikan penjelasan lebih lanjut yang berkategori rendah. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam berpikir kritis di SDI Baiturrahman, Jakarta Timur yaitu : kondisi fisik, motivasi diri, kecemasan, perkembangan intelektual, interaksi. 3) Kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis di SDI Baiturrahman Jakarta Timur, yaitu : model atau teknik pembelajaran yang kurang bervariasi, kesulitan dalam menggunakan alat penunjang pembelajaran, dan siswa kurang bisa mengembangkan argumentasinya dalam memberikan pernyataan.

Kata kunci: analisis, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran IPA.

PGSD032

### **Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Metode *Reward* dan *Punishment* Dalam Pembelajaran *Daring***

**Annis Aljaatsiyah<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup>, Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Prodi PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*annisaljaatsiyah@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN Wanasari 15 Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Jenis penelitian yang digunakan ialah model Kemmis dan Mc. Taggart melalui 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV/B SDN Wanasari 15 sejumlah 33 siswa. Rata-rata nilai pra tindakan adalah 47%. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan wawancara yang dilakukan secara *daring*. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis, observasi aktivitas belajar siswa dan wawancara guru kelas. Analisis data dilaksanakan dengan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV/B SDN Wanasari 15 Cibitung. Kedisiplinan siswa melalui metode pembelajaran *reward* dan *punishment* siswa kelas IV/B SDN Wanasari 15 Cibitung mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65% menjadi 76% pada siklus II. Dan pada akhir siklus III menjadi 85%. Keberhasilan penelitian dengan metode ini tergantung dengan kesesuaian *reward* dan *punishment* yang diterapkan kepada siswa, sesuai usia, kemampuan dan kecakapan rata-rata siswa di kelas.

Kata kunci: kedisiplinan belajar, pembelajaran daring, *punishment*, *reward*.



PGSD033

### Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman

Ika Chintya Safitri<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*ikachintya@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 15 Jatinegara Jakarta Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 15 Jatinegara Jakarta Timur sejumlah 94 peserta didik. Sampel penelitian ini 32 peserta didik, diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket untuk minat membaca dan tes untuk keterampilan membaca pemahaman. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah descriptive analysis pada setiap variabel yang terdiri dari nilai maksimum, minimum, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi, sementara inferential analysis mencakup analisis regresi, analisis sederhana, dan koefisien korelasi. Berdasarkan analisis perhitungan data, didapat hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,397. Dan uji koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,368. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman.

Kata kunci: keterampilan membaca, minat membaca, pemahaman.

PGSD034

### Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pada Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Melalui Metode *Problem Solving*

Rina Marlina<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan Alam Slamet Barkah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*rinamarlina@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dalam materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku melalui metode *Problem Solving* (Pemecah Masalah). pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Tggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Waktu Penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 34 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PKn yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes matematika pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 73,52% dan siklus 2 = 83,23% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PKn melalui metode *Problem Solving* adalah menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: hasil belajar, metode *problem solving*, pendidikan kewarganegaraan.

PGSD035

### Hubungan Pembelajaran *Online* Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Rizkia Prihandini<sup>1\*</sup>, Sarah Wulan<sup>2</sup> dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*rizkiaprihandini@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris dan membuktikan signifikan hubungan antara pembelajaran online dengan hasil belajar akidah akhlak kelas IV MI Hidayatusshibyan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik survei yang berupa studi korelasi. Populasi target dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa MI Hidayatusshibyan Depok sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas IVA dan IVB . sampel yang diambil dari populasi terjangkau adalah IVA yang berjumlah 30 siswa yang diperoleh melalui teknik simple random sampling. Variabel yang dikaji yaitu pembelajaran online dan hasil belajar akidah akhlak. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji validitas menggunakan rumus product moment, sedangkan uji reabilitas menggunakan rumus alpha Cronebach. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran online dengan hasil belajar akidah akhlak kelas IV MI Hidayatusshibyan Depok. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,978 dan koefisien determinasi 0,9564 yang berarti bahwa 95,64 % peningkatan hasil belajar akidah akhlak adalah pembelajaran online . Hasil dari perhitungan uji-t sebesar 5,502 menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $r_{tabel} = 2,048$ . Dengan demikian bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran online dengan hasil belajar akidah akhlak siswa MI Hidayatusshibyan “Diterima” karena teruji kebenarannya.

Kata kunci: hasil belajar akidah akhlak, pembelajaran *online*.

PGSD036

### **Pengembangan Media *Illustrated Summation Calendar* Pada Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Asli**

**Nurinayah Fauziah<sup>1\*</sup>, Sarah Wulan<sup>2</sup> dan Nur Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*nurinayahfauziah9@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, sebagai upaya perlu adanya pengembangan media yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan menggunakan media kartu bergambar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*, dengan metode pengembangan dari Sugiyono yang terdiri dari beberapa tahap meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan penyempurnaan produk. Subjek penelitian ini sebanyak 6 dari 10 siswa kelas 1 SDN Muktiwiri 01 Cibitung yang mengalami kesulitan dalam memahami materi operasi penjumlahan bilangan. Berdasarkan validasi dari ahli materi diperoleh total presentase 79% dengan kategori “layak” dan hasil validasi dari ahli media diperoleh presentase sebesar 91% sedangkan validasi dari guru diperoleh sebesar 85,5% sehingga pengembangan media *Illustrated Summation Calendar* ini dapat dikategorikan “layak” dijadikan sebagai media pembelajaran dan berdasarkan validasi dari para ahli media dan materi maka media yang dikembangkan peneliti dapat digunakan sebagai alat penunjang atau media pada materi operasi hitung penjumlahan.

Kata kunci: *illustrated summation calendar*, penjumlahan bilangan asli, *research & development*.

PGSD037

### **Kendala Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Carlin Kusmayanti<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup>, dan Niken Vioreza<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\* [carlinkusmayanti@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:carlinkusmayanti@stkipkusumanegara.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru kelas VI sekolah dasar negeri 160 Sukalaksana Bandung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Selain itu observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan gawai yang mengakibatkan pembelajaran hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* grup yang berimplikasi kepada motivasi belajar peserta didik. Selain itu Peserta didik kurang pasif dan mengalami kebosanan dalam pelaksanaan PJJ (2) Guru kekurangan sarana dan prasarana dalam mengajar seperti jaringan internet yang hanya tersedia disekolah akan tetapi tidak saat guru berada dirumah. Kouta

internet yang diberikan pemerintah tidak mencukupi bahkan jaringan internet yang tidak stabil. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal karena materi tidak tersampaikan dengan baik dan (3) guru memiliki kendala dalam menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik sehingga berakibat kurangnya bimbingan pada peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh berlangsung.

**Kata Kunci:** kendala guru, pandemi COVID-19, pembelajaran jarak jauh

PGSD038

### **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Together***

**Finarsih Indriastuti<sup>1</sup>, Venny Oktaviany<sup>2</sup>, Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> PGSD STKIP Kusuma Negara, Jakarta

#### **Abstrak**

Model pembelajaran *Cooperative Learning Together* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dalam materi perubahan wujud benda melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Together* pada siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa kelas V. Data penelitian diperoleh melalui test, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA yang signifikan pada siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes IPA pada setiap siklus meningkat, yaitu pada siklus 1 = 69,25 dan siklus 2 = 84. Dari hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Together* adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

Kata kunci: *cooperative learning together*, hasil belajar IPA, perubahan wujud benda.

PGSD039

### **Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

**Dwi Ainayah Saskia<sup>1\*</sup>, Sriawan Asri<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara  
\*dwiainayah@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi melalui metode *picture and picture* pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Subjek penelitian tersebut yaitu pada materi kemampuan menulis puisi dikelas IV. Pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa meningkat dengan penerapan metode *picture and picture*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode *picture and picture* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Islam Teladan Suci Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat dengan hasil rata-rata tes kemampuan menulis puisi pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I = 77,44%; dan pada siklus II = 77,78%. Kemudian dapat dilihat juga pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia penerapan metode *picture and picture* adalah menarik bagi peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan pada materi kemampuan menulis puisi siswa ini pada siswa kelas IV SD Islam Teladan Suci Jakarta Timur.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, metode *picture and picture*.

PGSD040

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual

Dian Ayu Saripah<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MI Assa'adiyah Attahiriyah, Ciracas

<sup>2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*dianayu.27.09@gmail.com

### Abstrak

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa agar mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, sebelumnya ke tahap tersebut siswa haruslah mampu memiliki kemampuan membaca permulaan guna mengetahui simbol-simbol bacaan terlebih dahulu dan penggunaan media audio visual dapat membantu pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media audiovisual pada siswa kelas 1 MI Assa'adiyah Attahiriyah tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan melibatkan 18 siswa kelas 1 MI Assa'adiyah Attahiriyah Ciracas Jakarta Timur. Data diperoleh dari tes membaca permulaan, observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dibuktikan dari meningkatnya nilai dari siklus 1 dan 2. Berdasarkan hasil temuan, disarankan kepada dosen dan guru dapat menerapkan media audio visual untuk kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci: kemampuan membaca, media *audio visual*, membaca permulaan.

PGSD041

## Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan *Google Classroom*

Lines Aprillia Limbong<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup>, Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*[lines.aprillia@gmail.com](mailto:lines.aprillia@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid – 19 melalui penerapan *google classroom*. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, mendikbud menghimbau agar semua Lembaga Pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam 2 siklus bersama 21 siswa, yang terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Data diperoleh dengan mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei dengan menerapkan *google classroom*. Kelebihan aplikasi ini adalah dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. Hasil dari penelitian dapat menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dibuktikan pada akhir siklus I dengan persentase sebesar 61,90 % dan persentase pada siklus II sebesar 85,71%. Kesimpulannya, pembelajaran menggunakan metode *google classroom* dapat meningkatkan motivasi siswa pada saat pembelajaran *online*.

Kata Kunci: *google classroom*, motivasi belajar, pandemi covid-19.

PGSD042

## Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*)

Elsida Tetria Sihombing<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*sihombingelsida@gmail.com

### Abstrak

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat serta dalam menunjukkan ekspresi atau luapan perasaan mereka pada saat membaca puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SDN Jatisampurna I Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 2 siklus yang melibatkan 34 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes keterampilan membaca puisi, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa dibuktikan dengan peningkatan nilai kemampuan membaca puisi dari siklus I sampai siklus II. Subjek yang diteliti juga memberikan respon yang positif terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI, serta guru dapat menjadikan model pembelajaran SAVI ini sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca, membaca puisi, model pembelajaran SAVI.

PGSD043

### Hubungan Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar IPA

Afni Zulfiani<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup>, dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*afnizulfiani@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Hubungan Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar IPA materi kekayaan sumber energi di Indonesia pada siswa Kelas IV MI Hidayatusshibyan Kota Depok. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan tes. Teknik analisis data meliputi uji pemusatan data, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online dengan hasil belajar IPA siswa sebanyak 98,40%. Dari hasil pengujian nilai variabel X dan variabel Y adalah  $< 0,05$ . Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  didapat hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  0,993 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  0,3061 diperoleh dari nilai  $N - 2 = 28$ . Angka 28 mempunyai nilai  $t_{tabel}$  0,3061.

Kata kunci: hasil belajar, IPA, pembelajaran online.

PGSD044

### Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio Visual

Yuliana<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MI Assa'adiyah Attahiriyyah

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*yulianay665@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui media audio visual pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Assa'adiyah Attahiriyyah. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap (*planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting*). Waktu penelitian selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan membacapemahaman yang signifikan pada siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes kemampuan membaca pemahaman yaitu pada siklus I dari 31,81% menjadi 59,09% dengan rata-rata nilai siswa yakni 74. Dan siklus II dari 59,09% menjadi 81,81% dengan rata-rata nilai 83. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca pemahaman, media audio visual.

PGSD045

### **Pengembangan Media Filter Air Sederhana Proses Pengolahan Air Bersih Mata Pelajaran IPA**

**Hoerunnisa<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*hoerunnisa21@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode R&D (*Research and Development*). Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba awal. Tahap validasi disini dilakukan oleh para ahli yang diantaranya yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Sasaran uji coba Media ini adalah siswa kelas IV SDIT Al Hikmah Cimanggis Depok dan tahap uji coba dilakukan secara terbatas dengan sampel 25 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu media yang dikembangkan dikatakan layak dengan hasil validasi ahli materi yaitu rata-rata keseluruhan 4,33 dan persentase 88% dengan kategori kriteria sangat layak, validasi ahli media yaitu rata-rata keseluruhan 3,88 dan persentase 76% dengan kategori kriteria layak, validasi ahli bahasa yaitu rata-rata keseluruhan 4,0 dan persentase 80% dengan kategori kriteria layak, uji coba produk secara terbatas yaitu dengan rata-rata keseluruhan 4,25 dan persentase 85% dengan kategori kriteria sangat layak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Media pembelajaran filter air sederhana proses pengolahan air bersih untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dikatakan layak pada mata pelajaran IPA kelas IV SDIT Al Hikmah Cimanggis Depok.

Kata kunci: filter air sederhana, IPA, pengolahan air bersih.

PGSD046

### **Pengembangan Puzzle Kubus Untuk Pemahaman Materi Sikap Sehari-hari Pada Sila Ke-4 Pancasila**

**Denisa<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup>, dan A. Rahim Suhel<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*pkusharlita@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan Penelitian untuk mengetahui kevalidan dan keparaktisan dari pengembangan media *puzzle* kubus pada materi sikap sehari-hari pada sila ke-4 Pancasila untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Research and Development. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media permainan puzzle kubus layak dan baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran sekolah dengan perolehan skor rata-rata dari ahli desain media 3,2, pada ahli materi 3,6, serta dari angket siswa 4,2. Dari keseluruhan rata-rata skor, dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* kubus pada materi sikap sehari-hari pada sila ke-4 Pancasila dikategorikan baik dan layak.

Kata kunci: media permainan *puzzle* kubus, pemahaman, Sila ke-4 Pancasila

PGSD047

### **Hubungan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar PKN**

**Siti Kholilah<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup>, A. Rahim Suhel<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Prodi PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*s\_kholilah@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Motivasi belajar sangat dibutuhkan peserta didik didalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran online untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online dengan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V

SDN Kalisari 05 Pagi Jakarta Timur dengan sampel sebanyak 33 Peserta Didik yang diperoleh melalui Cluster Sampling. Data diperoleh melalui angket/kuesioner dan tes. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,952. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,344 dengan taraf signifikan 5% dan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh harga  $r_{hitung} = 110,195$ . Hubungan yang signifikan ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,906$  atau sebesar 90,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 90,6% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh Motivasi Belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar PKn.

Kata Kunci: hasil belajar, motivasi belajar, pembelajaran online, PKn.

PGSD048

### **Upaya Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Pada Mata Pelajaran PKn Menggunakan Model AIR (*Auditory, Intellectualiiy, Repetition*) Di Sekolah Dasar**

**Mega Dewi Nanda<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansya<sup>2</sup>, Nur Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Penjaringan 06 pagi, Penjaringan Jakarta Utara.

<sup>2</sup>Prodi PPKn, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

[\\*megadewi@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*megadewi@stkipkusumanegara.ac.id)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini membuktikan pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectualiiy, Repetition*) sikap kedisiplinan peserta didik pada pokok bahasan sikap kedisiplinan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. pengujian validitas untuk variabel X (meningkatkan sikap kedisiplinan peserta didik) dengan menggunakan angket, sedangkan untuk variabel Y Menggunakan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectualiiy, And Repetition*), persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectualiiy, And Repetition*) dapat meningkatkan sikap kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectualiiy, And Repetition* yang signifikan, pada peserta didik kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada pra siklus: 22%, siklus I : 50%, dan siklus II : 90%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sikap Kedisiplinan Dalam Pembelajaran PPkn Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectualiiy, And Repetition* dapat meningkat.

Kata kunci: *Auditory, Intellectualiiy, and Repetition*, PKn, sikap kedisiplinan.

PGSD049

### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Model *Discovery Learning***

**Farhan Hakiki<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup> dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*farhanhakiki5917@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat tanya siswa melalui model *Discovery Learning* pada siswa kelas III semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu dari bulan Mei 2021 sampai bulan Juli 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis kalimat tanya yang signifikan pada siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dari rata-rata tes keterampilan menulis kalimat tanya pada setiap siklus meningkat yaitu pada pra tindakan = 68,43; siklus I = 72,18; dan siklus II = 82,5 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar bahasa Indonesia melalui model *Discovery Learning* adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar bahasa Indonesia menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat tanya siswa.

Kata kunci: kalimat tanya, keterampilan menulis, model *Discovery Learning*.

PGSD050

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa**

**Neni Nuraeni<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup> dan Ghinalita Ratnayanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Jatimekar II Bekasi

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*nnuraeni1976@gmail.com

#### **Abstrak**

Metode penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. dalam penelitian ini, penelitian memiliki beberapa variabel yang ada dalam hubungan yang memakai kata dari kuantitatif positif sehingga terjadi perubahan meningkat pada sebuah benda. Sehingga apa yang menjadi harapan dari rencana-rencana pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru dapat tercapai semua dengan kegiatan yang seperti ini SDN Jati Mekar II Bekasi semakin maju kedepan, semakin berguna bagi bangsa, negara Indonesia tercinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kuantitatif positif adalah hubungan pola asuh orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Hal ini diketahui dengan nilai  $r$  hitung sebesar 1,86 jika dikonsultasikan pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 33$  diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,344. Dengan demikian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $1,86 > 0,344$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi perkembangan kejiwaan siswa Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. di SDN JatiMekar II Bekasi pada siswa kelas V, semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Ini Sangat membantu siswa bias semangat belajar dari rumah didampingi oleh orang tua saat pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: motivasi belajar siswa, pola asuh orang tua, siswa sekolah dasar.

PGSD051

### **Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga dengan Bantuan Media *Flashcard***

**Citra Yunita<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*citrayunita52@gmail.com



### Abstrak

Membaca permulaan diberikan kepada siswa dimulai dengan pengenalan terhadap bunyi, lambang, simbol, dan huruf agar kemampuan membaca siswa menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi penunjang siswa untuk memahami pembelajaran di kelas, dan penerapan metode kata lembaga dengan bantuan media *flashcard* dapat membantu pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode kata lembaga dengan bantuan media *flashcard* di SDN Jatisampurna 1 Bekasi tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus yang melibatkan 33 siswa kelas 1B. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes keterampilan membaca permulaan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode kata lembaga dengan bantuan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD dibuktikan dengan peningkatan nilai kemampuan membaca permulaan dari siklus I sampai siklus III. Berdasarkan hasil temuan, disarankan guru dapat menerapkan metode kata lembaga dengan bantuan media *flashcard* sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, media *flashcard*, metode kata lembaga.

PGSD052

### Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Materi Bangun Datar Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

Kama Suta Juarsih<sup>1\*</sup>, Sarah Wulan<sup>2</sup>, Zahрати Mansoer<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Prodi PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*Tasuta175@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* pada siswa kelas IIIC MI Assa'adiyah Attahiriyah Tahun Pelajaran 2020/2021 sejumlah 22 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 2 siklus. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* pada siswa kelas III C MI. Assa'adiyah Attahiriyah. Peningkatan yang terjadi yaitu, (1) hasil observasi keaktifan belajar siswa siklus I sebesar 63,25% dan hasil angket siklus I sebesar 45%, (2) hasil observasi keaktifan belajar siswa siklus II sebesar 75,05% dan hasil angket siklus II sebesar 95%. Berdasarkan hasil temuan disarankan kepada guru dapat menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada pembelajaran matematika materi bangun datar.

Kata kunci: keaktifan belajar, pembelajaran matematika, pendekatan *realistic mathematics education*

PGSD053

### Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Model *Blended Learning*

Fanny Sucahya Ningrum<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup>, dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*[fannysucahy@gmail.com](mailto:fannysucahy@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model *Blended Learning*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV Semester genap, Tahun pelajaran 2020-2021 di SDN Cileungsi 02). Pendekatan yang dilakukan pada penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Cileungsi 02 tahun ajaran 2020-2021. Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart yang berisi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Angket untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.

Hasil Penelitian menunjukkan siklus I kemampuan berpikir kritis siswa mencapai angka 58,65% observasi dan 58,46% pada angket. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 70,19% pada observasi siswa dan 74,23% pada angket. Pada Siklus III peningkatan kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar 82,05% pada observasi siswa dan 83,08% pada angket. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV di SDN Cileungsi 02 Semester II Tahun Ajaran 2020 – 2021.

Kata kunci : kemampuan berpikir kritis, matematika, model *blended learning*.

#### PGSD054

### Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif *Wordwall*

Ihfanti Fidya<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Eva Oktaviana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*ihfantifidya@stkipkusumanegara.ac.id

#### Abstrak

Pada era revolusi 4.0 ini teknologi semakin berkembang pesat, sehingga perlu bagi para guru untuk menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan seperti media game interaktif *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. penelitian ini bertujuan untuk bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media game interaktif *wordwall*. penelitian Yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III serta melibatkan 31 siswa SD sebagai obyek. Data yang diperlukan adalah observasi, wawancara, angket kuesioner, serta dokumentasi seperti dokumen hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan ternyata dengan menggunakan media game interaktif *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPS, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran, selain itu Guru dapat menerapkan media game interaktif *wordwall* sebagai media yang inovatif dalam kegiatan belajar.

Kata kunci: interaktif, media pembelajaran, *wordwall*

#### PGSD055

### Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Tumbuhan Melalui Metode *Somatic Auditory Visual Intelektual*

Muhammad Rizki<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup> dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Guru Sekolah Dasar Kebon Maen

<sup>2</sup>Pend. Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Prodi PGSD STKIP Kusuma Negara

\*m.rizky11130@gmail.com

#### Abstrak

Metode *Somatic Auditory Visual Intelektual* (SAVI) merupakan usaha meningkatkan hasil belajar IPA pada materi tumbuhan melalui pembelajaran *Daring*. Didalam penelitian ini terdapat subjek yaitu seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 19 siswa dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes formatif, lembar observasi guru dan siswa, lembar aktifitas siswa dan dokumentasi. Pada perolehan siklus I siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa, dengan presentase 53%, sedangkan pada siklus ke II siswa yang belum mencapai KKM berkurang menjadi 4 siswa, dengan presentase 21%. Dan pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa, dengan presentase 47%, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 siswa, dengan presentase 89%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode Savi bermanfaat pada pembelajaran IPA saat *daring*. Dari hasil pelaksanaan tindakan dapat disimpulkan bahwa dengan metode Savi pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Tumbuhan.

Kata Kunci: hasil belajar, metode *somatic auditory visual intelektual*, minat belajar.

PGSD056

### **Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

**Agus Setiyaningsih<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, dan Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*agussetiyaningsih@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui model *contextual teaching and learning* (ctl) pada siswa kelas dua di SD Laboratorium Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (ctl). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *classroom action research* dengan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua SD Laboratorium Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan test. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan hasil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca, membaca pemahaman, model *contextual teaching and learning*

PGSD057

### **Upaya Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia**

**Syifa Faujiah<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup>, dan Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*syifafaujiah1402@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu kata pada siswa kelas I semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian tindakan kelas yang mengikuti. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (Observasi) dan *reflecting* (Refleksi). Waktu penelitian 2 bulan yaitu dari bulan juni 2021 sampai juli 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 23 siswa. Sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata yang signifikan pada siswa kelas I. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes membaca permulaan pada setiap siklus meningkat yaitu ada 11 siswa yang sudah mencapai KKM siklus I = 47,83% dan pada siklus II ada 18 siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 56,52%. Penelitian ini menyampaikan bahwa belajar membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca, media kartu kata, membaca permulaan.

PGSD058

### **Pengembangan Media Audio Visual Berupa Video Pembelajaran PKn Di SD**

**Fatmah Alkaf<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Guru AUD, STKIP Kusuma Negara

\*fatmahalkaf07@gmail.com

### Abstrak

Perlunya pengembangan media *audio visual* untuk memudahkan siswa kelas II SD lancar membaca dan memahami materi PPKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan video pembelajaran PPKn, sebagai alat bantu untuk mengajar pembelajaran PPKn materi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah pada siswa kelas II SDIT Tunas Muda Islam Jakarta Timur. Proses pengembangan media *audio visual* dalam bentuk video pembelajaran PPKn dibuat pada saat kegiatan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode ini, menggunakan model pengembangan Borg and Gall, namun peneliti hanya menggunakan 6 langkah pada kegiatan penelitian ini, meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 tahap, tahap I meliputi; populasi dan sampel sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, validasi desain. Tahap II meliputi; model rancangan untuk menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Hasil penelitian video pembelajaran PPKn sangat layak digunakan pada pembelajaran PPKn. Hasil perolehan persentase validasi dari ahli materi sebesar 87% dan ahli media sebesar 84% serta angket siswakesel II sebesar 95,6%. Kesimpulan video pembelajaran PPKn sangat layak digunakan pada pembelajaran PPKn.

Kata kunci: pengembangan media *audio visual*, video pembelajaran PPKn.

PGSD059

### Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Think –Pair – Share*

Tuti Mawarwati<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*[tutimawarwati@gmail.com](mailto:tutimawarwati@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV dengan metode *Think – Pair – Share* di SDN Bojong 03. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus. Prosedur pelaksanaannya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart di mana pada setiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian peserta didik kelas IV SDN Bojong 03 tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 34 peserta didik, terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

Kata kunci: hasil belajar IPA, *think – pair – share*, SDN Bojong 03

PGSD060

### Peran Guru Pada Pembelajaran Matematika Secara *Daring* Di Masa Pandemi *Covid-19*

Amalia Ayu Lasini<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Niken Vioreza<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*[amaliayulsn14@gmail.com](mailto:amaliayulsn14@gmail.com)

### Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19 terjadi perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang semula *luring* berganti menjadi *daring*. Perubahan ini membutuhkan kesiapan dari berbagai unsur, utamanya guru karena berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru pada pembelajaran matematika secara *daring* di kelas V/A SDN Pinang 2 Kota Tangerang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dan melibatkan 3 narasumber serta 32 siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran matematikasecara *daring* terutama di era pandemi ini sangat dibutuhkan dalam membantu siswa untuk memahami konsep dan simbol matematika yang dirasa sulit dipahami jika tidak dijelaskan langsung oleh guru melalui papan tulis atau media pembelajaran. Dengan berfungsinya peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, demonstrator, pembimbing,

pengelola, motivator dan evaluator dalam proses pembelajaran secara *daring*, maka tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep dan simbol matematika tetapi juga membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, ketujuh peran tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk dapat melangsungkan pembelajaran matematika secara *daring* sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kata kunci: *daring*, pembelajaran matematika, peran guru.

PGSD061

### **Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Pembelajaran Daring**

**Theresia Lasmita Yunita<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup>, Eva Oktaviana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*theresialasmita@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan indikator dan penyebab kesulitan belajar matematika materi pecahan pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek 21 siswa kelas III/A yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan yang mengalami kesulitan belajar matematika materi pecahan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu siswa kelas III/A mengalami jenis kesulitan belajar matematika materi pecahan yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan keterampilan berhitung dan kesulitan memecahkan masalah. Penyebab kesulitan belajar matematika materi pecahan yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa adalah sebagai berikut: Motivasi belajarsiswa kelas III/A rendah dan Sikap belajar siswa tidak disiplin dalam mengikuti belajar matematika materi pecahan dari awal sampai akhir pelajaran melalui pembelajaran daring. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa adalah sebagai berikut: Ekonomi pendapatan orangtua siswa kelas III/A rendah, metode mengajar guru yang kurang kreatif dan penggunaan media pembelajaran kurang inovasi.

Kata kunci: kesulitan belajar matematika, materi pecahan, pandemi covid-19, pembelajaran daring.

PGSD062

### **Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Secara Daring**

**Maura Novianska<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Nur Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*mnovianska8@gmail.com

#### **Abstrak**

Penyebaran wabah virus Covid-19 menyebabkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran terkait pembelajaran, yang harus dilakukan secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kemandirian belajar peserta didik yang difokuskan pada pembelajaran matematika dengan metode CTL. Serta beberapa peran lingkungan sekitar lainnya yang mempengaruhi. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek 15 peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan yang digunakan yakni observasi, wawancara, catatan lapangan dan angket sebagai penilaian diri peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas IV SDI Nurul Huda sudah berjalan baik meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mandiri. Terdapat 5 peserta didik yang sangat mandiri, 7 peserta didik yang cukup mandiri, dan 3 peserta didik yang belum mampu mandiri. Kemudian, upaya pengembangan sikap kemandirian belajar peserta didik secara daring dilaksanakan oleh kurikulum, guru kelas, dan wali murid. Kurikulum berperan dengan menentukan standar kelulusan yang harus dipenuhi peserta didik dan peran guru.

Guru kelas berperan dengan memperkenalkan dan memberi contoh sikap kemandirian belajar, dan wali murid berperan sebagai pembimbing belajar pengganti guru di sekolah serta sebagai penyedia fasilitas belajar. Dengan adanya peran dari berbagai pihak, kemandirian peserta didik tetap dapat dikembangkan meski pembelajaran dilakukan secara daring.

Kata kunci: *contextual teaching and learning*, daring, kemandirian belajar, pembelajaran matematika.

#### PGSD063

### Efektivitas Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Melalui Daring Pada Pembelajaran Tematik

**Ria Yunida<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Nanda Lega Jaya Putra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Klapanunggal 04, Bogor

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*ria.yunida30@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang Efektivitas Kerjasama Guru dengan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Kelas Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Klapanunggal 04 Bogor. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan kelas daring, hambatan-hambatan yang dihadapi, bentuk kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, serta efektivitas kerjasama guru dengan orangtua dalam pelaksanaan kelas daring di masa pandemi *covid-19* pada pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut 1) Proses pembelajaran tematik berlangsung secara daring melalui *whatsapp* dan *google classroom* 2) Hambatan-hambatan yang dihadapi berupa keterbatasan fasilitas dan pengetahuan mengenai teknologi, mahalnya kuota internet, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya dampingan orang tua. 3) Bentuk kerjasama antara guru dengan orang tua siswa yaitu komunikasi secara intens, melibatkan orangtua menjadi komite sekolah, adanya kunjungan ke rumah siswa *home visit* dalam rangka memantau proses belajar siswa. 4) Efektivitas kerjasama guru dengan orangtua dalam pelaksanaan kelas daring yaitu adanya peningkatan kemandirian belajar, siswa lebih bertanggung jawab, percaya diri atau optimis, mampu bekerja sendiri mengerjakan tugas-tugasnya.

Kata kunci: efektivitas kerjasama, kelas daring, pembelajaran tematik.

#### PGSD064

### Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Tunggal

**Simah<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Jatisampurna I Bekasi, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*simahmah3@gmail.com

#### Abstrak

Kemampuan menulis kalimat siswa kelas II SD Negeri Jatisampurna I Kota Bekasi masih rendah disebabkan sulitnya siswa untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat yang padu serta tidak sesuai media pembelajaran yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis kalimat siswa menggunakan media gambar tunggal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *classroom action research* dengan 3 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua SD Negeri Jatisampurna I Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020/2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan test. Validitas data menggunakan triangulasi data. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar tunggal dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa. Para siswa juga memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media gambar tunggal. Guru dapat menerapkan media gambar tunggal sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat dan untuk lembaga pendidikan agar lebih menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran agar dapat berjalan maksimal.

Kata Kunci: kemampuan menulis, media gambar tunggal, menulis kalimat.

PGSD065

## Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Muhamad Tajudin<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup>, A. Rahim Suhel<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang, Banten

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\* [Muhamadtajudin@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:Muhamadtajudin@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta hasil yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode etnografi, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisis melalui reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi non akademik siswa dimulai dari terlaksana program baru memiliki regu pasukan inti yang dibuat dengan cara seleksi, penerapan program berjalan lancar dengan mengikuti kegiatan perlombaan antar sekolah, dan hasil yang didapat sudah cukup baik dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi agar dapat memaksimalkan hasil yang nantinya akan didapat untuk kegiatan berikutnya.

Kata kunci: ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, prestasi non akademik

PGSD066

## Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar

Khairunnisa<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup>, Niken Vioresa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDI Nurul Huda, Jakarta Timur

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*[khairunnisa@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:khairunnisa@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Berbahasa merupakan proses komunikatif yang menekan pada keterampilan. Komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan pada saat berbicara dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada siswa kelas 3 SDI Nurul Huda tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian *classroom action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam 3 siklus dan melibatkan 20 siswa kelas 3 SDI Nurul Huda Jakarta Timur. Data diperoleh dari tes membaca nyaring, observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui media cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai tes keterampilan siswa dari setiap siklus (siklus 1, 2 dan 3).

Kata kunci: keterampilan, media cerita bergambar, membaca nyaring.

PGSD067

## Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Ratna Eka Tungga Dewi<sup>1\*</sup>, Sudjoko S.<sup>2</sup> dan Niken Vioresa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDIT Al Hikmah Cimanggis, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*[ratnaeka@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:ratnaeka@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Minat belajar seorang siswa tercermin pada ketertarikannya dalam mengikuti proses belajar mengajar. Bagaimana minat belajar siswa menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika siswa pada materi bangun ruang. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan instrumen yang digunakan berupa angket dan tes. Berdasarkan hasil uji prasyarat diperoleh data yang berdistribusi normal pada minat belajar siswa (Variabel X) ditunjukkan dengan hasil output SPSS 25.0 mempunyai signifikansi sebesar 0.200 dan hasil belajar matematika mempunyai signifikansi sebesar 0.070. Kemudian untuk uji linearitas menggunakan perhitungan SPSS 25.0 dengan nilai sig. deviation from linearity sebesar  $0.123 > 0.05$ . Dengan nilai perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,976 dengan  $r_{tabel}$  0.361 dengan kata lain terdapat hubungan yang sangat kuat. Perhitungan uji t sebesar  $23,88 > 2,048$  dengan  $df = 28$ . Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berarti. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar matematika sedangkan koefisien determinasi sebesar 95,25% hasil belajar matematika materi bangun ruang di SDIT Al Hikmah Cimanggis ditentukan oleh minat belajar, 4,75% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: hasil belajar matematika, materi bangun ruang, minat belajar.

PGSD068

### **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Energi Alternatif**

Syifah Fauziyah<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup> dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*syifahfauziyah@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV A kelas kontrol dan IV B kelas eksperimen semester genap di MI Ass'adiyah Attahiriyah Ciracas, dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Data penelitian dikumpulkan melalui angket. Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian dua kelompok sampel yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian dengan judul pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Materi Energi Alternatif dikatakan berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kelas yang menerapkan model *project based learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 44,86. Hasil uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05 kelas kontrol diperoleh  $L_0 = 0,1197 < 0,1477$  kelas eksperimen diperoleh  $L_0 = 0,1419 < 0,1498$  maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan taraf signifikan 0,05. diperoleh  $F_0 = 1,5815 < 0,17669$  maka dikatakan memiliki sampel yang homogen. Uji prasyarat selanjutnya adalah uji t dengan taraf signifikan 0,05. diperoleh  $t_0 = 8,7389 > 1,6672$ . Maka diperoleh kesimpulan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar IPA siswa materi energi alternatif kelas IV di MI Ass'adiyah Attahiriyah Ciracas

Kata Kunci: energi alternatif, ilmu pengetahuan alam, minat belajar, *project based learning*.

PGSD069

### **Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perpindahan Panas Melalui Model Pembelajaran E-Learning**

Revita Oktaviyanti Purnomo<sup>1</sup>, Sudjoko S<sup>2</sup> dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*revitaoktaviyanti@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar hasil belajar IPA dalam materi Perpindahan Panas melalui model pembelajaran *e-learning*. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model *Kemmis* dan *Taggart*. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian adalah 2 bulan yaitu dari bulan Juni 2021 sampai bulan Juli 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa, sedangkan data



dikumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA yang signifikan pada siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes IPA pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 70,6; siklus 2 = 75; dan siklus 3 = 88,1 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar IPA melalui *e-learning* adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci: hasil belajar, ilmu pengetahuan alam, pembelajaran *e-learning*

PGSD070

### **Peningkatan Keaktifan Belajar Pembelajaran IPA Melalui Model *Contextual Teaching and Learning***

**Siti Nur Habibah<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, dan Nur Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*Sitinurhabibah21@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Cuaca Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III Semester genap, Tahun pelajaran 2020-2021 di SDN Cileungsi 02). Pendekatan yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cileungsi 02 tahun ajaran 2020-2021. Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart yang berisi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Angket untuk mengukur keaktifan belajar. Hasil Penelitian menunjukan siklus I keaktifan belajar siswa mencapai angka 65% observasi dan 56% pada angket. Pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 73,75% pada observasi siswa dan 76% pada angket. Pada Siklus III peningkatan keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 82,5% pada observasi siswa dan 88% pada angket. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA pada siswa kelas III di SDN Cileungsi 02 Semester II Tahun Ajaran 2020 – 2021.

Kata kunci: keaktifan belajar IPA, model *contextual teaching and learning*.

PGSD071

### **Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan**

**Tri Utama Yulianti<sup>1\*</sup>, Sriawan Asri<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*triutami039@gmail.com](mailto:*triutami039@gmail.com)

#### **Abstrak**

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang sulit dikuasai oleh siswa, selain itu kurangnya pemahaman terhadap materi menulis iklan yang diberikan oleh guru membuat siswa menjadi tidak semangat dalam belajar, maka perlunya metode belajar yang mampu membangkitkan pemahaman siswa yakni metode belajar berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar berkelompok terhadap keterampilan menulis iklan siswa kelas V SD Islam Teladan Suci Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *one group pretest-posttest* (eksperimen). Dalam penelitian ini, jumlah sampel sebanyak 27 orang siswa di kelas V SD Islam Teladan Suci dengan menggunakan pembelajaran *belajar berkelompok* pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan pengujian berdasarkan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,000 > t_{tabel} = 73,715$ . Maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Saran dari penelitian ini adalah metode belajar berkelompok dapat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis iklan.

Kata Kunci: iklan, keterampilan menulis, metode belajar berkelompok

## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Lisa Forma Aprilianingrum<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*formalisa29@gmail.com](mailto:*formalisa29@gmail.com)

### Abstrak

Menulis puisi dapat mengajarkan peserta didik untuk mengekspresikan pengalaman dan imajinasi yang dimiliki. Dalam pembelajaran, Guru kurang memantau peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dan penerapan metode pembelajaran yang bersifat monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Islam Teladan Suci Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *one group pretest-posttest* (eksperimen). Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 26 orang siswa kelas IV SD Islam Teladan Suci dengan menggunakan metode *snowball throwing* pemilihan sampel penelitian dilakukan secara purposive sampling. Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pretest memiliki rata-rata 74.62, median 76.00, modus 76.00, dan simpangan baku 6.494. Selanjutnya hasil pembelajaran peserta didik menggunakan *snowball throwing* memiliki rata-rata 85.85, median 86.00, modus 84.00, dan simpangan baku 5.453. Hal ini cukup menunjukkan perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan pengujian berdasarkan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 80,273 > t_{tabel} = 1,70814$ . Maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Saran dari penelitian ini adalah metode *snowball throwing* dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, model pembelajaran, *snowball throwing*

## Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar

Lusiana<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup>, Niken Vioresa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*lusi13896@gmail.com](mailto:*lusi13896@gmail.com)

### Abstrak

Pada awal tahun 2020 terjadi pandemi yang disebabkan oleh wabah virus Covid-19 yang berdampak pada seluruh di kehidupan masyarakat, salah satunya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar virus Covid-19. Hal tersebut menimbulkan berbagai persepsi dari para orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sebanyak 49 orang tua siswa sebagai sampel, tepatnya 22 orang tua siswa kelas III dan 27 orang tua siswa kelas IV. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, kuesioner melalui google form dan wawancara. Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 65% orang tua yang memberikan respon positif mengenai kegiatan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring dapat mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan selama terjadinya pandemi *covid-19*. Tidak hanya persepsi positif saja, terdapat 22% orang tua yang memberikan respon negatif tentang kegiatan pembelajaran daring ini. Salah satunya adalah adanya kesulitan orangtua dalam membagi waktu antara pekerjaan dan menemani anak belajar di rumah dan terdapat kendala yang sering terjadi seperti gangguan pada jaringan yang membuat kegiatan pembelajaran daring tidak berlangsung dengan efektif.

Kata Kunci: orang tua, pembelajaran daring, persepsi.

PGSD075

### Peningkatan Pemahaman Materi Pembagian Menggunakan Metode Matematika Realistik

Dias Ayuni Putri<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup> dan Ginalita Ratnayanti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Prodi Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*[diasayuni@stkiplkusumanegara.ac.id](mailto:diasayuni@stkiplkusumanegara.ac.id)

#### Abstrak

Rendahnya pemahaman peserta didik dalam menghitung soal yang berhubungan dengan materi pembagian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pembagian pada siswa kelas II SDN Jatisampurna 01 Kota Bekasi semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus yang melibatkan 37 siswa. Data dikumpulkan melalui tes, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa di pelajaran matematika khususnya materi pembagian yang signifikan pada setiap siklusnya, serta hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar Matematika melalui penerapan metode matematika adalah menyenangkan bagi siswa sehingga metode matematika realistik ini dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya materi pembagian.

Kata kunci: materi pembagian, metode matematika realistik, pemahaman.

PGSD076

### Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Fiqia Amelydia<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup>, dan Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*[fiqiamel.06@gmail.com](mailto:fiqiamel.06@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa. Pengujian validitas untuk variabel X (kecerdasan emosional) menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r_{xy}$ ). Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar matematika) korelasi point biserial. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji liliefors menyimpulkan galat tafsiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa. Persamaan regresi yang didapat  $\hat{Y} = 22,25 + 0,88X$ . Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai  $r_{xy} = 0,394$  berarti tingkat korelasi rendah dan Koefisien Determinasinya sebesar 0,155 yang berarti sekitar 15,5%. Besarnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa 15,5%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji Hipotesis  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} (2,186) > t_{tabel} (1,706)$  membuktikan terdapat korelasi yang signifikan Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V SDI Baiturrahman Jakarta Timur.

Kata kunci: hasil belajar matematika, kecerdasan emosional, siswa SD.

PGSD077

### Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Karakter Peduli Sosial Peserta Didik

Heri<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>1</sup> dan Venny Oktaviany<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Pabuaran 05 Cibinong, Bogor Jawa Barat STKIP Kusuma Negara

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*[heriagus@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:heriagus@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri Pabuaran 05. Metode pengambilan data menggunakan angket dan survei dengan jumlah sampel sebanyak 30. Validitas instrument penelitian dilakukan dengan analisis butir hitung dengan rumus korelasi *product moment*, uji t, regresi linier dan koefisien determinasi. Hasil penghitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,4868, hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,9488 dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,7011. Sedangkan pada rumus regresi linier menghasilkan koefisien regresi (Y) sebesar 37,7816 dan pada koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,4868. Koefisien Determinasi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik sebesar 23,69421% . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri Pabuaran 05.

Kata kunci: *discovery learning*, karakter, peduli sosial.

PGSD078

### Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Suhu Dan Kalor

Nicky Fitriani<sup>1\*</sup>, Ahmad Syaikh<sup>2</sup>, dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Program Studi PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*[fitriani.niki98@gmail.com](mailto:fitriani.niki98@gmail.com)

### Abstrak

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan untuk menyelidiki secara sistematis proses berpikir seseorang dalam menggunakan 4 bukti dan logika pada proses berpikir tersebut. Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA SD disesuaikan dengan tingkat kognitif dan kemampuan siswa di tingkat Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam materi pembelajaran suhu dan kalor pada model pembelajaran *kooperatif*. Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah metode Kemmis dan Mc Taggart, dengan melalui proses empat tahapan dalam setiap Siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, teknik observasi dan teknik wawancara. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Dengan melaksanakan kerjasama dengan guru Kelas V dengan berdiskusi melakukan Perencanaan, tindakan, observasi dan juga refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V dengan jumlah 31 siswa. Hasil penelitian kemampuan berpikir kritis pada siklus I adalah 58% mengalami cukup meningkat, mengalami sedang meningkat pada siklus II adalah 64% dan sangat meningkat pada siklus III adalah 83%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada materi suhu dan kalor dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Pekayon 09 Pagi Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur.

Kata kunci: ilmu pengetahuan alam, kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran kooperatif

PGSD079

### Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19

Siti Halijah<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan A. Rahim Suhel<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Program Studi PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*[sitihalijah0224@gmail.com](mailto:sitihalijah0224@gmail.com)

### Abstrak

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor motivasi. Motivasi belajar siswa merupakan tantangan terbesar pada masa pembelajaran online di masa covid-19 agar tetap terjaga. karena jika tidak ada motivasi belajar, siswa tidak akan melaksanakan tugasnya atau kewajibannya dengan baik sebagai seorang siswa. Tujuan Penelitian ini memperoleh data empiris tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, penelitian kuantitatif dengan pendekatan

korelasional dan metode survei. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. data analisis dengan bantuan microsoft excel. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Descriptive analysis* dan *inferential analysis*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa yaitu didapatkan  $\hat{Y} = 7,696 + 0,684x$ , nilai ini berarti bahwa setiap penambahan satu skor nilai penggunaan media pembelajaran online maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,684, dan pengaruhnya signifikan karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24,55 > 4,17$ ) Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Cileungsi 02, Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021, Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: media pembelajaran online, motivasi belajar siswa, pandemi COVID-19

PGSD080

### **Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Speed Reading* Dengan Bantuan Media Audio Visual**

**Khoirul Fadillah<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia

[Khoirulfadilah@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:Khoirulfadilah@stkipkusumanegara.ac.id)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa melalui metode speed reading berbantuan media audio visual pada siswa kelas III semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian adalah 3 bulan yaitu dari bulan Mei 2021 sampai bulan Juli 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang signifikan pada siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dari rata-rata tes keterampilan membaca pemahaman pada setiap siklus meningkat yaitu pada pra tindakan = 22 %; siklus I = 82% ; dan siklus II = 100% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar bahasa Indonesia melalui metode speed reading berbantuan media audio visual adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar bahasa Indonesia menggunakan metode speed reading berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Kata Kunci: keterampilan membaca pemahaman, media audio visual, *speed reading*

PGSD081

## **Perbedaan Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia**

**Mega Fitria<sup>1\*</sup>, Linda Ika Mayasari<sup>2</sup>, dan Risky Dwiprabowo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDIT Cahaya Ilmu, Jakarta Timur

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*megafitria@stkipkusumananegara.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini dapat membuktikan perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam materi huruf kapital, kata tanya dan kata sapaan dalam dongeng antara siswa yang diajar dengan media gambar atau dengan siswa yang diajarkan dengan media video. Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu tepatnya yaitu bulan Juli 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa, tepatnya 30 siswa kelas IIA yang diberi pelajaran menggunakan media gambar, dan 30 siswa kelas IIB yang diberi pembelajaran menggunakan media video, pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan cara Simple random Sampling. Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar siswa melalui media gambar memiliki rata-rata 57,97 simpangan baku 11,58 median 58,5 serta modus 58. Selanjutnya hasil belajar siswa yang diajar melalui media video memiliki nilai rata – rata 74,37 simpangan baku 9,84 median 80 serta modus 79,8. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh thitung < Ltabel (-19,29 < 2,002, maka disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara yang diajarkan menggunakan media gambar dan media video.

Kata kunci: hasil belajar, media gambar, media video.

PGSD082

## **Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Matematika Melalui Metode *Student Facilitator and Explaining***

**Fidian Arahmah<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup> dan Maria Ulfa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*fidianarahmah@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Matematika tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan berhitung, Karena kenyataannya kemampuan berhitung tidak cukup untuk menghadapi masalah kehidupan sehari-hari. Tuntutan kemampuan siswa dalam menguasai matematika diantaranya adalah kemampuan untuk menggunakan angka, simbol matematika dan keterampilan operasi hitung. Kemampuan tersebut berhubungan dengan literasi numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika melalui metode *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02 Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus dan melibatkan 32 siswa kelas IV. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, tes tertulis, dan wawancara. Hasil penelitian penunjukkan bahwa metode *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV. Peningkatan kemampuan literasi numerasi telah memenuhi kriteria ditunjukkan dengan hasil tes kemampuan literasi numerasi mengalami peningkatan dari sebelum tindakan 34,38% dengan kategori tidak sesuai, siklus I 43,75% dengan kategori tidak sesuai, siklus II 62,5% dengan kategori tidak sesuai, dan siklus III sebesar 81,25% dengan kategori sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode tersebut sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan literasi numerasi siswa dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi bagi peneliti lainnya.

Kata kunci: kemampuan literasi, metode *student facilitator and explaining*, numerasi.



## Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Materi Perkalian dan Pembagian Pada Pelajaran Matematika

**Liza Puspita<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>1</sup> dan Niken Vioreza<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>MI Al Amin Tengah Jakarta Timur, DKI Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta

\*lizapuspita96@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media permainan ular tangga materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MI Al Amin Tengah Jakarta Timur. Model penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*). Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba awal. Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Tahap uji coba produk dilakukan secara terbatas dengan sampel 30 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu media yang dikembangkan dikatakan layak dengan hasil validasi ahli materi yaitu rata-rata keseluruhan 4,60 dan persentase 92% dengan kategori kriteria sangat layak, validasi media yaitu rata-rata keseluruhan 3,80 dan persentase 76% dengan kategori kriteria layak, uji coba produk terbatas yaitu rata-rata keseluruhan 4,80 dan persentase 96% dengan kategori kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengembangan media permainan ular tangga materi perkalian dan pembagian ini dikatakan layak digunakan pada siswa kelas II MI Al Amin Tengah Jakarta Timur.

Kata kunci: media pembelajaran, pengembangan media, riset dan pengembangan.

## Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Discovery*

**Abdul Hakam Sudrajat<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup>, dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SD Islam Teladan Suci Pagi Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\* [aksamina@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:aksamina@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA materi penyesuaian diri hewan terhadap lingkungan melalui model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas V semester I di SD Islam Teladan Suci Pagi Jakarta tahun ajaran 2020 – 2021. Pendekatan yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Islam Teladan Suci Pagi Jakarta tahun ajaran 2020- 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah model John Elliot yang berisi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan panduan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa yang pada kondisi awal 73,16 dan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* pada siklus I rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa mencapai angka 75,33 yang artinya terjadi peningkatan sebesar 2,17. Setelah dilakukan perbaikan oleh guru pada tahap mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi dengan cara meningkatkan keterampilan bertanya dan membina suasana responsif, skor kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 77 dan masuk dalam kategori baik. Kemudian peneliti Bersama Guru sepakat untuk memperkuat hasil penelitian dengan melanjutkan ke tahap siklus III. Dilakukan penambahan langkah dalam proses pembelajaran siklus III. Guru menampilkan gambar berbagai macam hewan. Setiap siswa akan mendapatkan satu hewan yang ada pada gambar. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari sendiri informasi terkait penyesuaian diri hewan yang mereka dapatkan dan mempersentasikannya satu persatu. Hal tersebut membuat peningkatan rata-rata skor menjadi 78,33 dan masuk dalam kategori baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Discovery* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPA.

Kata kunci: IPA, kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran *discovery*.

## Peningkatan Minat Belajar Melalui Metode Eksperimen

**Ardiyan Pratama\*Ahmad Syaikhul\*A.Rahim Suhel,M.Si**  
Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas STKIP Kusuma Negara  
Ardianpratama2508@gmail.com

### Abstrak

Peningkatan Minat Belajar Melalui Metode Eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan Minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran eksperimen pada siswa kelas II semester genap. Pembelajaran IPA yang menggunakan metode ceramah dengan panduan buku dan pelaksanaan masih berpusat pada guru yaitu proses pembelajaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru di depan kelas sehingga minat belajar peserta didik rendah. Berdasarkan pengalaman tersebut, dilaksanakan penelitian dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPA kelas II SD Islam Amarillys. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang mengikuti teori Kemmis dan McTaggart, dalam penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus, dimana tiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas diketahui minat belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPA hanya mencapai 65%. Data hasil penelitian dapat menjelaskan bahwa terjadi peningkatan minat belajar IPA pada peserta didik kelas II, dengan KKM 75. Hal tersebut dibuktikan dengan Minat belajar yang peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I = 60%, siklus II = 80%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Eksperimen dapat peningkatan minat belajar peserta didik pada Pembelajaran IPA peserta didik kelas II.

Kata Kunci : Minat Belajar, Metode Pembelajaran Eksperimen

## *Meningkatkan Keaktifan Siswa Pelajaran Kewarganegaraan Materi Pengamalan Pancasila Melalui Metode Discovery Learning*

**Ari Hidayatulloh<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>1</sup> dan Eva Oktaviana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>MI Sirojul muhtadi, Bekasi Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Perguruan Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*arihidayatulloh@stkipkusumananegara.ac.id

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam materi pengamalan Pancasila melalui metode discovery learning pada kelas IV semester genap Tahun Pengajaran 2021-2022. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti Model Jhon Eliot. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 aspek pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Waktu penelitian adalah 6 hari yaitu bulan Juli 2021. Dengan subjek penelitian sebanyak 31 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar pendidikan kewarganegaraan yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata angket pada setiap siklus meningkat pada siklus 1 = 75.74; siklus 2 = 87.33, hasil dari perkembangan siklus 1 dan 2 menunjukkan bahwa melalui metode Discovery Learning bisa membuat keaktifan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan metode Discovery Learning dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa.

Kata kunci: hasil belajar, keaktifan, peningkatan.



PGSD087

## **Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Materi Sifat- Sifat Cahaya Melalui Stad**

**Agus riyani <sup>1\*</sup>, Dr.Sudjoko.S,MM<sup>2</sup>, dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>**

SDN Mekarjaya 28 Sukmajaya Depok, Jawa Barat

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*agusriyani118@gmail.com

### **Abstrak**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari proses belajar dapat berupa perubahan sikap, keterampilan dan nilai kompetensi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Stad dalam pembelajaran IPA khususnya materi sifat- sifat cahaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mekarjaya 28 Depok. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi (4) refleksi. Pengumpulan data melalui teknik pemberian tes, wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mekarjaya 28 berjumlah 20 orang siswa. Hasil penelitian diperoleh data awal siswa nilai rata-rata 64,5 atau persentase ketuntasan klasikal 35%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 75,2 persentase ketuntasan klasikal 43%. Sedangkan Siklus II nilai rata-rata siswa 86,25 persentase ketuntasan klasikal 90%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan Stad dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: Hasil belajar, metode *Student Team Achivement Division (STAD)*, IPA, media tes

PGSD088

## **Meningkatkan hasil belajar ppkn melalui model pembelajaran *cooperative script***

**Wiwin winariah, Herinto sidik iriansyah, alam slamet barkah**

dan <sup>1</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

wiwinwinariah76@email.ac.id

### **Abstrak**

Dalam pembelajaran disekolah banyak sekali metode pembelajaran yang dipakai salah satunya metode cooperative script yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dalam materi simbol dan lambang pancasila sebagai lambang negara melalui metode pembelajaran cooperative script. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Tanggar, penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (Observasi) dan reflecting (Refleksi), dengan subyek penelitian sebanyak 28 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan pada siswa kelas II. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKn pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 19 siswa (67,9%), sedangkan pada siklus II sebanyak 25 siswa (89,3%) dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PPKn melalui model pembelajaran cooperative script adalah menyenangkan bagi siswa. Kesimpulannya dengan metode pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, materi ppkn Model Pembelajaran *Cooperative Script*

PGSD089

## **Hubungan Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Ipa**

**Ayu Fambayu<sup>1\*</sup>, Venny Oktaviany<sup>2</sup> dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*ayufambayu@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendapatkan data empiris mengetahui serta mendapatkan data empiris mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel X (pendampingan orang tua) terhadap variabel Y (minat belajar IPA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional dan metode survei.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ceger 01 Pagi Jakarta Timur dengan sampel=32 siswa yang diperoleh melalui teknik Cluster Random Sampling. Instrumen pengambilan data penelitian menggunakan angket. Pengujian validitas untuk variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dan mendapatkan hasil seluruh butir instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Uji prasyarat analisis menggunakan uji *Chi Kuadrat* yang menyimpulkan bahwa sampel variabel X dan Y berdistribusi normal. Persamaan regresi linier untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Persamaan regresi yang didapat  $Y = 9,1824 + 0,8803x$  menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pendampingan orang tua dengan minat belajar IPA. Korelasi Product Moment untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai Koefisien Korelasi= 0,919 berarti tingkat korelasi sangat tinggi sedangkan nilai Koefisien Determinasinya=0,845 yang berarti sekitar 84,5% minat belajar IPA siswa ditentukan oleh pendampingan orang tua sisanya 15,5% minat belajar IPA ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: Ilmu Pengetahuan Alam, Minat Belajar, Pendampingan Orang Tua.

**PGSD090**

### **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Quantum Learning***

**Nuradya Wahyu Nugraha<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan A. Rahim<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN Tugu 3 Cimanggis, Depok Jawa Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*nuradyawahyu8@gmail.com

#### **Abstrak**

Penggunaan metode *Quantum Learning* dipercaya mampu membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode *Quantum Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang melibatkan 36 orang siswa SD. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa yang signifikan pada siswa, dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus 1 sampai 2 dengan rata-rata tes matematika setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I mencapai rata-rata kelas 66,4 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 61,1%. Pada siklus II mencapai rata-rata kelas 75,5 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 86,1%. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa belajar matematika melalui metode *Quantum Learning* sangat menyenangkan bagisiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Para siswa memberikan respon positif terhadap penerapan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Guru juga dapat mengintegrasikan metode *Quantum Learning* sebagai alternatif metode pembelajaran, baik dalam pembelajaran daring maupun campuran. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika melalui metode *Quantum Learning*.

Kata Kunci : hasil belajar matematika, metode *quantum learning*.

**PGSD091**

### **Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Alat Peraga Montessori**

**Nadila\*, Sudjoko<sup>2</sup>, Niken Vioreza<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

\*lalanadila073@gmail.com

#### **Abstrak**

Berhitung Penjumlahan diberikan kepada siswa dimulai dengan pengenalan terhadap angka, simbol, dan nilai satuan agar kemampuan berhitung siswa menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi penunjang siswa untuk memahami pembelajaran di kelas, dan penerapan media Alat peraga Montessori dapat membantu pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan berhitung siswa menggunakan alat peraga Montessori di SDN Jatisampurna 1 Bekasi tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus yang melibatkan 34 siswa kelas

1A. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes berhitung penjumlahan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penjumlahan menggunakan alat peraga Montessori dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 SD dibuktikan dengan peningkatan nilai kemampuan berhitung dari siklus I sampai siklus III. Berdasarkan hasil temuan, disarankan guru dapat menerapkan media alat peraga Montessori sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

Kata kunci: alat peraga montessori, kemampuan berhitung penjumlahan, media pembelajaran.

**PGSD092**

### **Pengaruh Video Pembelajaran pada Kanal *YouTube* terhadap Minat Belajar Daring**

**Evi Nuraini<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup> dan Ginalita Ratnayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*evinuraini@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada kanal *YouTube* 12,5% berada pada kategori rendah, 71,875% berada pada kategori sedang, dan 15,625% berada pada kategori tinggi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa minat belajar daring 15,625% berada pada kategori rendah, 62,5% berada pada kategori sedang, dan 21,875% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $0,941 > r$  tabel  $0,3494$  dengan taraf kesalahan sebesar  $0,05$  dan  $N = 32$ . Pengaruh video pembelajaran pada kanal *YouTube* terhadap minat belajar daring sebesar  $88,5\%$ . Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin baik video pembelajaran pada kanal *YouTube* maka semakin tinggi minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: minat belajar, video pembelajaran, *YouTube*

**PGSD093**

### ***Mind Mapping* Membantu Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa SD**

**Ririn Widyastuti<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan Ginalita Ratnayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Prodi PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*ririn\_widyastuti@stkipkusumanegara.ac.id

#### **Abstrak**

Banyak metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV diantaranya metode *mind mapping*. *Mind mapping* memetakan pikiran mencapai tujuan akhir sebuah informasi. Informasi tersebut dalam penelitian ini berupa materi pelajaran PPKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi susunan pemerintahan desa dan kelurahan melalui metode *mind mapping* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Pelaksanaan penelitian selama 2 siklus. Setiap siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai bulan April 2018. Subjek pada penelitian ini sebanyak 18 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi serta catatan lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn. Hasil belajar PPKn siswa rata-rata meningkat pada setiap siklus, nilai rata-rata pada siklus I yaitu 72 dan siklus II yaitu 88. Kesimpulan hasil wawancara dari key informan menyenangkan.

Kata kunci: meningkatkan hasil belajar PPKn, *mind mapping*

## Analisis Problematika Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Novi Wulandari<sup>1\*</sup>, Chrisnaji Banindra Yudha<sup>2</sup>, dan Eva Oktaviana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara Jakarta

[Novi\\_Wulandari@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:Novi_Wulandari@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Dampak dari covid-19 membuat pemerintah menerapkan pembelajaran secara daring untuk mengurangi penularan virus corona secara meluas, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya guru dan siswa menginginkan pembelajaran yang efektif, namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris terkait tentang permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada siswa kelas V di MI Hayatul Ilmi Kecamatan Cilodong Kota Deepok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi/gabungan. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses pengujian data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi covid-19 berjalan kurang efektif, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Problematika yang di hadapi seperti kurangnya pemahaman IT pada guru, terbatasnya sarana dan prasarana, waktu yang terbatas, kurangnya interaksi emosial antara guru dan siswa, perekapan nilai yang tidak tepat waktu, serta tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda.

Kata kunci: daring, problematika pembelajaran, studi kasus.

## Pengembangan Media Permainan Bingo Pada Mata Pelajaran PKn Materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat

Renata Okvitasari<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan Alam S. Barkah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*renata@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran dari pengembangan media permainan bingo yang layak dan dapat dipergunakan untuk proses pembelajaran siswa kela V SDN Baktijaya 3. Metode penelitian ini menggunakan pengembangan (R&D) menurut Borg and Gall. Langkah - langkah pada penelitian ini meliputi Tahap I yaitu pengumpulan data dan perencanaan dan penelitian pada Tahap II yaitu pengembangan Produk, uji validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, uji coba kelompok kecil, dan penyempurnaan produk akhir. Kelayakan produk didasarkan pada hasil penilaian ahli media, ahli materi dan siswa kelas V SDN Baktijaya 3 Depok sebagai subjek uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket serta analisis data berupa deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penilaian dari ahli media mendapatkan skor 4,64 termasuk dalam kategori sangat baik dan penelitian dari ahli materi mendapatkan skor 4,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa materi keberagaman sosial budaya masyarakat dengan menggunakan media permainan bingo yang telah dikembangkan layak untuk dipergunakan.

Kata kunci: keberagaman sosial budaya masyarakat, media permainan bingo, PKn

## Pengaruh Metode *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Nur Ruwaida<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup> dan Maria Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*nurwaida03@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis puisi, antara siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional dengan siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran VAK. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental dengan teknik *one group pre-test posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis puisi. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui metode konvensional memiliki rata-rata 74,68, dengan simpangan baku sebesar 5,718 dan median 74,00, sedangkan kemampuan menulis puisi siswa dengan metode VAK memiliki rata-rata 78,60 dengan simpangan baku sebesar 6,045 dan median sebesar 80,00. Hasil uji hipotesis uji t hitung sebesar 3,216 > t tabel sebesar 2,030. Maka kesimpulan penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa yang belajar menggunakan metode konvensional dengan kemampuan menulis puisi siswa yang belajar menggunakan metode VAK. Siswa yang pembelajarannya menggunakan VAK lebih tinggi kemampuan menulis puisinya.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, metode *visual auditory kinesthetic* (VAK)

## Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar

Hafidah Mardiyah<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup> dan Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP IT AL HIKMAH, Depok Jawa Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*hafidahmrdyh2818@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini membuktikan Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar pada peserta didik kelas empat SDIT Al Hikmah Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis korelasi. Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, SDIT Al Hikmah Cimanggis, dengan sampel sebanyak 30 peserta didik yang di peroleh melalui teknik random sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan statistik yang dilakukan dengan menguji hipotesis. Dimana pengambilan data dilakukan dengan bantuan google form. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara Motivasi Belajar (variabel X) dan hasil belajar matematika (variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,977 dan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh harga thitung = 113,610. Hubungan yang signifikan didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 95,4\%$ . Hal ini menunjukkan variasi yang terjadi pada hasil belajar matematika peserta didik ditentukan oleh motivasi belajar melalui persamaanya  $\hat{Y} = 5,2134 + 0,0607x$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika materi bangun datar.

Kata kunci: bangun datar, hasil belajar matematika, motivasi belajar.

PGSD115

## **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Ipa Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen**

**Nurfida Lathifah<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup> dan Alam Slamet Barkah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SD Islam Teladan Suci Pagi Jakarta

<sup>2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\* [aksamina@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:aksamina@stkipkusumanegara.ac.id)

### **Abstrak**

Pembelajaran IPA yang masih lebih banyak menggunakan metode ceramah membuat motivasi belajar IPA siswa menjadi relatif rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilaksanakan penelitian dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPA kelas VC SD Islam Teladan Suci Pagi Jakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VC SD Islam Teladan Suci Pagi yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran eksperimen dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VC SD Islam Teladan Suci Pagi Jakarta. Rata-rata motivasi belajar IPA siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 76% meningkat menjadi 86,66% pada siklus II dan berada pada kategori sangat tinggi. Sejalan dengan itu, rata-rata hasil angket meningkat, yaitu dari siklus I sebesar 2,93 dengan kategori kurang meningkat menjadi 3,35 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menggunakan metode eksperimen dengan prosedur membentuk kelompok kecil eksperimen, guru memberikan penjelasan sejelas-jelasnya dan membimbing siswa.

Kata Kunci : IPA, metode pembelajaran eksperimen, motivasi belajar.

PGSD116

## **Meningkatkan Pengetahuan Pelajaran PPKn Pada Materi Pancasila Melalui Metode *Picture And Picture***

**Al Khoiri Noor Hanifah<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan Alam Slamet Barkah<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara Jakarta

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*[alkhoirinoorhanifah09@gmail.com](mailto:alkhoirinoorhanifah09@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran PPKn dalam materi pancasila kelas II semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model *picture and picture*. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (Refleksi). Waktu penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan februari sampai bulan agustus 2020 dengan subjek penelitian sebanyak 34 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui Pra-test dan Post test dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada siswa kelas II SDN Cilangkap 7. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes Pendidikan Kewarganegaraan pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 70,23 dan siklus 2 = 83,64 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa siswa sangat menyukai metode *picture and picture* karena memberi pengalaman belajar yang menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada pelajaran PPKn materi Pancasila.

Kata kunci: materi Pancasila, metode *picture and picture*, pelajaran PPKn

**PGSD117**

## **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Model Pembelajaran Kontekstual**

**Tri Ananda Nur Fitria<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan A.Rahim<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

[\\*nandanurfitria88@gmail.com](mailto:*nandanurfitria88@gmail.com)

### **Abstrak**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya melalui model Kontekstual pada siswa kelas IV. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus, dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus karena banyak siswa yang belum tuntas KKM. Waktu penelitian adalah dari bulan Mei sampai dengan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKn pada setiap siklus yaitu siklus I=71,5 dan siklus II=83,17 dan menyimpulkan bahwa belajar PPKn melalui Kontekstual adalah sangat menyenangkan siswa. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa belajar PPKn dengan menggunakan model Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Kata kunci: hasil belajar, keragaman suku bangsa, kontekstual.

**PGSD118**

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Komik.**

**Lilis Damayanti<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara Jakarta

[\\*mfilisdamayanti05@gmail.com](mailto:*mfilisdamayanti05@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang berbantuan media komik. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (observasi) dan reflecting (Refleksi). Waktu penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2020 dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui data awal pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa dan Post test dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada siswa kelas III SDN Cilangkap 7. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 42,8 dan siklus 2 = 82,8 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa siswa sangat menyukai media komik karena memberi pengalaman belajar yang menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media komik ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.

Kata kunci: bahasa Indonesia, keterampilan menulis karangan sederhana, media komik.

**PGSD119**

## **Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA**

**Amanda Krisyuliani<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup> dan Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*amandacizuda@gmail.com](mailto:*amandacizuda@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran diorama siklus air, mengetahui kelayakan media pembelajaran diorama siklus air, dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi siklus air. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba awal, dengan menggunakan model 3D. Media pembelajaran diorama siklus air ini divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba terbatas. Hasil uji kelayakan media pembelajaran diorama siklus air menurut penilaian ahli materi, media diorama siklus air termasuk dalam kategori sangat baik (4,29) hasil persentasenya 85%. Berdasarkan penilaian ahli materi, media diorama siklus air termasuk dalam kategori sangat baik (4,27) hasil persentasenya 85%. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, media diorama siklus air termasuk dalam kategori baik (4,23) hasil persentasenya 84%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran diorama siklus air layak digunakan untuk pembelajaran IPAmateri siklus air kelas V SDN Cilangkap 7.

Kata kunci: diorama siklus air, materi siklus air, media pembelajaran.

**PGSD120**

### **Peran Serta Orangtua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik**

**Eri Sutikno<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>2</sup>, Dyah Anungrat Herzamzam<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

[\\*ericopter25@gmail.com](mailto:*ericopter25@gmail.com)

### **Abstrak**

Kemandirian merupakan faktor yang sangat penting bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri. Dalam situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini, peserta didik dituntut untuk mandiri dan mengoptimalkan kemampuan dirinya dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun tidak semua peserta didik menyadari betul tentang kemandirian yang harus dimiliki sehingga mampu menerima pembelajaran secara daring. Masih banyak peserta didik yang tergantung kepada orang tua terutama dalam mendampingi belajar. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap peran serta orangtua dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan peran orangtua dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik siswa SD.

Kata kunci: kemandirian, potensi diri, prestasi belajar

**PGSD121**

### **Hubungan Kecerdasan Logika Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Kritis**

**Sofyan Efendi<sup>1\*</sup>, Evayenny<sup>2</sup>, Ilmi Noor Rahmad<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*sofyanefendi562@gmail.com](mailto:*sofyanefendi562@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kecerdasan logika matematika dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Rawasari 03 Pagi. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan kuesioner. Teknik analisis menggunakan korelasi Pearson product moment. Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat kecerdasan logika-matematika Peserta didik kelas IV SD Negeri Rawasari 05 Pagi Cempaka Putih sebagian besar berada pada kategori sedang dengan 60 persentase 75%, (2) dan kemampuan berpikir kritis pada kategori sedang dengan persentase 70%, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kemampuan berpikir kritis Peserta didik kelas IV SD Negeri Rawasari 05 Pagi Kecamatan Cempaka Putih tahun ajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan hasil uji korelasi yaitu nilai  $r$  hitung 0,600 lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,300 ( $0,600 > 0,300$ ) dan nilai signifikansi hasil analisis SPSS 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,10 ( $0,000 < 0,10$ ) pada taraf signifikansi 1%.

Kata kunci: berpikir kritis, kecerdasan logika, matematika.



PGSD122

### **Penerapan Model *Paradigma Pedagogi Reflektif* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Kebinekaan Dan Keragaman Bangsa Indonesia**

**Siti Maslakhah\*, Herinto Sidik Iriansyah, Rahim Suhel**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

\*smaslakhah012@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi Kebinekaan dan Keragaman Bangsa Indonesia pada siswa SDN Setia Asih 02. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara kolaborator, peneliti, wali kelas dan siswa. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Setelah dilakukan analisis data. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata tes Tematik pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I siswa yang mencapai KKM (75) sebanyak 10 siswa (66%), pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 29 siswa (96%). Sedangkan, persentase nilai aktivitas guru pada siklus I sebesar 83,33% dan meningkat pada siklus II menjadi sebesar 100%. Untuk persentase nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,67% dan pada siklus II sebesar 100%, serta hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PKN melalui penerapan model *paradigma pedagogi reflektif* (PPR) dalam media pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Dari hasil penerapan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* (PPR) menggunakan media pembelajaran pada pelajaran PPKn materi Kebinekaan dan Keragaman Bangsa Indonesia dari siklus I, dan II, dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* (PPR) dengan media pembelajaran sangat signifikan pada siswa SDN Setia Asih 02.

Kata kunci: hasil belajar PPKn, PPR, media pembelajaran.

PGSD124

### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Bahasa Indonesia Melalui Metode CIRC**

**Devi Wahyuni<sup>1\*</sup>, Sri Awan Asri<sup>2</sup>, dan Syamzah Ayuningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

\*deviwhayuni033@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa melalui metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang mengikuti model John Elliot. Penelitian ini mencakup 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan Agustus 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa, sedangkan data didapatkan melalui observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan membaca intensif siswa yang didapat melalui tes membaca intensif yang diberikan yaitu pada tahap awal diperoleh hasil ketuntasan belajar secara klasikal 33,33% dengan rata-rata nilai kelas 60, dan pada siklus I ketuntasan sebesar 44,44% secara klasikal dengan rata-rata 67, sedangkan pada siklus II sebesar 70,37% secara klasikal dengan rata-rata 75, kemudian pada siklus III mencapai 88,88% secara klasikal dengan rata-rata nilai kelas 83. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa SD.

Kata kunci: bahasa Indonesia, CIRC. keterampilan membaca intensif.



Published by:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
**STKIP Kusuma Negara**

